



Pendidikan Kewarganegaraan

Untuk **SMP** dan **MTs** Kelas **IX**



Subakdi

3



Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Pendidikan Kewarganegaraan

Untuk **SMP** dan **MTs Kelas IX**



Subakdi



Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

3

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
dilindungi Undang-undang

Pendidikan Kewarganegaraan

Jilid 2 untuk SMP dan MTs Kelas IX

Penyusun : Subakdi
Editor : Sarwo Indah Ika Wigati
Perancang Sampul : Alfianto S.
Perancang Tata Letak Isi : Alfianto S.
Penata Letak : Siti Zulaika
Ilustrator : Alfianto S.
Ukuran Buku : 21 x 28,5 cm

370.114 7

SUB

p

SUBAKDI

Pendidikan Kewarganegaraan 3 : Untuk SMP dan MTs Kelas IX /
penyusun, Subakdi ; editor, Sarwo Indah Ika Wigati.; ilustrator, Alfianto S
. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 138 hlm. : illus. ; 30 cm.

Bibliografi : hlm. 133-134

Indeks

ISBN 978-979-068-878-0 (nomor jilid lengkap)

ISBN 978-979-068-887-2

I J Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran I. Judul

II. Sarwo Indah Ika Wigati III. Alfianto S.

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit PT. Sekawan Cipta Karya

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia yang telah diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku **Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP dan MTs** ini sebagai bahan yang dapat membantu kalian dalam belajar.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak serta kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Buku ini diharapkan dapat membantu kalian memahami tentang Pendidikan Kewarganegaraan, agar kalian dapat berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. Dengan demikian, kalian akan dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berupaya membantu terbitnya buku ini. Semoga buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP dan MTs ini dapat ikut andil dalam mencerdaskan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Semoga Tuhan selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin

Surakarta, Juli 2007

Penyusun

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v

Semester I

Bab I Berpartisipasi dalam Membela Negara	1
---	---



A. Pentingnya Usaha Pembelaan Negara	5
B. Usaha Pembelaan Negara	12
C. Peraturan Perundang-Undangan tentang Wajib Bela Negara	15
D. Bentuk-Bentuk Usaha Pembelaan Negara	20
E. Peran Serta dalam Usaha Pembelaan Negara	24
Ringkasan	26
Uji Kemampuan 1	27
Uji Sikap	30

Bab II Pelaksanaan Otonomi Daerah	31
---	----



A. Pengertian Otonomi Daerah	33
B. Partisipasi Masyarakat dalam Merumuskan Kebijakan Publik di Daerah	49
Ringkasan	55
Uji Kemampuan 2	55
Uji Sikap	58

Uji Pembelajaran Semester I	59
-----------------------------------	----

Semester II

Bab III Globalisasi dalam Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara	67
---	----



A. Pengertian dan Pentingnya Globalisasi bagi Bangsa Indonesia	69
B. Politik Luar Negeri dalam Hubungan Internasional	74
C. Dampak Globalisasi terhadap Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara	82
D. Menentukan Sikap terhadap Dampak Globalisasi	85
Ringkasan	89
Uji Kemampuan 3	89
Uji Sikap	92

Bab IV Mengukir Prestasi demi Keunggulan Bangsa 93



A. Pentingnya Prestasi Diri bagi Keunggulan Bangsa	95
B. Menggali Potensi Diri untuk Berprestasi Sesuai dengan Kemampuan	104
C. Berperan Serta dalam Mewujudkan Prestasi Diri	111
Ringkasan	119
Uji Kemampuan 4	120
Uji Sikap	123

Uji Pembelajaran Semester II 124

Glosarium	130
Daftar Pustaka	133
Lampiran	135
Indeks Subjek.....	136
Indeks Pengarang	138

Semester I

BAB I

Berpartisipasi dalam Membela Negara



Fokus Pembelajaran:

Kali ini kalian akan belajar mengenai partisipasi dalam usaha pembelaan negara. Pembelajaran ini meliputi:

- Pentingnya usaha pembelaan negara;
- Bentuk-bentuk usaha pembelaan negara;
- Peran serta dalam usaha pembelaan negara;

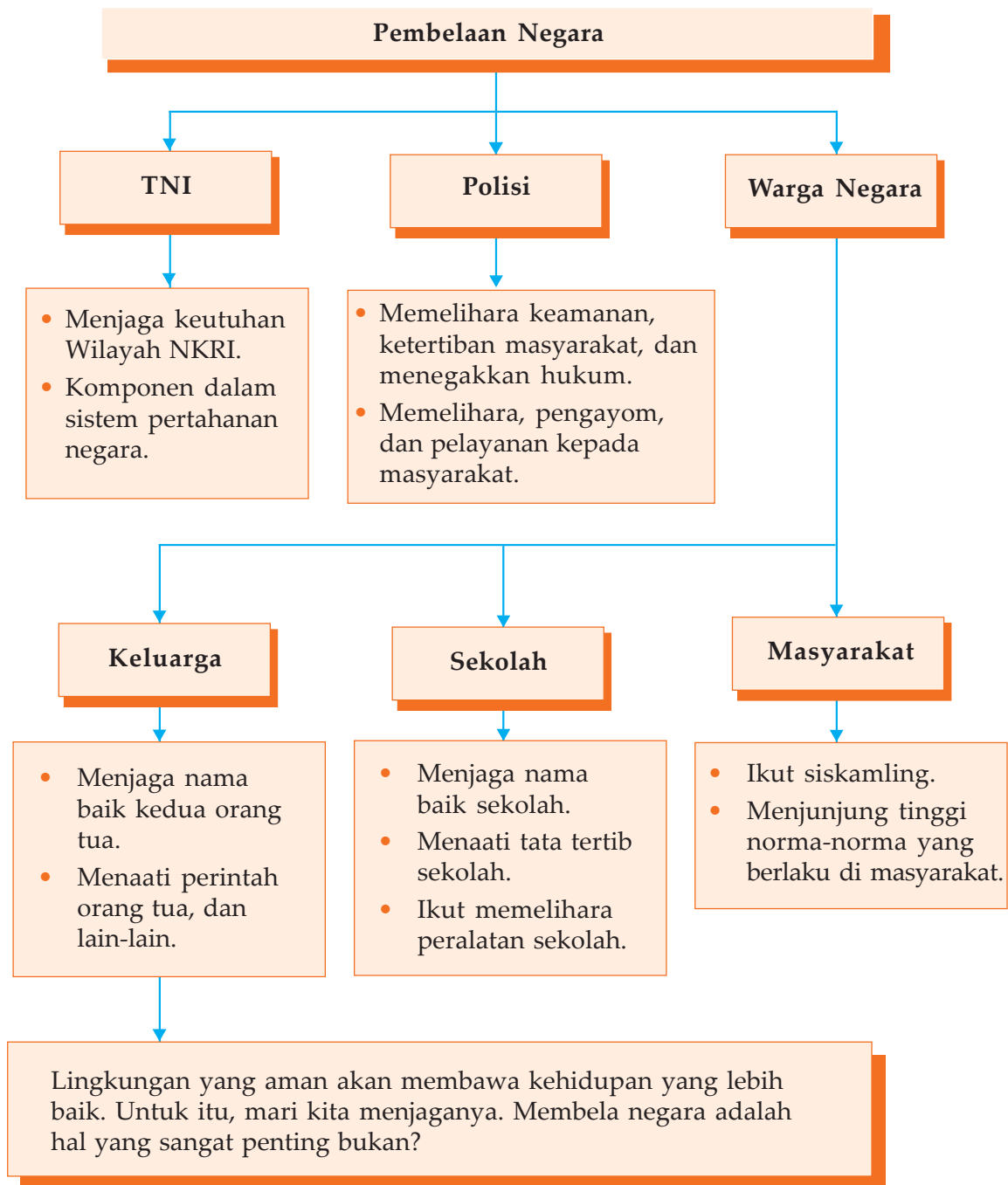


Sumber: www.tempointeraktif.com

Membela negara merupakan tanggung jawab bagi seluruh warga negara Indonesia tanpa terkecuali. Upaya pembelaan negara merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara. Anggota TNI mempunyai peran dalam menjaga ketahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga bisa menjamin keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peta Konsep

Perhatikanlah skema alur pembelajaran di bawah ini!



Kata Kunci

- bela negara
- wawasan nusantara
- negara



A. Pentingnya Usaha Pembelaan Negara

Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa tiap warga negara wajib membela negara. Pembelaan negara tersebut bertujuan untuk menjaga keselamatan negara dan bangsa. Kita wajib ikut serta dalam pembelaan negara. Mengapa kita wajib ikut serta memelihara keselamatan negara dan bangsa kita?

Sebagai warga negara, kita mendapat perlindungan dan jaminan hidup dari pemerintah, kita mendapat hak hidup dan hak mencapai kebahagiaan. Oleh karena itu, kita harus melaksanakan kewajiban kita terhadap negara.

Apabila kita telah mendapat jaminan berupa hak-hak, sangatlah wajar apabila kita melaksanakan apa yang menjadi kewajiban kita. Salah satu kewajiban kita ialah ikut serta dalam pembelaan negara. Kewajiban seluruh rakyat adalah menjaga keselamatan dan keamanan negara, karena keselamatan dan kelangsungan hidup bangsa adalah tanggung jawab kita.

Kita harus tetap waspada terhadap lingkungan kita masing-masing agar keamanan dan ketertiban tetap terkendali.

1. Pengertian Negara

Untuk memahami pentingnya usaha pembelaan negara terlebih dahulu kalian harus mengetahui tentang pengertian negara. Menurut G. Pringgodigdo, negara ialah suatu organisasi kekuasaan atau organisasi kewibawaan yang harus memenuhi persyaratan unsur-unsur tertentu. Unsur-unsur tersebut yaitu: pemerintah yang berdaulat dan wilayah tertentu sehingga merupakan suatu *nation* (bangsa).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *negara* adalah organisasi di suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyatnya. Sebagai bangsa Indonesia yang hidup dalam suatu negara, kita harus menaati semua peraturan yang berlaku dalam negara. Sementara itu, yang dimaksud dengan *bangsa* adalah sekelompok masyarakat yang tinggal pada suatu daerah tertentu, mereka bersatu karena memiliki kesamaan pertemuan sejarah, asal, bahasa, merasa senasib, dan seperjuangan.

Agar bangsa Indonesia dapat hidup teratur, tenteram, dan sejahtera dalam mengatur negara Republik Indonesia, maka bangsa kita diatur oleh suatu pemerintahan, yaitu Pemerintah Republik Indonesia. Untuk itulah, dalam mengatur kehidupan bangsa Indonesia yang tenteram, negara perlu mempunyai *tujuan yang jelas*. Tujuan negara ditegaskan dalam *Pembukaan UUD 1945* alinea ke empat, di antaranya adalah sebagai berikut.

- Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.
- Memajukan kesejahteraan umum.
- Mencerdaskan kehidupan bangsa.
- Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasar kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

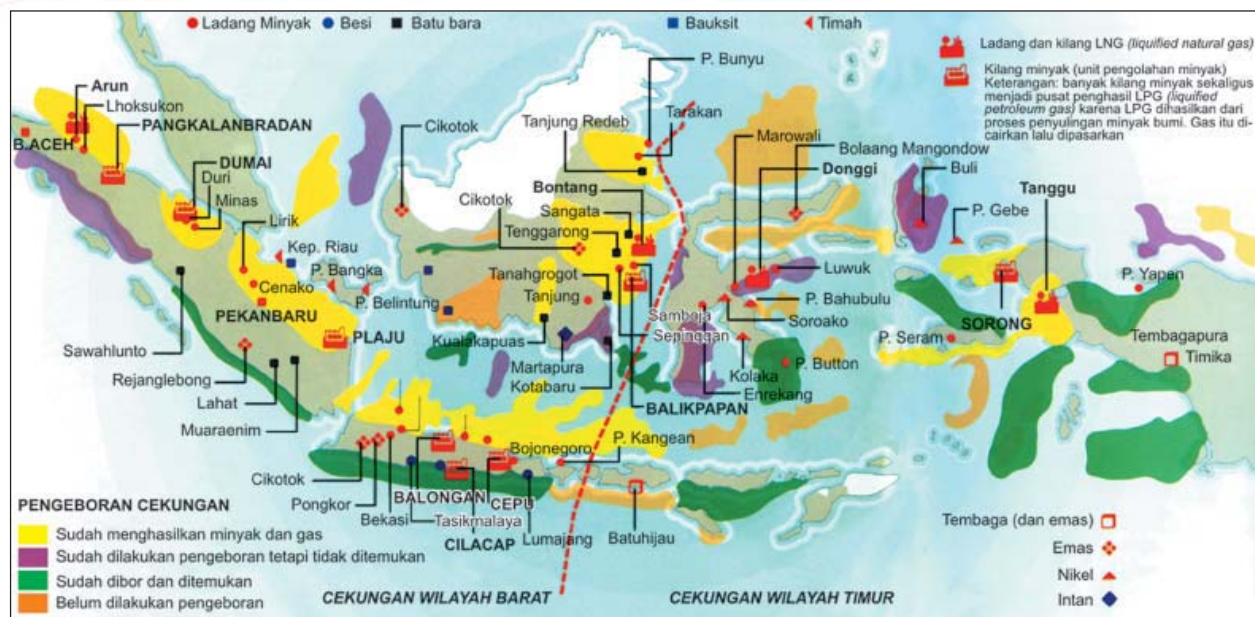


Wawasan

Negara

Istilah negara berasal dari bahasa Sanskerta, *nagari* atau *nagara* yang berarti kota. Istilah negara diterjemahkan dari kata asing *destaat* (Belanda), *der staat* (Jerman), *state* (Inggris), *L'etat* (Prancis).

Kata *stat* diambil dari bahasa Italia *stato*, yang digunakan pertama kali oleh Niccolo Machiavelli pada abad XV.



Gambar 1.1 Wilayah negara Indonesia dengan tempat-tempat kekayaan alamnya.

Sumber: *Ensiklopedi Geografi Indonesia.*

2. Fungsi Negara

Setelah mempelajari dan mengetahui tentang tujuan negara, maka untuk mencapai tujuan tersebut, negara mempunyai beberapa tugas tertentu. Tugas negara dalam rangka mencapai tujuan negara disebut fungsi negara. Antara tujuan negara dan fungsi negara terdapat hubungan yang sangat erat. Tujuan negara adalah suatu cita-cita yang hendak dicapai oleh negara, sedangkan fungsi negara adalah suatu upaya negara dalam mewujudkan cita-cita tersebut.

Adapun fungsi negara adalah sebagai berikut.

a. Mengusahakan kesejahteraan sosial dan kemakmuran rakyat

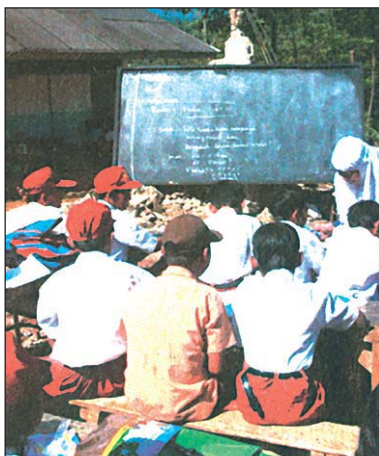
Pada masa globalisasi ini, fungsi negara sangat penting dalam mengusahakan kesejahteraan sosial dan kemakmuran rakyat. Apabila hal ini tidak diusahakan secara maksimal, maka akan menimbulkan berbagai gejolak atau konflik di antara sesama warga maupun antarelit politik.

b. Menciptakan keamanan dan ketertiban

Suatu negara tentunya mempunyai fungsi yang sangat dominan dalam menjaga keamanan dan ketertiban dalam negara. Selain itu, mencegah timbulnya bentrokan antarkelompok, antarsuku, maupun antarindividu. Negara harus bertindak sebagai *stabilisator*.

c. Pertahanan

Negara akan tetap kuat apabila pertahanan negara tetap terjaga. Hal ini diperlukan untuk mencegah kemungkinan adanya serangan dari luar. Maka dari itu, negara harus memiliki alat-alat pertahanan yang kuat dan tangguh sehingga dapat digunakan untuk mendeteksi kemungkinan yang tidak kita harapkan.



Gambar 1.2 Menciptakan keamanan dan ketertiban antarindividu, kelompok, dan suku adalah tugas kita bersama, termasuk rasa aman dalam memperoleh pendidikan.

Sumber: *Tempo*, 5 November 2006

d. Menegakkan keadilan

Keadilan harus ditegakkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan yang diberikan oleh pemerintah mencakup bidang material maupun spiritual. Jadi, dalam menempatkan warga negara disesuaikan dengan porsinya dan tidak mempersoalkan masalah suku, agama, bahasa, adat istiadat, dan lain sebagainya.

Fungsi negara di Indonesia menggunakan teori Trias Politika dalam sistem pembagian kekuasaan (*distribution of power*), dan bukan pemisahan kekuasaan (*sparation of power*).

Pembagian kekuasaan di negara Indonesia adalah sebagai berikut.

- Presiden (eksekutif) mengajukan usul rancangan undang-undang kepada Dewan Perwakilan Rakyat (legislatif), termasuk mengenai rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara.
- Presiden (eksekutif) memberikan grasi maupun rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan Mahkamah Agung (MA).
- Presiden (eksekutif) memberikan amnesti dan abolisi (yudikatif) dengan memperhatikan pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat (legislatif).

Presiden mempunyai hak prerogratif/hak istimewa, yaitu Presiden tanpa persetujuan DPR dapat memberikan grasi, abolisi, amnesti, dan rehabilitasi.

3. Unsur-Unsur Negara

Unsur-unsur yang harus dimiliki oleh suatu masyarakat politik sehingga bisa disebut sebagai negara adalah apabila memiliki rakyat, wilayah atau daerah tertentu, pemerintah yang berdaulat/berkuasa, dan pengakuan dari negara lain.

a. Rakyat

Rakyat merupakan unsur penting dalam negara, karena rakyat yang pertama kali membentuk suatu negara. Pengertian rakyat sebagai unsur negara tidak hanya sejumlah orang yang berada di tempat tertentu, melainkan yang paling penting adalah adanya cita-cita untuk bersatu. Rakyat adalah semua orang yang berada di wilayah suatu negara. Rakyat meliputi penduduk dan bukan penduduk atau orang asing. Penduduk terdiri dari warga negara dan bukan warga negara atau warga negara asing.

Penduduk adalah semua orang yang tinggal di daerah atau berdomisili tetap dalam wilayah suatu negara. *Bukan penduduk* adalah mereka yang bertempat tinggal di suatu negara hanya untuk sementara waktu (turis asing atau tamu asing).

Warga negara adalah semua orang yang secara pribadi menetap dalam suatu negara dan taat serta setia terhadap negara. *Bukan warga negara* adalah orang yang berada dalam



Gambar 1.3 Warga Indonesia adalah orang-orang yang berbangsa Indonesia dan bangsa lain yang disahkan menurut undang-undang.

Sumber: *Indonesia Welcome you!*

suatu negara tetapi tidak menjadi anggota negara yang bersangkutan.

Berkaitan dengan warga negara dan penduduk diatur dalam *Pasal 26 UUD 1945*.

Ayat (1) : Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.

Ayat (2) : Penduduk ialah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

Ayat (3) : Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undang-undang.

b. Wilayah atau Daerah Tertentu

Wilayah atau daerah tertentu merupakan salah satu unsur dalam negara, dengan syarat bahwa kekuasaan negara yang bersangkutan harus secara *efektif* diakui di seluruh wilayah negara yang bersangkutan. Batas daerah atau batas wilayah suatu negara ditentukan melalui perjanjian dengan negara-negara lain. Dahulu, penentuan batas negara dibuat menurut pembawaan alam, misalnya: sungai, selat, danau, dan pegunungan. Batas negara tersebut tidak hanya meliputi daratan, tetapi juga wilayah lautan, dan wilayah udara.

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah kepulauan Indonesia. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau besar maupun kecil yang jumlahnya ± 17.508 pulau, terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia, dan dua samudra yaitu Samudra Indonesia dan Samudra Pasifik. Berbagai pulau di Indonesia tersebut merupakan satu-kesatuan yang utuh. Dalam hal ini dikenal dengan Nusantara. Wilayah yang terbentang itulah dikenal dengan istilah Wawasan Nusantara.



Gambar 1.4 Batas suatu negara dapat ditentukan menurut pembawaan alam.

Sumber: *Indonesia Welcome You!*



Gambar 1.5 Peta wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sumber: Dokumen Penerbit

Wawasan Nusantara ialah cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya yang berdasarkan ide nasional, yaitu Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai aspirasi suatu bangsa yang merdeka, berdaulat, dan bermartabat di tengah-tengah lingkungannya, yang menjwai dalam setiap tindak kebijaksanaan dalam mencapai tujuan perjuangan nasional.

Batas laut teritorial ditetapkan 12 mil. Selain itu kepada negara-negara pantai diberikan hak eksklusif atas sumber daya ekonomis dan sumber daya laut dalam (zona Ekonomi Eksklusif) sejauh 200 mil dari pantai dalam Konvensi PBB tentang Hukum Laut Internasional tanggal 7 Oktober 1982.

Berdasarkan Konvensi Hukum Laut Internasional tersebut, maka batas laut terdiri sebagai berikut.

1) *Batas Laut Teritorial*

Setiap negara mempunyai kedaulatan atas laut teritorial yang jaraknya sampai 12 mil laut. Batas laut teritorial diukur dari garis lurus yang ditarik dari pantai (1 mil laut ukuran jarak di permukaan laut sama dengan 1,852 kilometer).

2) *Batas Zona Bersebelahan (Zona Berdekatan)*

Zona tersebut merupakan batas lautan sejauh 12 mil laut dihitung atau diukur dari garis atau batas luar lautan teritorial atau dengan kata lain zona tambahannya adalah 24 mil laut diukur dari garis pantai ketika surut. Di dalam batas ini, negara pantai dapat mengambil tindakan dan menghukum pihak-pihak yang melanggar undang-undang bea cukai, fiskal, imigrasi, dan ketertiban dunia.

3) *Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)*

ZEE adalah batas wilayah lautan setiap negara pantai yang batasnya 200 mil diukur dari pantai. Di dalam wilayah ini, negara pantai memiliki hak untuk mengeksplorasi atau mengolah segala sumber daya alam yang terdapat di dalamnya. Bagi pihak asing bebas melayari atau terbang di atasnya atau memasang kabel pipa di bawah zona tersebut, kecuali bagi para nelayan

Wawasan

Terkait dengan globe bumi wilayah Indonesia dilalui garis khatulistiwa dan memiliki batas-batas sebagai berikut.

- Sebelah Utara $\pm 6^{\circ}$ LU (Lintang Utara).
- Sebelah Selatan $\pm 11^{\circ}$ LS (Lintang Selatan).
- Sebelah Barat $\pm 95^{\circ}$ BT (Bujur Timur).
- Sebelah Timur $\pm 141^{\circ}$ BT (Bujur Timur).

asing yang bermaksud menangkap ikan atau mencari sumber hayati tidak diperkenankan.

4) *Batas Landas Benua*

Batas landas benua adalah wilayah lautan suatu negara yang lebih dari 200 mil laut. Dalam wilayah ini, negara pantai boleh mengadakan eksplorasi dan eksploitasi. Selain itu, negara pantai tersebut juga berkewajiban membagi hasil atau keuangan dengan masyarakat internasional.

5) *Batas Landas Kontinen*

Batas landas kontinen adalah daratan yang berada di bawah permukaan air, di luar lautan teritorial sedalam 200 meter atau lebih. Bagi negara pantai, landas kontinen dinyatakan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah daratan. Menurut pengertian Hukum Laut Internasional, batas landas kontinen, mencakup seluruh tepian kontinen, yang meliputi daratan kontinen, lereng kontinen, dan kaki kontinen. Sehingga wajar apabila sumber kekayaan yang terdapat di dalam atau di bawah tanah landas kontinen menjadi hak eksklusif dari negara yang bersangkutan, dengan kelebaran minimal sejauh 200 mil atau maksimal 350 mil laut.

6) *Batas Laut Pedalaman*

Batas laut pedalaman adalah lautan dan selat yang menghubungkan pulau-pulau dalam wilayah suatu negara. Laut pedalaman hanya dimiliki oleh negara kepulauan seperti Indonesia. Berdasarkan kesatuan batas wilayah lautan, maka laut wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia bertambah dari $\pm 2.027.087 \text{ km}^2$ menjadi $5.193.252 \text{ km}^2$.



Kerja Mandiri

1. Setelah kalian belajar memahami batas-batas laut berdasarkan Konvensi Hukum Laut di atas, maka bagaimana sikap kalian jika mengetahui ada kapal asing yang berlayar dan mencari ikan di wilayah perairan Indonesia tanpa izin?
2. Berikan tanggapan kalian berkaitan dengan permasalahan tersebut dalam bentuk tulisan sebanyak empat atau lima paragraf!
3. Ungkapkan tanggapan tersebut di depan guru dan teman-teman yang lain untuk didiskusikan bersama!

c. **Pemerintah yang Berdaulat**

Pemerintahan merupakan badan negara yang menjalankan wewenang dan kekuasaan mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara atau bagian-bagiannya. Berdaulat artinya memiliki kedaulatan pemerintah. Biasanya dirumuskan menjadi kedaulatan ke

luar dan ke dalam. *Berdaulat ke luar*, artinya mempunyai kedudukan yang sederajat dengan negara-negara lain, sehingga pemerintah berhak untuk mengadakan hubungan atau kerja sama dengan negara lain. *Berdaulat ke dalam*, artinya pemerintah berhak untuk mengatur, mengurus kepentingan sendiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ada dua pengertian istilah pemerintah menurut G.S. Diponoto, yaitu sebagai berikut.

1) Dalam arti luas

Pemerintah adalah keseluruhan dari badan pengurus negara dengan segala pejabatnya yang menjalankan tugas negara dari pusat hingga ke pelosok-pelosok daerah.

2) Dalam arti sempit

Pemerintah adalah suatu badan perjuangan yang terdiri atas seorang atau beberapa orang yang mempunyai peranan sebagai pimpinan dan menentukan dalam pelaksanaan tugas negara. Pemerintah dalam pengertian ini adalah kepala negara dengan para menteri yang lazim disebut kabinet.

Di negara kita yang dimaksud pemerintah dalam *arti sempit* terdiri dari presiden, wakil presiden, dan para menteri (*kabinet*), sedangkan pemerintah dalam *arti luas* meliputi gabungan dari legislatif, eksekutif, dan yudikatif.

Maka dari itu, negara yang mempunyai pemerintah yang berdaulat berhak untuk mengatur daerahnya sendiri tanpa campur tangan dari negara lain dan berhak untuk mengadakan hubungan resmi kenegaraan (diplomatik) dengan negara lain di dunia.

d. Pengakuan dari Negara Lain yang Berdaulat

Ketiga unsur yang diuraikan di atas adalah unsur pokok yang dikenal dengan pandangan klasik, sekaligus merupakan unsur pembentuk negara. Suatu negara akan ada, jika memenuhi ketiga unsur di atas yaitu rakyat, wilayah atau daerah tertentu, dan pemerintah yang berdaulat.



Gambar 1.7 Negara Indonesia memiliki pengakuan *de facto* dan *de jure* sehingga hubungan diplomasi dengan negara yang lain sangat diperlukan.

Sumber: Media Indonesia, 27 September 2006



Gambar 1.6 Presiden beserta aparatnya mengadakan doa bersama untuk kesejahteraan negara.

Sumber: Republika, 4 November 2006

Wawasan

Sewaktu tentara sekutu mendarat di Indonesia, negara Republik Indonesia diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945, maka pemimpin sekutu terpaksa harus mengakui secara *de facto*. Secara *de jure*, Indonesia merdeka sebagai negara yang berdaulat sejak tanggal 27 Desember 1949 dengan penyerahan kedaulatan oleh pemerintah Belanda kepada pemerintah Republik Indonesia.

Ketiga unsur tersebut dikenal dengan unsur konstitutif. Adapun unsur pengakuan dari negara-negara lain hanyalah bersifat menerangkan saja tentang adanya suatu negara, jadi hanya bersifat deklaratif, sehingga unsur pengakuan dari negara lain tidak mutlak harus ada.

Pengakuan terhadap negara yang baru merdeka, meliputi pengakuan *de facto* dan pengakuan *de jure*.

- a. Pengakuan *de facto* ialah pengakuan negara-negara terhadap suatu negara yang telah berdiri menurut syarat-syarat yang benar dan nyata.
- b. Pengakuan *de jure* ialah pengakuan secara resmi menurut hukum, yaitu pengakuan menurut hukum internasional bahwa negara yang baru merdeka tersebut benar-benar sudah merdeka dan berdaulat dengan adanya suatu pemerintah yang stabil dan efektif.

Pengakuan *de facto* dan *de jure* dari negara yang satu terhadap negara yang lain yang baru merdeka kadang-kadang tidak bersamaan, ini tergantung kepada hubungan kedua negara itu. Pengakuan *de facto* diberikan lebih dahulu, baru kemudian pengakuan *de jure*.



B. Usaha Pembelaan Negara

Negara kita terletak di antara dua benua dan dua samudra atau dikenal sebagai posisi silang dunia. Posisi silang Indonesia ini tentu saja membawa pengaruh-pengaruh terhadap kelangsungan hidup bangsa. Pengaruh-pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh baik dan pengaruh buruk terhadap segala aspek kehidupan bangsa yang menyangkut bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan (Ipoleksosbudhankam).

Posisi silang Indonesia yang demikian strategis tersebut, akan sangat mudah mengundang datangnya bahaya/ancaman dari luar, terlebih lagi apabila posisi silang Indonesia tersebut dikaitkan dengan sumber kekayaan alamnya, maka bahaya/ancaman dari luar itu akan lebih besar lagi. Oleh karena itu, kita sebagai warga negara harus tetap waspada.

Mengenai bahaya/ancaman dari luar tersebut telah dibuktikan oleh sejarah Indonesia. Bila posisi silang tersebut dianalisis lebih lanjut, maka bahaya/ancaman tidak hanya bersifat fisik-geografis belaka, tetapi juga dalam segala aspek sosial contohnya adalah sebagai berikut.

1. Demografis, misalnya daerah yang berpenduduk sedikit di Selatan (Australia) dan daerah yang berpenduduk padat di Utara (RRC).



Wawasan

Ancaman adalah usaha yang dilaksanakan secara konseptual melalui tindak politik dan/atau kejahatan yang diperkirakan dapat membahayakan tatanan serta kepentingan negara dan bangsa.

2. Ideologi, misalnya antara liberalisme di selatan dan komunisme di utara.
3. Politis, misal sistem demokrasi parlementer di Selatan dengan sistem demokrasi rakyat di Utara (Asia daratan bagian utara).
4. Ekonomi, antara sistem ekonomi liberal (kapitalisme) di Selatan dan sistem ekonomi terpadu di Utara.
5. Sosial, antara individualisme di Selatan dan komunisme/sosialisme di Utara.
6. Budaya, misalnya kebudayaan Barat (suatu aliran kebudayaan Barat) di Selatan dan kebudayaan Timur (Buddha/Khong Hu Chu/Hindu, Islam) di Utara.
7. Hankam, contohnya sistem pertahanan kontinental (kekuatan di darat) di Utara dan sistem pertahanan maritim di Barat, Selatan, dan Timur.

Kesemua bahaya tersebut dikenal dengan ancaman yang bersifat multidimensional. Ancaman di berbagai bidang kehidupan secara keseluruhan akan membawa era situasi keamanan yang rawan di dalam negara. Selain hal itu, juga ada beberapa kejahatan internasional, seperti terorisme, imigrasi gelap, bahaya narkoba, pencurian kekayaan alam, bajak laut, dan perusakan lingkungan.

Berbagai ancaman menyebabkan permasalahan menjadi sangat kompleks, sehingga penyelesaiannya tidak tertumpu pada departemen yang melayani pertahanan, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh instansi yang terkait, baik instansi pemerintah maupun nonpemerintah.

Dengan adanya berbagai kerawanan bahaya yang muncul setiap hari itulah, maka kita harus memiliki sistem pertahanan yang tangguh, yang mampu menanggulangi berbagai ancaman, baik yang datang dari dalam maupun dari luar.

Pertahanan negara mempunyai tujuan untuk menjaga dan melindungi kedaulatan negara, ketahanan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta keselamatan segenap bangsa dari segala bentuk ancaman. Dengan demikian, semua usaha penyelenggaraan pertahanan negara harus mengacu pada tujuan tersebut.

Oleh karena itulah, pertahanan negara berfungsi untuk mewujudkan dan mempertahankan seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu-kesatuan pertahanan keamanan.

Pertahanan keamanan diselenggarakan oleh pemerintah dan dipersiapkan secara dini dengan sistem pertahanan negara melalui usaha membangun dan membina kemampuan negara dan bangsa dalam menanggulangi setiap ancaman.

Sistem pertahanan negara dalam menghadapi ancaman militer menempatkan Tentara Nasional Indonesia sebagai



Gambar 1.8 Ancaman dari berbagai bidang kehidupan seperti terorisme dan pengeboman merupakan ancaman yang bersifat multidimensional.

Sumber: www.idiradio.net

komponen utama dengan didukung oleh komponen cadangan dan komponen pendukung. Selain itu, negara juga menempatkan lembaga pemerintah di luar bidang pertahanan sebagai unsur utama dengan didukung oleh unsur-unsur lain dari kekuatan bangsa.

Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara yang diselenggarakan melalui pendidikan pelatihan dasar kemiliteran secara wajib, pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan pengabdian sesuai dengan profesinya.

Alasan Negara Kesatuan Republik Indonesia mewajibkan warga negaranya untuk melakukan bela negara adalah sebagai berikut.

1. Bela negara sebagai wujud kecintaan warga negara kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 demi kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Misalnya:

Menangkal budaya asing yang masuk, di antaranya peredaran minuman keras, narkoba, bacaan porno, beredarnya vcd porno karena itu harus kita lawan. Karena merusak pribadi bangsa Indonesia.

2. Upaya bela negara selain sebagai kewajiban dasar manusia juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilakukan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan rela berkorban demi mengabdikan kepada negara dan bangsa.
3. Bangsa Indonesia cinta perdamaian, tetapi lebih cinta kemerdekaan dan kedaulatan.
4. Bangsa Indonesia menentang segala bentuk penjajahan dan menganut politik luar negeri yang bebas aktif.
5. Bentuk perlawanan Indonesia dalam rangka membela kemerdekaan bersifat kedaulatan, kehormatan, dan kewibawaan.



Gambar 1.9 Untuk menanggulangi ancaman dan bahaya, maka diperlukan sistem pertahanan yang tangguh dari darat, laut, maupun udara.

Sumber: www.tni.mil.id



Kerja Mandiri

1. Apakah cita-cita kalian? Pertanyaan ini tentu sering dilontarkan kepada kalian bukan?
2. Pernahkah kalian mempunyai cita-cita untuk menjadi anggota TNI atau Polri?
3. Untuk itu, buatlah daftar yang memuat hal atau alasan yang membuat kamu tertarik untuk bercita-cita sebagai anggota TNI atau Polri.

Contoh:

Anggota Polri mempunyai kewajiban untuk melakukan penyelidikan, penyidikan terhadap tindakan hukum

Uraikanlah:

1. Hal-hal yang membuat kamu tertarik untuk menjadi anggota TNI/POLRI.
2. Partisipasi apa yang kamu berikan untuk negara?



Tugas Kelompok

1. Kerjakan bersama empat sampai enam anggota!
2. Carilah bacaan atau artikel di surat kabar, majalah, tabloid, atau internet mengenai ancaman bahaya yang terjadi di Indonesia!
3. Diskusikan dengan kelompokmu bagaimana cara mengatasi dari pihak:
 - a. pemerintah
 - b. warga negara
4. Kumpulkan kepada gurumu untuk diberi penilaian!



C. Peraturan Perundang-Undangan tentang Wajib Bela Negara

Jenis peraturan perundang-undangan tentang wajib bela negara di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945

Pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta dengan dua alat, yaitu Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai kekuatan utama, sedangkan rakyat sebagai kekuatan pendukung.

Dalam *Pasal 27 Ayat 3 UUD 1945* berbunyi:

“Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam pembelaan negara”



Wawasan

Pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.



Gambar 1.10 TNI merupakan satu komponen dalam sistem pertahanan dan keamanan.

Sumber: www.google:imgae.com

Hal ini diatur dalam *Pasal 30 UUD 1945*, bunyinya sebagai berikut.

- Ayat (1)* : Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.
- Ayat (2)* : Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai kekuatan utama, dan rakyat sebagai kekuatan pendukung.
- Ayat (3)* : Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara sebagai alat negara yang bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara.
- Ayat (4)* : Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum.
- Ayat (5)* : Susunan dan kedudukan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, hubungan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia di dalam menjalankan tugasnya, syarat-syarat keikutsertaan warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan negara, serta hal-hal yang terkait dengan pertahanan dan keamanan diatur dengan undang-undang.

2. Ketetapan MPR No. IV/MPR/1999 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara

Dalam Bab IV, ketetapan arah kebijaksanaan pertahanan dan keamanan, antara lain disebutkan pengembangan kemampuan sistem pertahanan keamanan rakyat semesta yang bertumpu pada kekuatan rakyat, TNI dan Polri sebagai kekuatan utama yang didukung komponen lainnya dengan meningkatkan kesadaran bela negara, melalui wajib latih dan membangun kondisi juang, serta mewujudkan kebersamaan TNI, Polri, dan rakyat.

3. Ketetapan MPR No. VI/MPR/2000 tentang Pemisahan TNI dan Polri

MPR membuat ketetapan untuk mempertegas antara peran TNI sebagai kekuatan pertahanan negara, dengan peran dan tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai kekuatan keamanan dan ketertiban masyarakat. Untuk itulah, peran TNI dan Polri dipertegas ketetapan MPR No IV/MPR/2000 dalam:

Pasal 1

Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia secara kelembagaan terpisah sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.

Pasal 2

- Ayat (1) : Tentara Nasional Indonesia adalah alat negara yang berperan dalam pertahanan negara.
- Ayat (2) : Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan.
- Ayat (3) : Dalam hal terdapat keterkaitan kegiatan pertahanan dan kegiatan keamanan, Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia harus bekerja sama saling membantu.

Dari hal tersebut, jelas bahwa TNI dan Polri mempunyai tugas yang berbeda, akan tetapi kesemuanya bertujuan untuk mempertahankan kedaulatan negara. Hanya saja tugas antara satu dengan yang lainnya adalah berbeda.

4. Ketetapan MPR No. VII/MPR/2000 tentang Peran TNI dan Polri

Ketetapan MPR No. VII/MPR/2000 terdiri dari dua bab, yaitu sebagai berikut.

- Bab I tentang Tentara Nasional Indonesia
- Bab II tentang Kepolisian Republik Indonesia.

Bab I tentang jati diri dan peran TNI yang diuraikan dalam *Pasal 1* dan *Pasal 2*. Bunyinya sebagai berikut.

Pasal 1 : Jati Diri TNI

- Ayat (1) : Tentara Nasional Indonesia merupakan bagian dari rakyat, lahir dan berjuang bersama rakyat demi membela kepentingan negara.
- Ayat (2) : Tentara Nasional Indonesia berperan sebagai komponen utama dalam sistem pertahanan negara.
- Ayat (3) : Tentara Nasional Indonesia wajib memiliki kemampuan dan keterampilan secara profesional sesuai dengan peran dan fungsinya.

Pasal 2 : Peran TNI

- Ayat (1) : Tentara Nasional Indonesia merupakan alat negara yang berperan sebagai alat pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Ayat (2) : Tentara Nasional Indonesia sebagai alat pertahanan negara, bertugas pokok menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.
- Ayat (3) : Tentara Nasional Indonesia melaksanakan tugas negara dalam penyelenggaraan wajib militer bagi warga negara yang diatur dengan undang-undang.



Gambar 1.11 Salah satu tugas TNI adalah menegakkan keutuhan wilayah NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD.

Sumber: *Warta Ekonomi*, 3 Oktober 2005

Bab II tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia

Pasal 6

Ayat (1) : Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memelihara, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Ayat (2) : Dalam menjalankan perannya, Kepolisian Negara Republik Indonesia wajib memiliki keahlian dan keterampilan secara profesional.



Gambar 1.12 Menegakkan hukum, memelihara ketertiban, dan keamanan masyarakat adalah salah satu tugas kepolisian.

Sumber: *Tempo*, 28 Agustus 2006

5. Undang-Undang No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia

Keamanan dalam negeri adalah suatu keadaan yang ditandai dengan terjadinya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, serta terselenggaranya perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Pasal 2 Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 menjelaskan bahwa: “Fungsi Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegak hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.”

Untuk itu, Kepolisian Negara Republik Indonesia bertugas untuk mewujudkan keamanan dalam negara yang meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, terselenggaranya perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, serta terbinanya ketenteraman masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Dengan melakukan berbagai cara pembelaan negara maka kondisi negara akan menjadi kondusif. Negara yang kondisinya aman maka akan mengakibatkan:

- aktivitas masyarakat akan berjalan lancar;
- perekonomian berkembang pesat;
- investor asing akan berlomba-lomba menanamkan modal di Indonesia;
- pengangguran akan dapat teratasi;
- kemiskinan akan berkurang;
- hubungan dengan negara sahabat akan semakin harmonis, dan lain sebagainya.

Tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut.

- Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.
- Menegakkan hukum-hukum.
- Memberi perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, dan sebagainya.

Untuk itulah, kita sebagai warga negara yang baik harus tetap membela negara dan bangsa di manapun kita berada. Menjaga persatuan dan kesatuan negara tercinta yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah kewajiban kita bersama.

6. Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara

Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 disebutkan sebagai berikut.

- Pertahanan negara adalah segala sesuatu untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan keselamatan bangsa dari ancaman, serta gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.
- Sistem pertahanan negara adalah sistem pertahanan yang bersifat sementara dan melibatkan seluruh warga negara, wilayah, sumber daya nasional lainnya.

Di samping itu, juga mempersiapkan secara total, terpadu, terarah, dan berlanjut untuk menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman.

7. Undang-Undang No. 34 tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia

Dalam Undang-Undang ini memuat tentang tugas Tentara Nasional Indonesia (TNI) antara lain:

- TNI sebagai alat pertahanan NKRI, bertugas melaksanakan kebijakan pertahanan negara untuk menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah, dan melindungi keselamatan bangsa, menjalankan operasi militer untuk perang dan operasi militer selain perang, serta ikut secara aktif dalam tugas pemeliharaan perdamaian regional dan internasional.
- TNI dibangun dan dikembangkan secara profesional sesuai kepentingan politik negara, mengacu pada nilai dan prinsip demokrasi, supremasi sipil, hak asasi manusia, ketentuan hukum nasional, dan ketentuan hukum internasional yang sudah diratifikasi, dengan dukungan anggaran belanja negara yang dikelola secara transparan.

Hakikat pertahanan negara adalah segala upaya pertahanan bersifat sementara yang penyelenggaraannya diserahkan pada kesadaran hak dan kewajiban warga negara serta keyakinan pada kekuatan sendiri. Pertahanan negara bertujuan untuk menjaga dan melindungi kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari segala bentuk ancaman.

Pertahanan negara berfungsi untuk mewujudkan dan mempertahankan sebuah wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu-kesatuan pertahanan.



Gambar 1.13 Kondisi negara yang tertib dan aman menjadikan masyarakat tenteram dan nyaman dalam beraktivitas.

Sumber: Dokumen Penerbit

Dalam *Pasal 10 Undang-Undang No. 3 Tahun 2002* disebutkan sebagai berikut.

- a. Tentara Nasional Indonesia berperan sebagai alat pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara.
- c. Tentara Nasional Indonesia bertugas melaksanakan kewajiban pertahanan negara untuk:
 - 1) mempertahankan kedaulatan negara dan keutuhan wilayah;
 - 2) melindungi kehormatan dan keselamatan bangsa;
 - 3) melaksanakan operasi militer selain perang;
 - 4) ikut serta secara aktif dalam tugas pemeliharaan perdamaian regional dan internasional.

Dengan demikian, hal itu menegaskan peranan Tentara Nasional Indonesia di dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan bangsa dan negara.



Kerja Mandiri

Berdasarkan UUD 1945 Pasal 30 Ayat (1):

“Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.”

Oleh karena itu, kalian sebagai warga negara yang baik, harus menunjukkan berbagai perilaku yang dapat mencerminkan keikutsertaan dalam pembelaan negara.

Coba, berikan tanggapan kalian berkaitan dengan kewajiban membela negara bagi tiap-tiap warga negara!

Kerjakan di buku tugasmu!



D. Bentuk-Bentuk Usaha Pembelaan Negara

Setelah proklamasi kemerdekaan, para pemuda membentuk kesatuan-kesatuan bersenjata untuk ikut memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan kita. Para pemuda atas kemauannya sendiri meninggalkan sekolah, pekerjaan, dan kampung halamannya untuk ikut bertempur mempertahankan kemerdekaan yang telah diperolehnya melalui sebuah hasil perjuangan panjang bangsa kita.

Dalam pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa kemerdekaan adalah hak segala bangsa. Hal ini berarti bahwa kita pun berhak untuk merdeka, yaitu merdeka menentukan nasib serta cita-cita bangsa sendiri.

Para pemuda kita rela berkorban untuk membela kemerdekaan. Kerelaan itu didorong oleh kesadaran bahwa membela kepentingan bangsa adalah tugas yang mulia. Mereka berjuang dengan tekad yang bulat, yaitu merdeka atau mati. Oleh karena itu, rela berkorban harus tetap kita pelihara untuk membangun negara kita sekarang ini.

1. Upaya Mempertahankan Kemerdekaan

Beberapa contoh upaya mempertahankan kemerdekaan di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Serangan Lima Hari di Semarang

Pada tanggal 14 Oktober sampai dengan 20 Oktober 1945 terjadi serangan lima hari di Kota Semarang yang dilancarkan oleh sekutu. Serangan tersebut membawa banyak korban, yaitu lebih dari 2.000 (dua ribu) orang rakyat Indonesia dan lebih dari 100 (seratus) orang tentara sekutu tewas dalam pertempuran tersebut.

b. Serangan 10 November 1945 di Surabaya

Pada tanggal 10 November 1945 terjadi pertempuran sengit antara pasukan sekutu yang disponsori oleh Inggris dengan bangsa Indonesia, akibatnya membawa korban yang cukup banyak di pihak Indonesia dan Inggris kehilangan Brigade Mallaby. Akhirnya pemerintah menetapkan 10 November sebagai *Hari Pahlawan*.

c. Agresi Militer Belanda I (21 Juli 1947)

Pada tanggal 21 Juli 1947 terjadi Agresi Militer Belanda yang pertama, oleh bangsa Indonesia dikenal dengan Perang Kemerdekaan I yang tidak lain adalah perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan.

d. Agresi Militer Belanda II (19 Desember 1948)

Pada tanggal 19 Desember 1948 terjadi Agresi Militer Belanda yang kedua, oleh bangsa Indonesia dikenal dengan Perang Kemerdekaan kedua yang tidak lain adalah untuk mempertahankan kemerdekaan.

e. Konferensi Meja Bundar (23 Agustus–2 November 1949)



Gambar 1.14 Mr. J.H. Van Marseveen, Sultan Hamid II dan Drs. Moh. Hatta sedang menandatangani naskah persetujuan KMB pada tanggal 2 November 1949 (Kempen).

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia IV*.

Tanggal 23 Agustus–2 November 1949 terjadi Konferensi Meja Bundar (KMB), sebagai wujud membela negara dalam bentuk perundingan. Hal ini akhirnya menghasilkan kesepakatan tentang kemerdekaan Indonesia yang diakui Belanda dengan bentuk Republik Indonesia Serikat (27 Desember 1949).

Dari uraian di atas, kesemuanya merupakan tindakan dalam membela negara tercinta ini meskipun harus ditebus dengan harta, benda, jiwa raga, bahkan nyawa. Di mana nilai besarnya pengorbanan tersebut tidak dapat dihitung dengan uang. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus tetap waspada terhadap berbagai ancaman yang datang dari luar.

2. Ancaman terhadap Negara Indonesia

Ancaman terhadap negara Indonesia dari luar yang timbul, di antaranya sebagai berikut.

- a. Keinginan negara besar yang ingin menguasai Negara Kesatuan Republik Indonesia karena posisi Indonesia yang cukup strategis.
- b. Keinginan negara maju yang ingin menguasai Negara Kesatuan Republik Indonesia karena memiliki kekayaan alam yang melimpah.
- c. Arus *globalisasi* yang dapat menimbulkan kerawanan dalam bidang ideologi, politik, sosial budaya, ekonomi, maupun pertahanan keamanan negara yang perlu diwaspadai dan diantisipasi.

Ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan yang datang, baik dari dalam negeri maupun luar negeri pada dasarnya ingin menghancurkan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kita harus mewaspadainya.

Ancaman, gangguan, hambatan, ataupun tantangan dapat berbentuk beberapa hal, di antaranya sebagai berikut.

a. *Subversi*

Subversi merupakan tindakan atau kegiatan yang bertujuan untuk mengubah atau mengganti falsafah negara Pancasila/Undang-Undang dengan mengganggu keselamatan negara, merongrong kekuatan, dan kewibawaan pemerintah yang sah.

b. *Infiltrasi*

Infiltrasi adalah kegiatan penyusupan perorangan atau kelompok orang melalui celah-celah atau kelemahan-kelemahan dalam wilayah lawan. Tujuannya untuk melemahkan/menghancurkan kekuatan lawan sebagai tindakan pendahuluan bagi suatu penguasaan wilayah lawan. Infiltrasi dapat berupa hal-hal berikut.

- 1) Penyusupan dari luar wilayah hukum Indonesia ke dalam wilayah Indonesia yang dilakukan melalui darat, laut,



Gambar 1.15 Pengedar narkoba dari warga negara asing merupakan salah satu contoh bentuk infiltrasi.

Sumber: *Tempo*, 10 September 2006

dan udara. Tujuannya untuk melaksanakan tugas tertentu dalam jangka waktu panjang ataupun terbatas.

- 2) Penyusupan dapat dilakukan dalam wilayah kekuasaan Indonesia dengan cara memasukkan orang atau kelompok orang ke dalam organisasi politik, badan-badan pemerintahan, ataupun swasta dengan cara menyembunyikan identitas.

c. Pemberontakan

Pemberontakan adalah cara/proses perbuatan yang menentang atau melawan terhadap kekuasaan dan undang-undang. Pemberontakan dapat terjadi apabila beberapa unsur subversi berhasil menggagal kelompok sehingga dapat menimbulkan pemberontakan yang dapat mengancam kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia.

d. Intervensi

Intervensi adalah campur tangan bangsa lain terhadap urusan dalam negeri Indonesia untuk menggulingkan pemerintahan yang sah.

e. Invasi

Invasi adalah hal atau perbuatan memasuki wilayah negara lain dengan mengarahkan serangan bersenjata dengan tujuan untuk menyerang atau menguasai wilayah Indonesia.

Menghadapi pihak-pihak tertentu yang akan menghancurkan nama baik bangsa, maka sikap kita sebagai warga negara antara lain sebagai berikut.

a) Dari luar negeri

Dapat dilakukan dengan cara:

- (1) menciptakan kondisi untuk mencegah timbulnya perang melalui kegiatan intelijen strategis dan diplomasi;
- (2) menggagalkan serbuan musuh dengan melumpuhkan dan menghancurkan musuh sejak dalam persiapan di wilayahnya, dalam perjalanan, ataupun setelah mendarat;
- (3) melemahkan dan menyerang kekuatan musuh yang berhasil menduduki wilayah Nusantara;
- (4) menghancurkan dan melumpuhkan musuh ke luar wilayah Nusantara, memulihkan keamanan, dan menyelamatkan masyarakat.

2) Dari dalam negeri

Dapat dilakukan cara:

- (1) menciptakan kondisi keutuhan negara dengan mencegah terganggunya stabilitas keamanan dalam negeri;
- (2) melakukan kegiatan represif (menekan) musuh untuk menegakkan hukum, memadamkan pemberontakan bersenjata, dan gangguan keamanan lainnya;
- (3) memulihkan keamanan dan menyelamatkan masyarakat.



Wawasan

1. Ancaman merupakan hal atau usaha yang bersifat mengubah atau merombak kebijaksanaan dan dilakukan secara konsepsional, kriminal, serta politis.
2. Gangguan, merupakan hal yang bersifat atau bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional yang berasal dari luar.
3. Hambatan, merupakan hal yang bersifat atau bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional yang berasal dari diri sendiri.
4. Tantangan, merupakan hal atau usaha yang bertujuan atau bersifat menggugah kemampuan.



Tugas Kelompok

Bentuk kelompok bersama tiga sampai empat kawanmu!

Diskusikan hal berikut ini!

Tidak semua kegiatan *represif* yang dilakukan oleh anggota TNI dan Polri dalam menegakkan hukum, memadamkan pemberontakan bersenjata, dan gangguan keamanan lainnya disukai oleh masyarakat.

1. Buatlah kritik dan masukan dengan alasan yang masuk akal yang sifatnya membangun secara tertulis dan kreatif (bisa berupa artikel, puisi, poster, dan lain-lain)!
2. Sampaikan di depan kelompok lain untuk ditanggapi!



E. Peran Serta dalam Usaha Pembelaan Negara

Jika negara memiliki suasana yang tertib, warga negaranya pun akan merasa aman. Adanya keamanan akan menjamin timbulnya ketenteraman. Apabila dalam masyarakat terdapat ketenteraman, negara pun akan diliputi suasana tenteram pula, sehingga keselamatan hidup anggota masyarakat bisa terjamin.

Masyarakat yang tertib, damai, aman, dan tenteram dapat menimbulkan rasa bahagia penduduknya. Kita sebagai bagian masyarakat negara wajib membantu menciptakan ketertiban dan keamanan itu. Apa yang harus dilakukan agar masyarakat dapat terjamin ketertibannya? Kita sebagai warga masyarakat dapat membantu dengan pikiran, sikap, tingkah laku, serta perbuatan yang baik.

Oleh sebab itu, kita harus menjaga keamanan dan ketertiban di berbagai tempat, contoh konkretnya sebagai berikut.

1. Di Lingkungan Sekolah

Di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan cara berikut.

- a. Menaati tata tertib sekolah.
- b. Wajib menjaga nama baik sekolah di berbagai tempat pergaulan.
- c. Menjaga kerukunan di antara sesama teman atau antarwarga sekolah lainnya.
- d. Melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan rasa ikhlas dan penuh rasa tanggung jawab.
- e. Ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- f. Menghindari perkelahian antarpelajar maupun antarsekolah.
- g. Menciptakan kerukunan dan perdamaian di antara anggota keluarga.



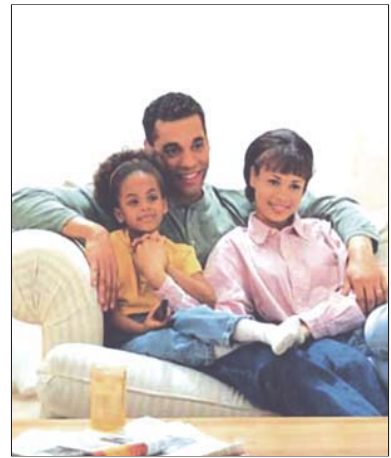
Gambar 1.16 Menaati tata tertib sekolah dengan mengikuti upacara yang berseragam lengkap merupakan contoh peran serta bela negara di sekolah.

Sumber: Dokumen Penerbit

2. Di Lingkungan Keluarga

Di lingkungan keluarga dapat dilakukan dengan cara berikut.

- Melaksanakan tugas rutin yang telah ditetapkan oleh sendiri bersama orang tua.
- Menaati perintah orang tua dan melaksanakan dengan penuh kesadaran.
- Belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan atau mengingat situasi dan kondisi.
- Menjaga kebersihan lingkungan rumah tangga sendiri (lingkungan rumah orang tua).
- Menjaga keutuhan dalam rumah, termasuk benda yang dapat bergerak maupun yang tidak dapat bergerak.
- Menjaga nama baik kedua orang tua, meskipun orang tua sudah tiada.



Gambar 1.17 Menjaga kerukunan dan keutuhan di dalam rumah tangga merupakan wujud bela negara di lingkungan keluarga.
Sumber: www.kompas.co.id

3. Di Lingkungan Masyarakat

Di lingkungan masyarakat dapat dilakukan dengan cara berikut.

- Mematuhi adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat dan ikut menjaga agar perbuatan seseorang tidak merugikan kepentingan warga lain.
- Wajib menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.
- Dapat memelihara kepentingan orang lain dan menghormati pendapat orang lain.
- Menerima tugas yang diberikan kepada kita secara ikhlas dan melaksanakannya dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Ikut kerja bakti membersihkan lingkungan kampung.
- Ikut melaksanakan ronda malam bagi yang sudah dewasa sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- Membuang sampah pada tempatnya, dan lain sebagainya.



Gambar 1.18 Ikut berperan serta dalam kegiatan pembangunan desa untuk kepentingan bersama salah satu bagian dari bela negara.

Sumber: *Solopos*, 7 September 06

Kita wajib menjaga ketenteraman, ketertiban, dan keamanan dalam berbagai kehidupan karena kehidupan yang satu berkaitan dengan lainnya.

Negara kita bertugas melindungi keselamatan dan keutuhan wilayah. Negara pun mempunyai kewajiban untuk memberikan jaminan keselamatan kepada penduduknya. Negara kita bercita-cita agar tanah air dan bangsa kita bisa tenteram, aman, dan damai. Cita-cita tidak akan tercapai jika kita sebagai warga negara tidak berusaha mewujudkannya.



Kerja Mandiri

Kewajiban kita adalah menjaga negara agar negara dapat memberi perlindungan kepada kita. Tuliskan cara-cara yang dapat kalian lakukan sebagai bentuk partisipasi untuk membela negara di lingkungan sekitar kalian!



Tugas Kelompok

Buatlah kelompok di dalam kelasmu!

Tiap kelompok terdiri atas lima orang, kemudian masing-masing kelompok mencari artikel atau berita dari media cetak maupun internet dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Isi berita tentang berbagai bentuk perwujudan membela negara yang dapat dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap artikel tersebut.
3. Tempelkan artikel tersebut!
4. Tunjukkan kepada gurumu dan kelompok yang lain untuk didiskusikan secara bersama-sama!

Ringkasan

- Berdasarkan UUD 1945 Pasal 30 Ayat (1) kita wajib membela negara. Pembelaan negara tersebut bertujuan untuk menjaga keselamatan negara dan bangsa kita.
- Sebagai warga negara kita mendapat perlindungan dan jaminan hidup dari pemerintah. Kita mendapat hak hidup dan hak mencapai kebahagiaan.
- Bangsa Indonesia dapat hidup teratur, tenteram, dan sejahtera dalam naungan negara Republik Indonesia karena bangsa kita diatur oleh suatu pemerintah yaitu Pemerintah Republik Indonesia.
- Negara mempunyai komponen yang sangat besar dalam kehidupan bernegara, di antaranya menjaga keamanan dan ketertiban, meningkatkan kesejahteraan sosial, juga menjamin keadilan bagi seluruh rakyat.

- Sebagai negara yang sudah merdeka, warga negaranya secara otomatis mempunyai kewajiban untuk menjaga kedaulatan negara. Kedaulatan negara dapat tetap berdiri dengan kokoh apabila didukung oleh berbagai komponen bangsa dalam membela negara, baik dari Tentara Nasional Indonesia sebagai pemegang pertahanan negara maupun Polri sebagai alat negara untuk menjaga stabilitas dalam negeri, dan juga rakyat yang bersatu.

Uji Kemampuan

1

A. Kerjakan di buku tugasmu! Pilihlah jawaban yang benar!

- Menurut Undang-Undang Dasar 1945, membela negara merupakan tanggung jawab
 - Tentara Nasional Indonesia
 - polisi yang terlatih
 - tiap-tiap warga negara tanpa terkecuali
 - pemerintah pusat
- Di bawah ini merupakan bunyi Pasal 30 Ayat (1) yaitu
 - Setiap orang harus membela negara
 - Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara
 - Tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara secara sukarela
 - Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara
- Membela negara tidak harus menggunakan senjata yang modern atau mutakhir, melainkan dapat
 - memanfaatkan waktu untuk berdiskusi dengan negara maju berkaitan dengan harapan
 - mengadakan hubungan diplomatik
 - menjaga nama baik negara dan bangsa di percaturan dunia
 - dilakukan melalui musyawarah
- Menurut Pasal 27 Ayat (3) UUD 1945 bahwa setiap warga negara ...
 - berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara
 - diberi wewenang untuk membela negara
 - harus tahu persis tentang pembelaan negara yang sebenarnya
 - harus dapat memahami tentang kepentingan dalam membela negara
- Negara yang sudah merdeka sudah barang tentu mengadakan hubungan atau kerja sama dengan negara lain dengan dilandasi
 - sikap menguntungkan diri sendiri
 - sikap saling menghormati
 - rasa kekeluargaan di antara sesama warga masyarakat
 - sikap saling mempercayai dirinya sendiri
- Agresi Militer Belanda yang pertama, oleh bangsa Indonesia dikenal dengan Perang Kemerdekaan I yang tidak lain adalah perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan, hal itu terjadi pada tanggal ...
 - 21 Juli 1947
 - 21 Juni 1948
 - 19 Desember 1948
 - 27 Desember 1949

7. Bela negara merupakan wujud ke-cintaan warga negara Republik Indonesia di dalam menanggulangi
 - a. berbagai ancaman yang datang dari dalam maupun dari luar secara langsung maupun tidak langsung
 - b. musuh yang datang
 - c. bencana yang menimpa dalam negara
 - d. berbagai kehidupan yang tidak baik
8. Pertahanan negara bertujuan untuk menjaga dan melindungi kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan
 - a. keselamatan seluruh warga negara
 - b. keselamatan negara dan bangsa dari segala bentuk ancaman
 - c. berbagai masalah yang ada
 - d. menjamin kehidupan warganya
9. Sistem pertahanan negara dalam menghadapi ancaman militer menempatkan Tentara Nasional Indonesia sebagai
 - a. komponen utama
 - b. penjaga perdamaian
 - c. kekuatan yang tangguh
 - d. faktor yang sangat menentukan
10. Negara berlaku adil terhadap berbagai masalah di dalam negeri yang berkaitan dengan hak warga negara. Adil yang dimaksudkan adalah
 - a. memperlakukan kepentingan warga negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - b. memberi menurut kemampuan negara
 - c. warga telah diberi prioritas sama
 - d. menyelidiki mereka yang berbuat curang
11. Pemerintah yang telah berdaulat secara demokratis berhak untuk
 - a. mengadakan hubungan atau kerja sama dengan negara lain
 - b. menentukan nasibnya sendiri
 - c. mengatur daerahnya sendiri tanpa campur tangan negara lain
 - d. membuat perjanjian dengan masyarakat lain
12. Negara kita berada di antara dua benua dan dua samudra, maka dari itu Indonesia letaknya ...
 - a. sangat strategis
 - b. tidak menjadi masalah
 - c. perlu dipertimbangkan
 - d. berdekatan satu sama lain
13. Supaya bangsa Indonesia dapat hidup teratur, tenteram, dan sejahtera dalam naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka bangsa Indonesia harus tetap
 - a. waspada terhadap negara lain
 - b. selektif terhadap imigrasi asing
 - c. menjamin kehidupan yang teratur dan terkendali di masyarakat saja
 - d. menjaga stabilitas nasional yang dinamis
14. Sebagai negara kepulauan, kita harus selalu waspada terhadap berbagai gejolak yang timbul, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Gejolak tersebut dapat ditanggulangi dengan
 - a. tetap menjaga peraturan dan kesatuan bangsa
 - b. cara yang modern
 - c. melibatkan berbagai komponen bangsa dalam membela negara
 - d. kerja yang semaksimal mungkin
15. Negara merupakan suatu organisasi yang berada di atas sekelompok atau beberapa kelompok manusia yang bersama mendiami suatu wilayah (teritorial) tertentu. Untuk itu kita diharapkan tetap ...
 - a. membantu para pejabat negara yang setia terhadap warga negara
 - b. membantu kepada pejabat negara karena mereka telah bersusah payah demi untuk kita
 - c. membantu kepada para pejabat negara yang melaksanakan tugas demi kepentingan bangsa dan negara
 - d. berpegang teguh terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh pejabat negara itu

16. Montesquieu berpendapat bahwa legislatif itu suatu badan yang mempunyai peranan
 - a. membuat undang-undang
 - b. melaksanakan peraturan
 - c. mengawasi agar peraturan ditaati
 - d. mengurus urusan luar negeri, perang, dan damai
17. Sebagai warga negara mendapat perlindungan dan
 - a. jaminan hidup dari pemerintah
 - b. perlakuan yang sama dari pemerintah
 - c. jaminan untuk hidup yang sebebas-bebasnya, menurut kehendak kita sendiri
 - d. pengawasan dari pemerintah daerah
18. Suatu bentuk campur tangan bangsa lain terhadap negeri Indonesia untuk menggulingkan pemerintahan yang sah disebut dengan ...
 - a. pemberontakan
 - b. intervensi
 - c. invasi
 - d. subversi
19. Di bawah ini merupakan salah satu tujuan negara, yaitu
 - a. melindungi seluruh bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
 - b. selalu siap menghadapi musuh
 - c. mengadakan hubungan dengan negara lain
 - d. ikut melakukan ketertiban dalam masyarakat
20. Pada dasarnya yang dapat menjadi warga negara Indonesia adalah
 - a. orang-orang Indonesia asli dan orang asing yang mau menjadi warga negara Indonesia
 - b. orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara
 - c. semua orang yang berada di Indonesia tanpa terkecuali
 - d. setiap orang yang tinggal di Indonesia

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban singkat!

1. Tentara nasional sebagai komponen utama dalam . . .
2. Keadaan negara yang aman dapat membawa . . .
3. Pembelaan terhadap negara dapat dimulai dari lingkungan . . .
4. Pasal 30 Ayat (1) UUD 1945 menegaskan bahwa: Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam . . .
5. Kepolisian Republik Indonesia adalah alat negara yang berperan dalam . . .
6. Mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan tanggung jawab . . .
7. Menurut alinea pertama Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 bahwa kemerdekaan merupakan . . .
8. Masyarakat yang damai akan membawa kehidupan yang . . .
9. Ancaman terhadap satu wilayah dalam satu negara merupakan sebagai bagian dari . . .
10. Apabila masyarakat telah menyadari tentang pembelaan negara, maka keselamatan hidup anggota masyarakat bisa . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia!
2. Apa yang dimaksud dengan ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan?

3. Tunjukkan berbagai wujud nyata dalam menjaga keamanan, dan ketertiban di sekolah!
4. Jelaskan yang dimaksud dengan subversi!
5. Tunjukkan bunyi Pasal 30 Ayat (2) UUD 1945!
6. Tunjukkan beberapa contoh upaya pembelaan negara!
7. Jelaskan hakikat dari pertahanan negara!
8. Tunjukkan fungsi Kepolisian Republik Indonesia berdasarkan bunyi Pasal 2 Undang-Undang No. 2 Tahun 2002!
9. Apa yang dimaksud dengan pertahanan negara?
10. Tunjukkan berbagai alasan Negara Kesatuan Republik Indonesia mewajibkan warga negaranya untuk melakukan pembelaan negara!

Uji Sikap

Berikan tanggapan dan komentar mengenai sikap kalian. Jawab di buku tugas!

No	Pernyataan	Pilihan				Komentar
		S	SS	ST	STS	
1.	Sebagai penegak hukum, polisi harus bersikap jujur dalam menindak pelanggaran.					
2.	Berbagai bentuk macam penjajahan harus kita lawan menurut kemampuan yang kita miliki.					
3.	Negara kita adalah negara kepulauan. Untuk itu, kita harus tetap menjaga kewaspadaan nasional.					
4.	Perdagangan bebas di kawasan ASEAN membawa pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat.					
5.	Sebagai bangsa yang berjiwa bebas, kita harus tetap menghargai jasa para pahlawan kusuma bangsa.					

Keterangan:

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

BAB II

Pelaksanaan Otonomi Daerah

Fokus Pembelajaran:

Dalam pembelajaran kali ini, kalian akan belajar mengenai pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia. Pembelajaran ini meliputi:

- *Pengertian otonomi daerah; dan*
- *Pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik di daerah.*

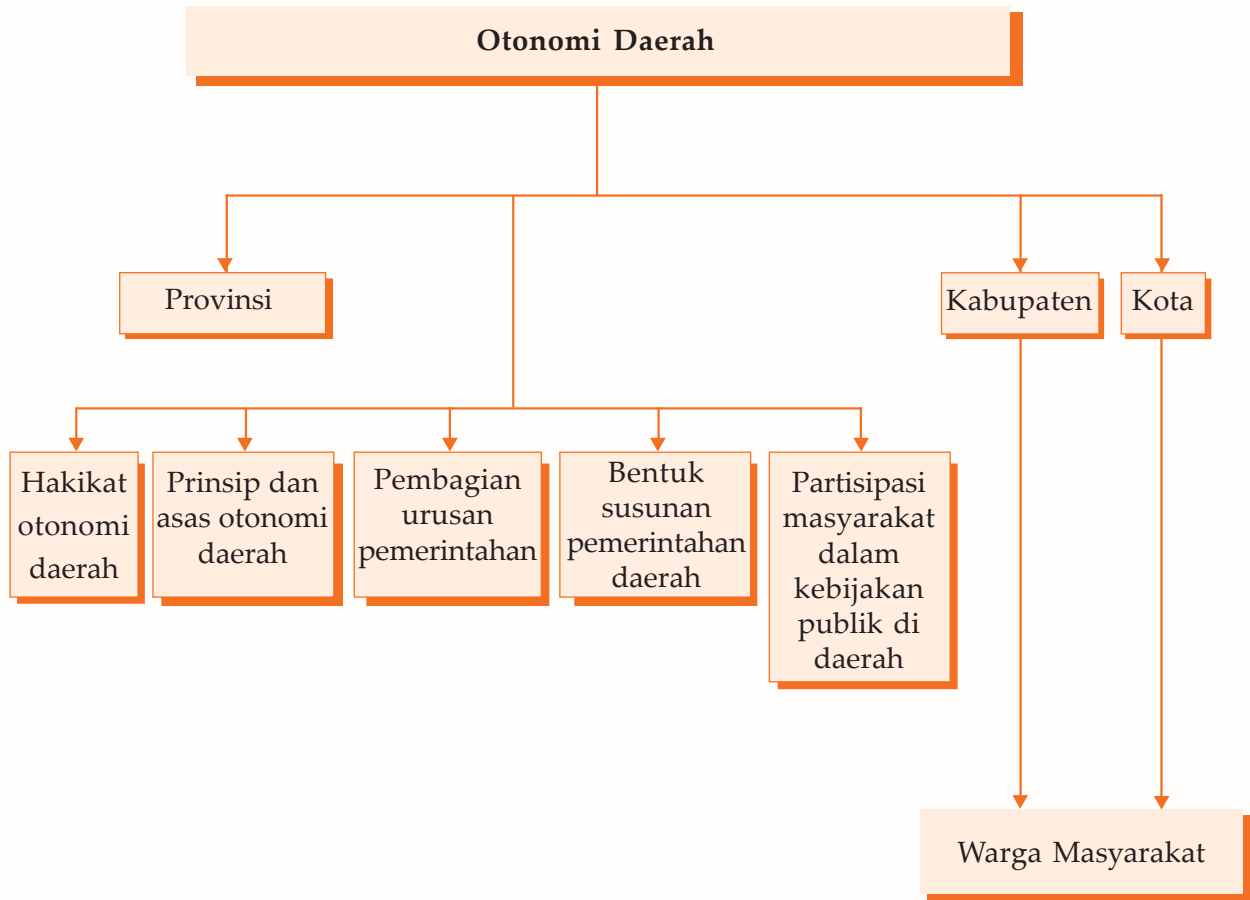


Sumber: *Catra*, 13 Agustus 2005

Negara kita adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Perkembangan yang sangat pesat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, di antaranya adanya otonomi daerah. Dengan otonomi daerah, pemerintah pusat memberi keleluasaan dalam mengembangkan potensi masing-masing daerah. Untuk itu, pahami pelajaran tentang pelaksanaan otonomi daerah dalam bab berikut ini.

Peta Konsep

Perhatikanlah skema alur pembelajaran di bawah ini!



Kata Kunci

- otonomi daerah
- prinsip dasar asas otonomi daerah
- pembagian urusan pemerintah
- bentuk susunan pemerintah daerah
- partisipasi masyarakat dalam kebijakan publik di daerah



A. Pengertian Otonomi Daerah

1. Hakikat Otonomi Daerah

Negara kita adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Hal ini ditegaskan dalam *Pasal 1 Ayat (1) UUD 1945* yang berbunyi:

Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan, yang berbentuk Republik.

Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia terdapat pemerintah pusat. Adapun yang dimaksud pemerintah pusat adalah penyelenggara pemerintah yang dikepalai Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan Negara RI sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945.

Untuk mempermudah pelaksanaan pemerintahan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi menjadi daerah-daerah provinsi, kabupaten, atau kota. Daerah provinsi dikenal dengan Pemerintah Daerah. *Pemerintah Daerah* adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan RI sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945.

Yang disebut dengan Pemerintah Daerah adalah *Gubernur, Bupati* atau *Wali kota* dan *perangkat daerah* sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.

Pemerintah daerah berhak untuk menetapkan peraturan daerah. Adapun yang dimaksud dengan peraturan daerah adalah peraturan daerah provinsi dan/atau peraturan Bupati/walikota yang ditetapkan bersama oleh DPRD.

Pemerintah daerah memiliki daerah otonom sendiri-sendiri. Adapun yang dimaksud dengan daerah otonom adalah kekuasaan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Gambar 2.1 Presiden yang dibantu oleh para menternya termasuk dalam anggota pemerintah pusat.
Sumber: www.wapada.co.id

Sementara itu, yang dimaksud dengan otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Untuk menyelenggarakan pemerintahan, pemerintah daerah tetap berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 18, 18A, 18B

Salah satu ayat yang terdapat dalam Pasal 18 ayat (4) UUD 1945 menyatakan:

“Gubernur, Bupati, dan wali kota masing-masing sebagai kepala pemerintahan daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis”.

Menurut pasal di atas, tegaslah bahwa kepala daerah dipilih melalui pemilihan secara langsung dan demokratis. Untuk mengetahui lebih lengkap pasal tersebut dapat kalian dilihat dalam lembar lampiran.

Mengapa otonomi daerah itu penting?

Coba perhatikan dengan seksama! Otonomi daerah itu penting karena kita tahu bahwa negara kita adalah negara kesatuan yang terdiri dari beribu-ribu pulau sangat sulit untuk menyatukannya. Akan tetapi, meskipun sulit negara kita tetap satu. Sebab tanpa adanya kesatuan negara kita akan terpecah-pecah hingga akhirnya menjadi lemah.

Dengan tetap bersatu, negara kita tetap kuat dan santosa. Untuk mewujudkan negara kuat dari segi pertahanan maupun ekonominya, maka perlu adanya pemberian kekuasaan yang seluas luasnya kepada daerah-daerah.

Untuk itu, alasan mengapa otonomi daerah itu penting karena:

- a. Pemerintah berjalan lebih efektif.
- b. Perkembangan politik akan mudah dikontrol
- c. Pemanfaatan sumber daya alam akan lebih efektif dan efisien.
- d. Daerah dapat menentukan kebijakan sendiri tanpa menunggu dari pemerintah pusat.
- e. Sumber daya manusia daerah dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk meningkatkan potensi daerahnya.
- f. Laju pertumbuhan ekonomi daerah akan mudah terkontrol.
- g. Kenakalan remaja dari berbagai bentuk akan mudah dideteksi, dan lain sebagainya.

Demikian juga otonomi daerah dibentuk juga mempunyai tujuan yang sangat luas bagi kehidupan masyarakat pada khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Adapun tujuan dibentuknya otonomi daerah antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan potensi daerah secara luas.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Menggali potensi di daerah.
- d. Memupuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa.
- e. Menunjukkan jati dirinya sebagai bangsa yang berdaulat dan lain sebagainya

b. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah

Dalam undang-undang ini, pemerintah menyatakan bahwa daerah yang bersifat otonom dibagi atas tiga daerah, yaitu daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota. Pemerintah di daerah dapat dilaksanakan berdasarkan berbagai prinsip, antara lain sebagai berikut.

- a) Otonomi yang nyata dan bertanggung jawab.
- b) Menunjang aspirasi perjuangan rakyat, yaitu memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mempertinggi tingkat kesejahteraan rakyat.
- c) Meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah di daerah.
- d) Meningkatkan pelayanan masyarakat untuk meningkatkan pembinaan kestabilan politik dan utuhnya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Daerah otonom dibentuk dengan memperhatikan berbagai syarat, antara lain sebagai berikut:

- daerahnya sangat luas;
- keadaan penduduknya berkembang pesat;
- kestabilan nasional terjaga;
- kemampuan ekonomi berbeda;
- adat istiadat dan mata pencaharian berbeda; dan
- perkembangan politik beraneka ragam.



Gambar 2.2 Puskesmas merupakan pelayanan kesehatan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Sumber: *Tempo*, 12 September 2005



Gambar 2.3 Kunjungan dari pejabat pusat ke daerah perlu ditingkatkan agar diketahui permasalahan yang terjadi di tiap daerah.

Sumber: *Gatra*, 13 Agustus 2005

Untuk melaksanakan pemerintahan daerah, perlu adanya pendapatan daerah. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Pendapatan daerah tersebut digunakan untuk pembiayaan daerah. Pembiayaan daerah adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

Sumber-sumber pembiayaan pemerintah daerah dilaksanakan sesuai asas desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan.

Asas desentralisasi, adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Asas dekonsentrasi, adalah pelimpahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada gubernur sebagai wakil pemerintah dan/atau kepada instansi vertikal di wilayah tertentu.

Tugas pembantuan adalah penugasan dari pemerintah pusat kepada daerah dan/atau desa dari pemerintah kepada provinsi kepada kabupaten/kota dan/atau desa, serta dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu.

Desentralisasi merupakan simbol adanya kepercayaan pemerintah pusat kepada daerah. Ini dengan sendirinya akan mengembalikan harga diri pemerintah dan masyarakat daerah (Syaukani, Affangaffar, dan Rijaas Rasyid, 2002: 172)

Desentralisasi memberikan keleluasaan kepada daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan sendiri. Namun demikian, kesemuanya itu tetap dalam naungan negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Hal ini dapat kita tunjukkan berbagai contoh antara lain:

- a. Menentukan kebijakan pemerintah sendiri dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
- b. Menentukan APBD sesuai dengan kemampuan daerah.
- c. Memanfaatkan sumber daya alam di daerah dengan mengacu pada peraturan dari pemerintah pusat.
- d. Menentukan pajak pendapatan daerah menurut kebijakan yang ditetapkan oleh kepala daerah dan DPRD, dan lain sebagainya.

Kesemuanya itu tetap di dalam konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara kita negara kesatuan yang memberikan keleluasaan kepada daerah yang aturannya tetap mengacu pada pemerintah pusat walaupun kebijakannya di dalam kebijakan daerah.

Untuk menentukan kebijakan dalam otonomi daerah diatur dalam *UU no 32 tahun 2004* yang juga mengatur perimbangan keuangan pusat dan daerah di daerah. Jelaslah bahwa garis besar kewenangan pemerintah pusat tidak lagi mengurus kepentingan rumah tangga daerah-daerah. Kewenangan pengurus, mengatur rumah tangga daerah di serahkan kepada masyarakat di daerah.

Dengan demikian, pemerintah pusat hanya berperan sebagai supervisor, pemantau, pengawas, dan mengevaluasi.

Menurut Syauckani (2002: 173 – 184) visi otonomi daerah ada tiga ruas, yaitu:

a. Bidang Politik

Pemilihan kepala daerah baik provinsi, kabupaten, maupun kota dipilih secara demokratis.

b. Bidang ekonomi

Pemerintah daerah mengembangkan kebijakan regional dan lokal untuk mengoptimalkan perda sesuai potensi ekonomi di daerahnya. Pemerintah daerah menawarkan fasilitas dan investasi. Mempermudah proses perizinan usaha. Pada dasarnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari waktu ke waktu.

Contoh:

Mempermudah perizinan dalam mengembangkan usaha kecil, menengah, maupun skala besar. Misalnya jika di masyarakat desa dapat dilakukan dengan mempermudah memberikan izin untuk mendirikan *rice mile* (penggilingan padi)

c. Bidang Sosial budaya

Menciptakan hubungan yang harmonis di antara warga masyarakat. Misalnya dengan memelihara nilai-nilai lokal yang dipandang kondusif terhadap kemampuan masyarakat dalam merespon dinamika kehidupan masyarakat sekitar.

Contoh:

Menghidupkan nilai kegotong royongan, saling menghargai nilai-nilai budaya daerah, dan sebagainya.

2. Prinsip dan Asas Otonomi Daerah

Dalam Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 ditegaskan bahwa prinsip otonomi daerah menggunakan prinsip otonomi seluas-luasnya, nyata, dan bertanggung jawab.

Otonomi seluas-luasnya adalah daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan pemerintahan kecuali: kewenangan di bidang politik luar negeri, pertahanan, keamanan, hukum, moneter dan fiskal nasional, serta agama.

Otonomi nyata adalah suatu prinsip bahwa untuk menangani urusan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang nyata telah ada dan berpotensi

untuk tumbuh, hidup dan berkembang sampai dengan potensi dan kekhasan daerah.

Selain menggunakan prinsip-prinsip tersebut di atas, dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah digunakan asas otonomi dan tugas pembantuan. Sementara itu, asas yang digunakan dalam menyelenggarakan pemerintahan (pemerintah pusat) yaitu asas desentralisasi, tugas pembantuan, dan dekonsentrasi seperti ditegaskan di atas.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan yang menerapkan otonomi daerah harus berpedoman pada asas umum penyelenggaraan negara. Asas tersebut adalah sebagai berikut.

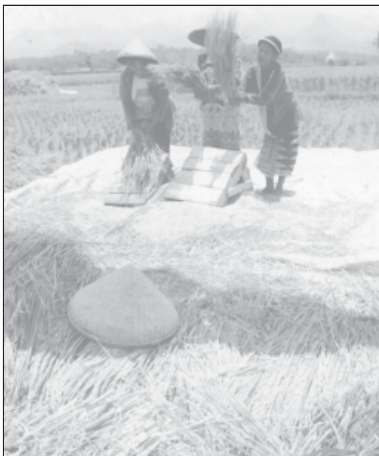
- kepastian hukum,
- tertib penyelenggara negara,
- kepentingan umum,
- keterbukaan,
- proporsionalitas,
- profesionalitas,
- akuntabilitas,
- efisiensi, dan
- efektivitas.

Mengacu kepada asas dan prinsip-prinsip penyelenggaraan otonomi daerah di atas, maka tujuan pemberian otonomi kepada daerah adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat agar semakin baik.
2. Pengembangan kehidupan demokrasi.
3. Keadilan.
4. Pemerataan.
5. Pemeliharaan hubungan yang serasi antara Pusat dan Daerah serta antardaerah dalam rangka keutuhan NKRI.
6. Mendorong untuk memberdayakan masyarakat.
7. Menumbuhkan prakarsa dan kreativitas, meningkatkan peran serta masyarakat, mengembangkan peran dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Tujuan pelaksanaan otonomi daerah sebagaimana diuraikan di atas tidak terlepas dari ciri-ciri yang melekat pada undang-undang yang dijadikan landasannya, yaitu *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004* tentang Pemerintahan Daerah, yaitu sebagai berikut.

1. Demokrasi yang lebih menekankan pada peran serta masyarakat.
2. Mendekatkan pemerintah dengan rakyat.
3. Sistem otonomi luas dan nyata serta bertanggung jawab kepada daerah secara proporsional.
4. Tidak menggunakan sistem otonomi bertingkat.
5. Penguatan rakyat melalui DPRD.



Gambar 2.4 Tujuan pelaksanaan otonomi daerah harus meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Sumber: *Tempo*, 21 Agustus 2006

Tugas Kelompok

Diskusikan dengan kelompok belajarmu yang terdiri empat sampai enam anggota!

1. Mengapa kewenangan di bidang berikut ini masih dipegang oleh pemerintah pusat?
 - a. Politik luar negeri
 - b. Pertahanan
 - c. Keamanan
 - d. Hukum
 - e. Moneter (keuangan) dan fiskal nasional
 - f. Agama
2. Coba beri penjelasan mengenai hal tersebut berserta dampak positif dan negatif atas kebijakan tersebut!
3. Buatlah dalam bentuk laporan!

Kerja Mandiri

Coba, kalian jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa otonomi daerah dilaksanakan secara utuh pada daerah kabupaten dan daerah kota?
2. Jelaskan dampak positif dan negatif otonomi daerah bagi pembangunan di daerah yang bersangkutan!
3. Uraikan pula dampak positif dan negatif bagi dinas/instansi yang ada di provinsi sebagai dampak kebijakan otonomi yang diberikan pada daerah kabupaten dan daerah kota!

3. Pembagian Urusan Pemerintahan

Dikeluarkannya kebijakan tentang pelaksanaan otonomi daerah membawa dampak pada terjadinya berbagai perubahan kewenangan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Adapun uraian rinci mengenai berbagai kewenangan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Urusan (Kewenangan) Pemerintahan Pusat

Sekalipun daerah diberi keleluasaan dan kewenangan untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, namun ada 6 (enam) urusan yang tetap menjadi kewenangan pemerintah pusat. Dalam *Pasal 10 Ayat 3 UU No. 32 Tahun 2004* ditegaskan bahwa urusan pemerintahan yang menjadi urusan pemerintah pusat meliputi:

- politik luar negeri,
- pertahanan,
- keamanan,
- yustisi,

- moneter dan fiskal nasional, serta
- agama.

Dalam menyelenggarakan urusan tersebut, pemerintah dapat menyelenggarakan sendiri atau dapat melimpahkan sebagian urusan pemerintahan kepada perangkat pemerintah atau wakil pemerintah di daerah (asas dekonsentrasi) atau dapat menugaskan kepada pemerintahan daerah dan/atau pemerintahan desa (asas tugas pembantuan). Demikian pula dalam menyelenggarakan urusan yang menjadi kewenangan pemerintah. Selain keenam urusan di atas, pemerintah dapat menyelenggarakan sendiri atau menggunakan asas dekonsentrasi atau tugas pembantuan.

Dalam *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004* ditegaskan pula bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan dibagi berdasarkan kriteria eksternalitas, akuntabilitas, dan efisiensi dengan memperhatikan hubungan antarsusunan pemerintahan.

b. Urusan (Kewenangan) Pemerintahan Provinsi

Dalam *Pasal 13 UU No. 32 Tahun 2004* disebutkan bahwa urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah provinsi merupakan urusan dalam skala provinsi yang meliputi sebagai berikut.

- Perencanaan dan pengendalian pembangunan.
- Perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang.
- Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat.
- Penyediaan sarana dan prasarana umum.
- Penanganan bidang kesehatan.
- Penyelenggaraan pendidikan dan alokasi sumber daya manusia potensial.
- Penanggulangan masalah sosial lintas kabupaten/kota.
- Pelayanan bidang ketenagakerjaan lintas kabupaten/kota.
- Fasilitas pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah termasuk lintas kabupaten/kota.
- Pengendalian lingkungan hidup.
- Pelayanan pertanahan termasuk lintas kabupaten/kota.
- Pelayanan kependudukan dan catatan sipil.
- Pelayanan administrasi umum pemerintahan.
- Pelayanan administrasi penanaman modal termasuk lintas kabupaten/kota.
- Penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya yang belum dapat dilaksanakan oleh kabupaten/kota.
- Urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.

c. Kewenangan Daerah

Urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah antara lain diatur dalam *Pasal 18 UU No. 32 Tahun 2004*.

Dalam pasal tersebut, ditegaskan bahwa daerah yang memiliki wilayah laut diberikan kewenangan untuk mengelola sumber daya di wilayah laut. Kewenangan tersebut meliputi:

- eksplorasi, eksploitasi, konservasi, dan pengelolaan kekayaan laut;
- pengaturan administrasi;
- pengaturan tata ruang;
- penegakan hukum terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh daerah atau yang dilimpahkan kewenangannya oleh pemerintah;
- ikut serta dalam pemeliharaan keamanan; dan
- ikut serta dalam pertahanan kedaulatan negara

d. Urusan (Kewenangan) Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Pasal 14 UU No. 32/2004)

Urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah kabupaten/kota merupakan urusan yang berskala kabupaten/kota, meliputi:

- perencanaan dan pengendalian pembangunan;
- perencanaan, pemanfaatan dan pengawasan tata ruang;
- penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat;
- penyediaan sarana dan prasarana umum;
- penanganan bidang kesehatan;
- penyelenggaraan pendidikan;
- penanggulangan masalah sosial;
- pelayanan bidang ketenagakerjaan;
- fasilitas pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah;
- pengendalian lingkungan hidup;
- pelayanan pertanahan;
- pelayanan kependudukan dan catatan sipil;
- pelayanan administrasi umum pemerintahan;
- pelayanan administrasi penanganan modal;
- penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya; dan
- urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.



Gambar 2.5 Pemerintah daerah berhak mengelola sumber daya dan kekayaan laut menurut undang-undang.

Sumber: *Tempo*, 24 Juli 2005

Kerja Mandiri

1. Buatlah suatu kriteria seandainya kalian menjadi bupati/wali kota. Susunlah beberapa kebijakan yang akan kalian lakukan!
2. Tukarkanlah dengan teman sebelahmu untuk ditanggapi!
3. Laporkan hasilnya kepada gurumu untuk dikomentari dan dinilai!

4. Bentuk dan Susunan Pemerintahan Daerah

Di daerah dibentuk DPRD yang merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah. Pemerintah Daerah terdiri atas gubernur, bupati atau wali kota, serta perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

DPRD sebagai lembaga perwakilan rakyat di daerah merupakan wahana untuk melaksanakan demokrasi berdasarkan Pancasila. DPRD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah dan memiliki fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan (Pasal 40 dan 41 Undang-Undang No. 32 Tahun 2004).

a. Tugas dan Wewenang DPRD

Adapun tugas dan wewenang DPRD adalah sebagai berikut.

- 1) Membentuk Peraturan Daerah yang dibahas dengan kepala daerah untuk mendapat persetujuan bersama.
- 2) Membahas dan menyetujui rancangan Peraturan Daerah tentang APBD bersama dengan kepala daerah.
- 3) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah dan peraturan perundang-undangan lainnya, peraturan kepala daerah, APBD, kebijakan pemerintah daerah dalam melaksanakan program pembangunan daerah, dan kerja sama internasional di daerah.
- 4) Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian kepala daerah/wakil kepala daerah kepada Presiden melalui Mendagri bagi DPRD Provinsi dan kepada Mendagri melalui Gubernur bagi DPRD Kabupaten/Kota.
- 5) Memilih wakil kepala daerah apabila terjadi kekosongan jabatan wakil kepala daerah.
- 6) Memberikan pendapat dan pertimbangan kepada pemerintah daerah terhadap rencana perjanjian internasional di daerah.
- 7) Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja sama internasional yang dilakukan oleh pemerintah daerah.
- 8) Meminta laporan keterangan pertanggungjawaban kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.
- 9) Membentuk panitia pengawas pemilihan kepala daerah.
- 10) Melakukan pengawasan dan meminta laporan KPUD dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah.
- 11) Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja sama antardaerah dan dengan pihak ketiga yang membebani masyarakat dan daerah.

Selain itu, DPRD juga melaksanakan tugas dan wewenang lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. (Pasal 42 Undang-Undang No. 32/2004).



Gambar 2.6 Kepala daerah menyampaikan visi dan misi di depan anggota DPRD.

Sumber: *Tempo*, 4 Februari 2007

b. Hak DPRD

Sebagai lembaga, DPRD mempunyai hak-hak sebagaimana diatur dalam Pasal 43 UU No. 32 Tahun 2004, yaitu:

- interpelasi, yaitu hak untuk meminta keterangan kepada pemerintah (Gubernur; Bupati: Walikota)
- angket, yaitu hak untuk mengadakan penyelidikan mengenai masalah tertentu
- menyatakan pendapat.

Sementara itu, anggota DPRD mempunyai hak sebagai berikut:

- mengajukan rancangan peraturan daerah,
- mengajukan pertanyaan,
- menyampaikan usul dan pendapat,
- memilih dan dipilih menjadi ketua DPRD,
- membela diri atas sesuatu yang telah diperbuat.
- Imunitas yaitu kekebalan dalam menyampaikan pendapat
- dan lain sebagainya.

Dari berbagai hak yang dimiliki DPRD tersebut, diharapkan suaranya dapat mencerminkan keinginan rakyat.

Selain memiliki hak anggota DPRD mempunyai kewajiban antara lain:

- a. Mengamalkan Pancasila, melaksanakan UUD Negara Kesatuan RI tahun 1945, dan menaati segala peraturan perundang-undangan.
- b. Melaksanakan kehidupan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.
- c. Mempertahankan dan memelihara kerukunan nasional serta keutuhan negara kesatuan RI.
- d. Memperjuangkan peningkatan kesejahteraan rakyat di daerah.

- e. Menyerap, menampung, menghimpun, dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat.
- f. Mendahulukan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi, kelompok, golongan, dan sebagainya.

Dengan dilaksanakan berbagai tugas di atas dengan baik, maka pemerintahan daerah provinsi, kabupaten/kota akan berjalan dengan tertib dan lancar.

c. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Setiap daerah dipimpin oleh kepala pemerintah daerah yang disebut *kepala daerah* dengan dibantu oleh satu orang wakil kepala daerah. Kepala Daerah Provinsi disebut *gubernur* karena jabatannya adalah juga sebagai wakil pemerintah. Sebagai kepala daerah, gubernur bertanggung jawab kepada DPRD, sebagai wakil pemerintah, gubernur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

Kepala daerah kabupaten disebut *bupati*, sedangkan kepala daerah kota disebut *walikota* yang dalam menjalankan tugas dan wewenangnya selaku Kepala Daerah bertanggung jawab kepada DPRD Kabupaten/Kota.

Sebagai alat (wakil) pemerintah pusat, gubernur memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut.

- 1) Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota.
- 2) Koordinasi penyelenggaraan urusan pemerintah di daerah provinsi dan kabupaten/kota.
- 3) Koordinasi pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan tugas pembantuan di daerah provinsi dan kabupaten/kota.

Sebagai Kepala Daerah, Gubernur, mempunyai tugas dan wewenang, anatar lain:

- a. Penyelenggara pemerintah daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD
- b. Mengajukan rancangan peraturan daerah kepada DPRD
- c. Menetapkan perda yang telah mendapat persetujuan bersama DPRD.
- d. Menyusun dan mengajukan rancangan perda tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kepada DPRD untuk dibahas dan ditetapkan bersama.

Adapun tugas wakil kepala daerah adalah sebagai berikut.

- Membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah.
- Membantu kepala daerah dalam mengkoordinasikan kegiatan instansi vertikal di daerah, menindaklanjuti laporan dan/atau temuan hasil pengawasan aparat pengawasan, melaksanakan pemberdayaan perempuan dan pemuda, serta mengupayakan pengembangan dan pelestarian sosial budaya dan lingkungan hidup.



Gambar 2.7 Seorang Bupati dan Wakilnya dilantik oleh Gubernur.
Sumber: *Tempo*, 20 Agustus 2006

- Memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan pemerintahan kabupaten dan kota bagi wakil kepala daerah provinsi.
- Memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan, kelurahan dan/atau desa bagi wakil kepala daerah kabupaten, kota.
- Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala daerah dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintah daerah.
- Melaksanakan tugas dan kewajiban pemerintahan lainnya yang diberikan oleh kepala daerah.
- Melaksanakan tugas dan wewenang kepala daerah apabila kepala daerah berhalangan.

Selain mempunyai tugas dan wewenang, kepala daerah juga mempunyai kewajiban.

Adapun kewajiban kepala daerah dan wakil kepala daerah adalah sebagai berikut.

- Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat.
- Melaksanakan kehidupan demokrasi.
- Menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan.
- Menjaga etika dan norma dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.
- Memajukan dan mengembangkan daya saing daerah.
- Melaksanakan prinsip tata pemerintahan yang bersih dan baik.

Wawasan

- Daerah otonom adalah kekuasaan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerah.
- Menjalin hubungan kerja dengan seluruh instansi vertikal di daerah dan semua perangkat daerah.
- Menyampaikan rencana strategis penyelenggaraan pemerintah daerah di hadapan Rapat Paripurna DPRD.
- Memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada pemerintah dan memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada DPRD serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat.

d. Larangan bagi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Kepala daerah dan wakil kepala daerah dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut.

- Membuat keputusan yang secara khusus memberikan keuntungan bagi diri sendiri, anggota, kroni, golongan tertentu, atau kelompok politiknya yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, merugikan kepentingan umum, serta mendiskriminasi warga negara dan/atau golongan masyarakat lain.
- Turut serta dalam suatu perusahaan, baik milik swasta maupun milik negara/daerah atau dalam yayasan bidang apa pun.
- Melakukan pekerjaan lain yang memberikan keuntungan bagi dirinya, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan daerah yang bersangkutan.
- Melakukan korupsi, kolusi, nepotisme dan menerima uang, barang dan/atau jasa dari pihak lain yang memengaruhi keputusan atau tindakan yang akan dilakukannya.
- Menjadi advokat atau kuasa hukum dalam suatu perkara di pengadilan.
- Menyalahgunakan wewenang dan melanggar sumpah/janji jabatannya.
- Merangkap jabatan sebagai pejabat negara lainnya, sebagai anggota DPRD sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

e. Keuangan Daerah

Penyelenggaraan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah diberi dana dari dan atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pendapatan daerah diperoleh dari berbagai sumber di antaranya sebagai berikut.

- 1) Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disebut PAD, yang meliputi:
 - hasil pajak daerah,



Gambar 2.8 Sumber pendapatan daerah harus dapat dipertanggungjawabkan dan bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

Sumber: Gatra, 17 September 2005

- hasil retribusi daerah,
 - hasil perolehan kekayaan daerah yang dipisahkan,
 - lain-lain PAD yang sah.
- 2) Dana perimbangan, yang meliputi dana bagi hasil, dan dana alokasi khusus. Dana bagi hasil bersumber dari pajak dan sumber daya alam. Dana bagi hasil yang bersumber dari pajak berasal dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan atas Hak Tanah dan Bangunan (BPHTB), dan Pajak Penghasilan (PPh).



Gambar 2.9 Kehutanan, perikanan, pertambangan, dan lain-lain merupakan sumber daya alam sebagai penerima dana bagi hasil.

Sumber: Dokumen Penerbit

Adapun dana bagi hasil yang bersumber dari sumber daya alam berasal dari penerimaan kehutanan, penerimaan pertambangan umum, penerimaan perikanan, penerimaan pertambangan minyak, penerimaan pertambangan gas alam, dan penerimaan pertambangan panas bumi.

- 3) Pendapatan daerah lain-lain yang sah

f. Pemerintah Desa

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul serta adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kawasan pedesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman pedesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.

Pemerintah desa meliputi sebagai berikut.

1) Kepala Desa

Pemerintah desa terdiri dari kepala desa dan pembantunya atau yang disebut dengan perangkat desa. Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya.

Kepala desa dipilih langsung oleh dan dari penduduk desa warga negara Republik Indonesia yang memenuhi syarat. Selanjutnya tata cara pemilihannya diatur dengan Perda dengan berpedoman kepada peraturan pemerintah. Calon kepala desa yang memperoleh suara terbanyak dalam pemilihan kepala desa ditetapkan sebagai kepala desa.

Kepala desa yang terpilih dilantik oleh bupati/wali kota paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemilihan.

Urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa mencakup hal-hal sebagai berikut.

- (a) Urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan asal usul desa.
- (b) Urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa.
- (c) Tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan/atau pemerintah kabupaten/kota.
- (d) Urusan pemerintahan lainnya yang oleh peraturan perundang-undangan diserahkan kepada desa.

2) Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung, dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Untuk menentukan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) diatur dalam undang-undang. Hal ini diatur dalam Pasal 210 UU No. 32 Tahun 2004 sebagai berikut

- (a) Anggota Badan Permusyawaratan Desa adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat.
- (b) Pimpinan Badan Permusyawaratan Desa dipilih dari dan oleh anggota Badan Permusyawaratan Desa.
- (c) Masa jabatan anggota Badan Permusyawaratan Desa adalah 6 (enam) tahun dan dapat dipilih lagi untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.
- (d) Syarat dan tata cara penetapan anggota dan pimpinan Badan Permusyawaratan Desa diatur dalam Perda yang berpedoman pada peraturan pemerintah.

Badan Permusyawaratan Desa sebagai alat kontrol di tingkat pemerintah desa mengawasi kinerja kepala desa dan keadaan desa. Dengan demikian, kemajuan desa dapat diharapkan oleh masyarakat desa pada khususnya dan pemerintah daerah ataupun pemerintah pusat pada umumnya.

3) Pendapatan Desa

Sumber pendapatan desa terdiri atas:

- pendapatan asli desa;



Gambar 2.10 Suasana pedesaan yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani.

Sumber: Dokumen Penerbit

- bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota;
- bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota; dan
- bantuan dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota.

Dengan demikian, jelaslah bahwa pelaksanaan otonomi daerah telah diatur dengan undang-undang. Oleh karena itu, kita sebagai warga negara dan warga masyarakat harus tetap setia kepada pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Kerja Mandiri

Carilah bacaan/artikel mengenai pelaksanaan otonomi daerah di tingkat:

- Desa/kalurahan
- Kabupaten/Kota madya

Artikel dapat kalian cari di surat kabar, majalah, tabloid, atau internet.

Beri tanggapan kalian mengenai isi artikel tersebut!

Kerjakan di buku tugasmu!

Tugas Kelompok

Bentuk kelompok tiga sampai empat orang!

Diskusikanlah hal-hal di bawah ini!

Dalam sistem otonomi daerah, daerah diberi kewenangan yang luas dalam mengelola wilayahnya. Coba, kalian beri tanggapan pelaksanaan daerah bidang:

- | | |
|----------------------|---------------------|
| a. politik | c. ekonomi |
| b. sosial dan budaya | d. sumber daya alam |

Beri penjelasan dan contoh yang kongret!

Kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai dan ditanggapi!

B. Partisipasi Masyarakat dalam Merumuskan Kebijakan Publik di Daerah

Pemerintah pusat memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menentukan kebijakan publik di daerahnya. Untuk itu, daerah diberi kebebasan yang lebih luas dalam mengelola daerah masing-masing, baik dalam mengelola sumber daya manusia maupun sumber daya alam lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Wawasan

Kebijakan publik adalah segala kebijakan baik yang berkaitan dengan hukum, peraturan perundang-undangan lainnya yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat banyak dan dibuat oleh lembaga yang berwenang.

Pemerintah daerah sebagai penyelenggara pemerintah di daerah mempunyai kewajiban mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya di daerah.

Tujuan pembangunan nasional yaitu *untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Untuk mewujudkan tujuan itu, pemerintah melalui aparaturnya memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat. Dalam hidup ini, setiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Adapun yang dimaksud dengan hak adalah segala sesuatu yang harus diterima oleh seseorang. Sementara kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dikerjakan atau dilaksanakan oleh setiap orang. Agar menjadi warga negara yang baik hendaknya melaksanakan kewajiban dahulu baru menuntut haknya.

Hak dan kewajiban warga negara diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu hak warga negara dalam Undang-Undang Dasar 1945, di antaranya terdapat dalam Pasal 28 UUD 1945 bunyinya:

Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang.

Menurut pasal tersebut, jelas bahwa setiap warga negara mempunyai hak untuk menyampaikan pendapat secara lisan maupun tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang.

Untuk itu, kita sebagai warga negara yang baik berhak menyampaikan pendapat dalam merumuskan kebijakan publik, baik di daerah maupun pusat.



Gambar 2.11 Setiap warga negara memiliki hak untuk menyampaikan pendapat baik lisan maupun tulisan.

Sumber: www.pabelanpos.com

Kebijakan publik, adalah segala kebijakan, baik yang berkaitan dengan hukum, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat banyak dan dibuat oleh lembaga yang berwenang.

Isi kebijakan publik dapat dibedakan menjadi empat tipe kebijakan yaitu: kebijakan regulatif, kebijakan distributif, kebijakan redistributif, dan kebijakan konstituen.

a. Kebijakan Regulatif

Adapun yang dimaksud dengan kebijakan regulatif adalah kebijakan yang bersifat mengatur.

Contoh:

Kebijakan mengenai larangan berjalan di trotoar jalan utama; larangan mengendara kendaraan umum untuk melewati dalam kota (jalur tertentu).

b. Kebijakan Distributif

Kebijakan distributif adalah kebijakan yang bersifat membagikan sesuatu kepada masyarakat.

Contoh:

Penggunaan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) untuk membiayai program sekolah gratis; pengguna anggaran pendapatan belanja daerah untuk memberikan pelayanan kesehatan murah, dan lain sebagainya.

c. Kebijakan Redistributif

Kebijakan redistributif adalah kebijakan yang bersifat menarik sesuatu dari warga masyarakat untuk selanjutnya didistribusikan kembali.

Contoh:

Kebijakan pajak kekayaan, pajak pendapatan, iuran listrik, iuran air minum, dan lain sebagainya.

Dari pungutan itu dikembalikan lagi kepada warga masyarakat dalam bentuk membangun fasilitas umum, seperti sekolah, jalan raya, jembatan, bendungan air, dan sebagainya.

d. Kebijakan Konstituen

Kebijakan konstituen adalah kebijakan yang timbul dari ketiga kebijakan di atas.

Contoh:

Kebijakan mengenai administrasi kepegawaian pemerintah pusat, daerah, kebijakan mengenai keagamaan di lingkungan, dan lain sebagainya.

Untuk itulah, kita sebagai warga negara yang baik tetap diharapkan melaksanakan kebijakan publik tersebut dengan tertib.

Kebijakan publik mempunyai tujuan tertentu dengan diikuti dan dilaksanakan oleh pelaku atau sekelompok pelaku guna memecahkan masalah tertentu. Untuk itulah, kebijakan publik yang dilaksanakan dengan baik akan menciptakan



Tugas Kelompok

1. Diskusikan dengan kelompokmu yang terdiri empat sampai enam anggota!
2. Cari salah satu kebijakan publik yang diambil oleh pemerintah kabupaten/kota.
3. Berdasarkan keempat definisi mengenai kebijakan publik di atas, tentukan letak persamaan dan perbedaan ke empat definisi tersebut, kemudian simpulkan!

No	Persamaan Kebijakan Publik	Perbedaan Kebijakan Publik
.....
Kesimpulan:		
.....		

Kerjakan di buku tugasmu!

Kebijakan publik yang telah disahkan oleh lembaga berwenang sesuai dengan tingkat hierarkinya, apakah dalam arti di pusat (nasional), provinsi, kota, kabupaten, kecamatan, kelurahan, atau desa hanyalah menjadi tulisan-tulisan yang tidak bermakna sama sekali, apabila tanpa diimbangi dengan implementasi atau penerapan di masyarakat. Tujuan implementasi tersebut agar apa yang telah dicita-citakan tersebut bukan hanya bersifat abstrak belaka, akan tetapi menjadi suatu yang terealisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pelaksanaan kebijakan di masyarakat akan melibatkan berbagai indikator, seperti manusia, dana, sarana, serta prasarana. Sehingga pelaksanaan kebijakan publik dapat berhasil secara efisien dan efektif terlebih dahulu sebelum maupun saat proses perumusan maupun pengesahan kebijakan publik tersebut disosialisasikan terlebih dahulu.



Gambar 2.12 Budaya tertib dan disiplin di masyarakat dari pihak kepolisian disosialisasikan dalam kebijakan publik berupa arahan, pengumuman, spanduk, atau selebaran.

Sumber www.cetral.java.tourism.com

Sosialisasi kebijakan publik dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media, baik media elektronik, seperti internet, e-mail, TV, dan radio maupun secara manual, seperti melalui spanduk, selebaran, surat kabar, atau dalam bentuk pengumpulan massa dalam suatu tempat.

Warga masyarakat atau warga negara mempunyai peranan yang sangat besar dalam menentukan kebijakan publik di daerah. Warga masyarakat ikut serta dalam merumuskan kebijakan publik di daerah, di antaranya sebagai berikut.

1. Lingkungan Masyarakat

Di lingkungan masyarakat, antara lain ikut:

- a. Menentukan dalam membuat suatu keputusan berkaitan dengan pelaksanaan gotong royong di masyarakat;
- b. Membuat rumusan berkaitan dengan ketentuan wajib dalam menjaga ketertiban lingkungan;
- c. Menentukan sanksi bagi masyarakat yang tidak mau melaksanakan gotong royong maupun menjaga ketertiban lingkungan; serta
- d. Menentukan bersama tentang batas waktu membayar pajak, dan lain sebagainya.

2. Lingkungan Desa

Di lingkungan desa dapat berupa:

- a. Memberi masukan lewat Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berkaitan dengan penentuan peraturan desa;
- b. Ikut menentukan tentang retribusi sampah di tingkat desa, dan lain sebagainya.

3. Lingkungan Kabupaten/Kota Madya

Di lingkungan kabupaten/kota madya antara lain:

- a. Memberi masukan kepada DPRD berkaitan dengan pengelolaan parkir;
- b. Memberi masukan kepada DPRD berkaitan dengan penertiban pedagang kaki lima (PKL);
- c. Memberi masukan kepada DPRD berkaitan dengan pembuatan peraturan daerah (Perda);
- d. Memberi masukan kepada pemerintah berkaitan dengan maraknya peredaran minuman keras maupun obat-obat terlarang, dan lain sebagainya.

Masukan kita kepada wakil-wakil rakyat dapat secara langsung, caranya dengan datang sendiri menghadap wakil-wakil rakyat. Namun, kita juga dapat memberi masukan lewat media massa, baik media cetak maupun media elektronik, karena hal tersebut adalah hak-hak kita.

Apabila hak-hak kita diabaikan maka cara yang dilakukan agar hak tersebut dikembalikan, misalnya dengan menulis surat kepada para pejabat yang berwenang dan mengirim surat

melalui media massa agar masyarakat sadar bahwa haknya telah dilanggar.

Cara yang lainnya adalah dengan meminta bantuan orang yang lebih memahaminya dan bersama teman-teman mendiskusikan cara yang lebih baik dan efektif untuk mengembalikan hak-hak yang dilanggar tersebut. Hal tersebut dapat dengan mengirim hasil diskusi tersebut ke lembaga pemerintah yang berwenang.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menunjukkan bahwa seseorang memiliki hak berpartisipasi dalam perumusan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

Contohnya:

Jika pemerintah di suatu daerah hendak membuat kebijakan mengenai pelanggaran membuang sampah sembarangan. Pemerintah daerah mewajibkan warga negaranya untuk membuang sampah pada tempat sampah umum yang sudah disediakan oleh setiap kelurahan/desa.

Dari uraian materi di atas, hendaknya kita mengikuti terus tentang perkembangan zaman yang berkaitan dengan penetapan kebijakan publik di daerah. Kesemuannya dilakukan demi terciptanya daerah yang kondusif yang pada akhirnya akan membawa kehidupan warga negara atau warga masyarakat yang semakin baik seperti yang diharapkan.

Kerja Mandiri

Buatlah suatu karangan sebanyak enam sampai delapan paragraf dengan topik:
“Peran pelajar sebagai warga negara yang baik, yang berkaitan dengan perumusan kebijakan publik di daerah”
Ketentuan yang lain tentukan sendiri!
Kumpulkan kepada gurumu untuk dikomentari dan dinilai!

Tugas Kelompok

1. Buat kelompok kecil dalam kelas dengan jumlah anggota antara empat sampai enam orang!
2. Setiap kelompok mendiskusikan permasalahan apa saja yang termasuk kategori kebijakan publik di wilayah kabupaten atau kelurahan/desa kalian.
3. Cobalah untuk dibahas menurut kemampuan kelompok masing-masing.
4. Buat laporan secukupnya kemudian paparkan di depan kelas, kelompok lain memberi tanggapan dan masukan.
5. Bantulah gurumu memberi penilaian!

Ringkasan

- Negara mempunyai peranan yang sangat penting, sebab negara terbentuk untuk melindungi hak warga negaranya tanpa terkecuali. Untuk melindungi hak warga negara, tentu perlu adanya suatu peraturan hukum untuk mengaturnya. Peraturan yang dirumuskan atau ditetapkan tersebut tidak lepas dari masukan warga masyarakat.
- Masyarakat harus aktif memberikan masukan dalam perumusan suatu kebijakan baik di daerah maupun di pusat, karena rumusan yang ditetapkan pemerintah pada dasarnya untuk menciptakan suatu kehidupan yang baik bagi masyarakat.
- Negara kita adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Dalam melaksanakan pemerintahan, wewenang kepala daerah berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Pemerintah daerah diberi kewenangan mengatur kehidupan warga negaranya berdasarkan kemampuan daerah itu sendiri. Masing-masing daerah mempunyai kemampuan yang berbeda, namun perbedaan itu hanya sebatas pengelolaan atas kekayaan daerah dan dimanfaatkan menurut daerahnya sendiri.
- Dalam melaksanakan tugas sebagai kepala daerah, gubernur bertanggung jawab kepada DPRD Provinsi. Sementara itu, dalam kedudukannya sebagai wakil pemerintah, gubernur bertanggung jawab kepada presiden.
- Dalam penyelenggaraan otonomi daerah, wilayah kabupaten dan daerah kota, bupati atau walikota bertanggung jawab kepada DPRD kabupaten/DPRD kota dan berkewajiban memberi laporan kepada presiden melalui Menteri Dalam Negeri dalam rangka pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan otonomi daerah.
- Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten.

Uji Kemampuan

2

A. Kerjakan di buku tugasmu! Pilihlah jawaban yang benar!

1. Di bawah ini yang merupakan salah satu kewajiban kepala daerah adalah ...
 - a. turut serta mengelola perusahaan daerah
 - b. menjadi penasihat di berbagai perusahaan daerah
 - c. memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat
 - d. melindungi pekerja yang sekiranya dapat menguntungkan dirinya
2. Pada waktu merumuskan suatu peraturan daerah, warga masyarakat diminta untuk memberikan masukan demi terwujudnya peraturan yang ...
 - a. memenuhi syarat
 - b. baik dan mendapat dukungan dari warga masyarakat
 - c. bermanfaat untuk para pejabatnya
 - d. disukai oleh orang yang ikut merumuskan peraturan tersebut

3. Di bawah ini yang merupakan bunyi Pasal 18 Ayat (2) UUD 1945 adalah ...
 - a. Pemerintah daerah provinsi, daerah kabupaten dan kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan
 - b. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintah yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan pemerintah pusat
 - c. Pemerintah daerah berhak menetapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi oleh tugas pembantuan
 - d. Susunan dan tata cara penyelenggaraan pemerintahan daerah diatur dalam undang-undang
4. Salah satu kewenangan pemerintah daerah terhadap daerahnya adalah ...
 - a. menentukan kebijakan politik luar negeri
 - b. memberikan keleluasaan kepada seluruh warga negaranya untuk saling berpacu ke daerahnya
 - c. mengatur dan mengurus kepentingan daerah
 - d. menentukan peraturan sendiri tanpa berpedoman pada peraturan di atasnya
5. Di bawah ini yang merupakan salah satu syarat berdirinya suatu negara adalah ...
 - a. mendapat dukungan dari negara maju
 - b. mempunyai wilayah yang luas
 - c. pendidikan penduduk merata
 - d. adanya rakyat yang mendiami suatu wilayah
6. Di bawah ini yang merupakan sumber pendapatan daerah adalah ...
 - a. hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah
 - b. dana alokasi umum yang berasal dari pemerintah pusat
 - c. hasil tambang dari daerah lain dalam satu wilayah di Indonesia
 - d. pajak bumi dan bangunan
7. Peraturan daerah harus dilaksanakan dengan baik, sebab ...
 - a. merupakan suatu penghormatan khusus bagi yang melakukan
 - b. peraturan itu dibuat oleh wakil-wakil yang telah kita tentukan sendiri
 - c. akan menguntungkan diri kita sendiri
 - d. peraturan itu dibuat demi terciptanya suatu masyarakat yang tertib dan damai
8. Kawasan yang memiliki kegiatan utama pertanian, termasuk pengolahan sumber daya alam dengan memerankan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman pedesaan, pelayanan jasa pemerintah, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi, disebut kawasan ...
 - a. pemerintah desa
 - b. pertanian
 - c. pedesaan
 - d. masyarakat desa
9. Warga negara dapat menyampaikan masukan yang menyangkut masalah ...
 - a. pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan
 - b. yang berkaitan dengan kebutuhan hidup sehari-hari
 - c. kehidupan dengan tetangga dekat
 - d. berita yang masih aktual
10. Partisipasi masyarakat dalam menentukan kebijakan publik dapat diwujudkan melalui ...
 - a. peraturan tertulis
 - b. temu wicara dengan tokoh masyarakat
 - c. menyampaikan permasalahan secara tertulis kepada wakil rakyat di MPR, DPR, DPRD, dan DPRD
 - d. mengadakan seminar tentang daerah otonom
11. Pelaksanaan pemerintah desa diatur dalam ...
 - a. peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - b. undang-undang
 - c. peraturan daerah
 - d. kebijakan daerah

12. Kebijakan publik/kebijakan umum dibuat melalui pertimbangan yang matang karena ...
 - a. menyangkut kepentingan rakyat banyak
 - b. mendapat dukungan dari rakyat
 - c. yang membuat adalah orang-orang yang bertanggung jawab
 - d. zaman menuntut demikian
13. Kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, berlaku bagi ...
 - a. kepentingan warga masyarakat yang menyetujui kebijakan tersebut
 - b. seluruh warga negara Indonesia tanpa terkecuali
 - c. masyarakat yang bermukim di kota besar
 - d. wakil-wakil rakyat dan pejabat setempat
14. Suatu daerah berhak untuk menentukan nasib sendiri, karena itu ...
 - a. harus kita tunggu pelaksanaannya
 - b. harus kita dukung pelaksanaannya
 - c. harus dimanfaatkan
 - d. tidak perlu ragu terhadap daerah
15. Warga negara yang baik adalah ...
 - a. meminta bantuan kepada pemerintah
 - b. menaati peraturan yang dibuat sendiri
 - c. menaati segala peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah
 - d. tidak kenal istirahat
16. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 mengatur tentang ...
 - a. otonomi daerah
 - b. daerah otonomi Khusus
 - c. perimbangan keuangan pusat dan daerah
 - d. pendapatan asli daerah
17. Pendapatan daerah satu dengan daerah yang lain tidak sama. Salah satu sumber pendapatan daerah diperoleh dari ...
 - a. simpanan para pejabat daerah setempat
 - b. kas negara yang sudah diserahkan kepada daerah
 - c. hasil pajak daerah
 - d. dana luar negeri yang dititipkan kepada daerah
18. Kepala daerah menetapkan peraturan daerah atas persetujuan DPRD dalam rangka menyelenggarakan ...
 - a. otonomi daerah dan penjabaran lebih lanjut dari peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi
 - b. pemerintahan daerah
 - c. kebijakan yang diberikan DPRD
 - d. petugas yang telah ditetapkan oleh ketua DPRD
19. Kepala daerah dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh ...
 - a. seorang wakil kepala daerah
 - b. DPRD
 - c. orang yang disegani di masyarakat
 - d. pejabat yang sudah senior di daerah itu
20. Norma yang berlaku di masyarakat beraneka ragam. Terhadap norma agama kita harus ...
 - a. menghormati, sebab yang membuat norma adalah orang-orang yang ahli agama
 - b. melaksanakan dengan rasa ikhlas karena itu agama kita sendiri
 - c. melaksanakan sesuai dengan norma yang berlaku
 - d. tidak perlu risau karena sudah ada yang mengatur

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban singkat!

1. Masyarakat yang bertanggung jawab dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, di antaranya . . .
2. Apabila dalam kehidupan masyarakat tidak ada suatu peraturan yang mengatur, keadaan masyarakat menjadi . . .
3. Pajak dan retribusi daerah ditetapkan dengan . . .

4. Pemerintah desa terdiri atas kepala desa atau yang disebut dengan . . .
5. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa dari . . .
6. Peraturan daerah dibuat oleh kepala daerah dengan persetujuan . . .
7. Pengisian jabatan kepala daerah dan wakil kepala daerah dilakukan oleh DPR melalui . . .
8. Setiap daerah dipimpin oleh seorang kepala daerah sebagai eksekutif yang dibantu oleh . . .
9. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 mengatur tentang . . .
10. Kebijakan publik dibuat untuk kepentingan . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan daerah otonom dan otonomi daerah!
2. Jelaskan perbedaan otonomi daerah dengan daerah otonom!
3. Apa yang dimaksud dengan kebijakan publik?
4. Jelaskan yang dimaksud dengan pendapatan daerah dan pengeluaran daerah!
5. Apa yang kamu lakukan terhadap kebijakan publik yang berlaku sekarang ini?
6. Apa yang dimaksud dengan pemerintah desa?
7. Sebutkan kewajiban dari kepala daerah!
8. Apakah fungsi Badan Permusyawaratan Desa?
9. Sebutkan bidang-bidang yang tidak diberikan kewenangannya kepada daerah berkaitan dengan otonomi daerah!
10. Tunjukkan berbagai wujud dari partisipasi masyarakat berkaitan dengan kebijakan publik di kabupaten!

Uji Sikap

Berikan tanggapan dan komentar mengenai sikap kalian. Jawab di buku tugas!

No	Pernyataan	Pilihan				Komentar
		S	SS	ST	STS	
1.	Pelaksanaan otonomi daerah membawa dampak positif bagi kehidupan daerah.					
2.	Kepala daerah dipilih secara langsung. Untuk itu, harus memiliki harta yang melimpah agar rakyat mendapat hak waktu pemilihan.					
3.	Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi menjadi daerah-daerah propinsi, kabupaten, atau kota. Untuk itu, tiap kabupaten, atau kota harus memiliki sumber daya manusia yang handal.					
4.	Daerah otonom dibentuk untuk meningkatkan potensi daerah.					
5.	Dalam melaksanakan tugasnya, Bupati dibantu oleh seorang wakil bupati. Untuk itu, harus bisa bekerja sama.					

Keterangan:

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Kerjakan di buku tugasmu! Pilihlah jawaban yang benar!

1. Ketentuan mengenai daerah otonom diatur oleh pemerintah pada Undang-Undang Republik Indonesia nomor ...
 - a. 32 Tahun 2003
 - b. 32 Tahun 2004
 - c. 33 Tahun 2003
 - d. 33 Tahun 2004
2. Sehubungan dengan pelaksanaan otonomi daerah, daerah mempunyai kewenangan dalam mengatur daerah-nya. Kewenangan tersebut di antara-nya ...
 - a. politik luar negeri dan pertahanan daerah
 - b. moneter dan fiskal
 - c. pendidikan agama dan hukum
 - d. seluruh bidang pemerintahan di daerah
3. Kewenangan pemerintah provinsi sebagai daerah otonom mencakup ...
 - a. lintas kabupaten atau kota
 - b. kecamatan dan kelurahan
 - c. antar ibu kota provinsi
 - d. lintas Negara Kesatuan Republik Indonesia
4. Setiap daerah memiliki wakil daerah yang dikenal dengan ...
 - a. majelis wakil daerah
 - b. dewan perwakilan mewakili daerah
 - c. lembaga perwakilan daerah
 - d. dewan perwakilan rakyat daerah
5. Penugasan dari pemerintah kepada daerah dan/atau desa dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota dan atau desa serta dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu dikenal dengan ...
 - a. tugas pembantuan
 - b. tugas pemerintah daerah
 - c. tugas kepala daerah
 - d. tugas dewan perwakilan rakyat daerah
6. Kepala Daerah merupakan orang yang diberi wewenang untuk ...
 - a. mengatur kepentingan dengan pemerintah pusat
 - b. mengatur kepentingan daerah
 - c. menentukan strategi daerah
 - d. melindungi aset-aset kekayaan di daerah saja
7. Dalam daerah otonom terdapat ...
 - a. kepala daerah otonom dan staf
 - b. kepala daerah dan wakil kepala daerah
 - c. kepala daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah
 - d. dewan perwakilan rakyat daerah
8. Otonomi merupakan salah satu upaya pemerintah yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemajuan perekonomian di setiap ...
 - a. daerah terpencil
 - b. daerah
 - c. kota besar di Indonesia
 - d. pulau terpencil di Indonesia
9. Penyerahan wewenang pemerintah oleh pemerintah kepala daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia dikenal dengan ...
 - a. tugas pembantuan
 - b. sistem dekonsentrasi
 - c. desentralisasi
 - d. daerah otonom
10. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur ...
 - a. penyelenggaraan pemerintahan daerah
 - b. wakil dari daerah tertentu
 - c. negara Kesatuan Republik Indonesia
 - d. yang mewakili masyarakat khusus di daerah

11. Dalam penjelasan umum Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 ditegaskan bahwa prinsip otonomi daerah menggunakan prinsip ...
 - a. otonomi seluas-luasnya, nyata, dan bertanggung jawab
 - b. musyawarah untuk mencapai mufakat
 - c. bebas dan disertai dengan rasa tanggung jawab yang tinggi
 - d. demokrasi yang nyata
12. Salah satu tujuan pemberian otonomi kepada daerah di antaranya ...
 - a. mendorong untuk memberdayakan masyarakat yang modern
 - b. peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik
 - c. mengembangkan kehidupan dalam menyampaikan pendapat secara bebas
 - d. supaya masyarakat siap bersaing dengan daerah lain yang lebih luas, dalam bidang tertentu
13. Dalam UU No. 32 Tahun 2004 ditegaskan pula bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan dibagi berdasarkan kriteria ...
 - a. eksternalitas, akuntabilitas dan efisiensi dengan memperhatikan hubungan antarsusunan pemerintahan
 - b. menurut kemampuan yang dimiliki oleh daerah
 - c. yang mengikat dan bertanggung jawab
 - d. kewenangan dari daerah yang lebih luas
14. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebagai lembaga perwakilan rakyat di daerah merupakan wahana untuk ...
 - a. melaksanakan demokrasi berdasarkan Pancasila
 - b. melaksanakan kehidupan bangsa
 - c. mengadakan kerja sama dengan kepala daerah
 - d. menampung aspirasi masyarakat yang sudah maju
15. Menurut Pasal 40 dan 41 Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah berkedudukan sebagai unsur penyelenggara ...
 - a. pemerintahan daerah
 - b. pemerintahan daerah dan memiliki fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan
 - c. pemerintah
 - d. utama di daerah
16. Di bawah ini merupakan salah satu dari berbagai wewenang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, di antaranya ...
 - a. membahas dan menyetujui peraturan yang dibuat oleh kepala daerah sendiri
 - b. membentuk peraturan daerah yang di bahas dengan kepala daerah untuk mendapat persetujuan bersama
 - c. menetapkan tata tertib sendiri
 - d. meminta laporan pertanggung jawaban kepada daerah
17. Gubernur, Bupati atau Wali kota, dan perangkat daerah sebagai ...
 - a. unsur penyelenggara pemerintah daerah
 - b. orang yang mempunyai kewenangan mengatur daerah sendiri tanpa menggantungkan pemerintah pusat
 - c. bagian dari demokrasi
 - d. bagian dari kehidupan bernegara
18. Sumber-sumber pendapatan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi di antaranya ...
 - a. Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah
 - b. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang melimpah
 - c. pajak yang diterima setiap saat oleh pemerintah pusat
 - d. bantuan luar negeri yang tidak mengikat daerah

19. Di bawah ini merupakan bagian dari perangkat daerah, di antaranya ...
- Sekretaris Daerah yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah
 - Kepala instansi terkait di daerah
 - Staf/karyawan daerah
 - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
20. Kepala Daerah diberhentikan dari jabatannya apabila ...
- tidak dapat melaksanakan tugas secara berkelanjutan atau berhalangan tetap secara berturut-turut selama 6 (enam) bulan
 - telah berhasil mengadakan kerja sama dengan daerah lain
 - sering mendapat penghargaan dari pemerintah pusat
 - tempat bermukimnya di luar daerah kerjanya
21. Di bawah ini merupakan bagian dari hak anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di antaranya ...
- membahas anggaran daerah khusus
 - mengajukan rancangan peraturan daerah
 - menyetujui rancangan peraturan daerah tentang APBD
 - membentuk panitia pengawasan pemilihan kepala daerah
22. Pelimpahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada gubernur sebagai wakil pemerintah dan/atau kepala instansi vertikal di wilayah tertentu dikenal dengan asas ...
- pembantuan
 - desentralisasi
 - dekonsentrasi
 - sentralisasi
23. Semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan ini dikenal dengan ...
- sumber pendapatan yang sah
 - pendapatan daerah
 - dana perimbangan
 - bantuan dari pemerintah pusat
24. Di bawah ini merupakan bunyi Pasal 18 Ayat (4) UUD 1945 di antaranya ...
- sasaran dan tata cara penyelenggaraan pemerintahan daerah diatur dalam Undang-Undang
 - pemerintah daerah berhak menetapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi dan tugas pembantuan
 - gubernur, bupati, dan wali kota masing-masing sebagai kepala pemerintahan daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis
 - pemerintah daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggota-anggotanya dipilih melalui pemilihan umum
25. Untuk melaksanakan tugasnya, kepala daerah dibantu oleh ...
- seorang wakil dari daerah
 - seorang wakil kepala daerah
 - orang yang memiliki kemampuan khusus
 - dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
26. Membela negara merupakan tanggung jawab dari ...
- seluruh komponen yang ada dalam masyarakat
 - seluruh warga negara tanpa terkecuali
 - tentara Nasional Indonesia yang tangguh
 - setiap orang yang memiliki kesadaran untuk bela negara
27. Salah satu bentuk pembelaan negara, di antaranya adalah ...
- ikut membaur dengan masyarakat luas dalam mengamankan negara
 - membela negara dengan kemampuannya sendiri
 - membela negara dan bangsa bila negara membutuhkan saja
 - siap sedia dalam menjaga keamanan lingkungan sekitar

28. Pembelaan negara merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ...
- kehidupan negara ini
 - tujuan hidup warga masyarakat
 - kebutuhan hidup warga masyarakat
 - penghidupan yang diberikan oleh pemerintah pusat
29. Di bawah ini merupakan bunyi pernyataan Pasal 30 Ayat (1) UUD 1945, di antaranya ...
- Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan negara
 - Tiap warga negara berhak membela agama
 - Tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan negara
 - Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan negara
30. Bela negara sebagai wujud kecintaan warga negara kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 demi ...
- kelangsungan hidup bangsa dan negara
 - masa depan kita sendiri
 - kedamaian umat manusia yang ada di Indonesia saja
 - kehidupan yang diidam-idamkan oleh para pendahulu kita saja
31. Ancaman terhadap negara dan bangsa dapat berasal dari dalam maupun dari luar. Untuk itu, kita diharapkan tetap ...
- waspada terhadap bangsa dan negara
 - memperhatikan kepentingan negara
 - berpedoman kepada kepentingan aturan negara
 - mencintai adanya komponen yang ada dalam negara
32. Membela negara merupakan bagian yang sangat mulia dalam ...
- masyarakat internasional
 - diri sendiri saja
 - kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
 - negara yang sudah merdeka saja
33. Di lingkungan masyarakat, kita diharapkan tetap ...
- menjaga ketertiban warga masyarakat
 - membantu warga masyarakat yang masih kekurangan
 - memanfaatkan barang-barang yang ada di masyarakat
 - peduli terhadap masyarakat sekitar saja
34. Kesadaran membela negara merupakan suatu bagian sebagai warga negara yang ...
- mencintai perdamaian saja
 - membutuhkan perdamaian
 - tahu pentingnya kedamaian
 - setia terhadap negara dan bangsa
35. Pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem ...
- pertahanan dan keamanan nasional
 - pertahanan dan keamanan rakyat semesta
 - tentara Nasional Indonesia sebagai kekuatan inti
 - wajib bela negara yang tangguh
36. Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertujuan untuk ...
- melindungi hak warga negara
 - menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - menjaga kehidupan warga negaranya
 - melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum

37. Bela negara pada dasarnya sebagai kecintaan warga negara Republik Indonesia di dalam menanggulangi ...
- a. bencana yang menimpa dalam negara
 - b. berbagai kehidupan yang tidak baik
 - c. berbagai ancaman yang datang dari dalam maupun dari luar secara langsung maupun tidak langsung
 - d. musuh yang datang
38. Membela negara merupakan tanggung jawab bagi seluruh warga negara. Untuk itu kita harus selalu ...
- a. siap menghadapi musuh meskipun tanpa membawa senjata
 - b. waspada dalam menghadapi lawan meskipun tidak ada temannya
 - c. berhati-hati dalam membela negara
 - d. waspada dan siap sewaktu-waktu dibutuhkan
39. Lingkungan yang aman dapat pula mendukung ...
- a. ketahanan nasional yang tangguh
 - b. stabilitas ekonomi yang lancar dan mudah
 - c. kehidupan warga negara yang stabil
 - d. terciptanya bangsa yang beradab
40. Negara yang aman akan membawa kehidupan warga negara yang semakin ...
- a. maju dan modern
 - b. menyakinkan di hadapan bangsa
 - c. membanggakan di masa depan
 - d. menjanjikan masa depannya saja
41. Bentuk pembelaan negara di lingkungan keluarga dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, di antaranya ...
- a. menjaga segala sesuatu harta yang dimiliki orang tua
 - b. menghargai orang tua meskipun orang tua sudah tua
 - c. berbuat baik terhadap sesama
 - d. memanfaatkan milik orang tua
42. Bentuk membela negara tidak harus menggunakan senjata yang modern atau mutakhir, melainkan dapat ...
- a. mengadakan hubungan diplomatik
 - b. memanfaatkan waktu untuk berdiskusi dengan negara maju berkaitan dengan harapan
 - c. dilakukan dengan musyawarah
 - d. menjaga nama baik negara dan bangsa percaturan dunia
43. Masyarakat pada dasarnya sebagai bagian dalam kehidupan negara. Untuk itu kita diharapkan ...
- a. saling bantu membantu dalam berbagai hal kehidupan
 - b. Selalu waspada terhadap budaya yang ada dalam masyarakat
 - c. tidak perlu punya sifat curiga terhadap warga masyarakat
 - d. mau membantu masyarakat yang pernah membantu kita
44. Sebagai pelajar, kita diharapkan selalu ...
- a. belajar bela diri agar sekolah kita terjaga keamanannya
 - b. menjaga keamanan dan ketertiban kelasnya
 - c. memanfaatkan segala sesuatu yang ada di sekolah ini dengan tertib
 - d. menjaga nama baik sekolah dengan jalan menghindari perkelahian antar pelajar
45. Suatu kebijakan yang ditetapkan oleh aparaturnya hendaknya ...
- a. disesuaikan dengan masyarakat setempat
 - b. disesuaikan dengan keinginan pimpinan
 - c. disesuaikan dengan kemampuan negara
 - d. disesuaikan dengan daerah perkotaan

46. Usaha dalam pembelaan negara bertujuan untuk ...
- a. menjamin keselamatan negara dan bangsa
 - b. menjamin kepentingan penduduk
 - c. menjamin keselamatan pejabatnya
 - d. menciptakan kerukunan diantara bangsa yang cinta kepada Indonesia saja
47. Fungsi kebijakan publik adalah menciptakan ...
- a. ketertiban dalam masyarakat
 - b. ketenteraman masyarakat
 - c. kedamaian masyarakat
 - d. kebahagiaan masyarakat
48. Wilayah negara kesatuan republik Indonesia dibagi dalam ...
- a. daerah kabupaten dan kota
 - b. menjadi beberapa kabupaten
 - c. daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota bersifat otonom
 - d. beberapa provinsi
49. Negara kita adalah negara kepulauan, untuk itu kita harus tetap ...
- a. waspada terhadap berbagai macam bentuk ancaman yang akan mengancam persatuan dan kesatuan bangsa
 - b. selalu memperkenalkan budaya kita di dunia internasional
 - c. memahami akan berbagai budaya kita
 - d. berpegang teguh terhadap peraturan yang ada
50. Antara fungsi negara dan tujuan negara mempunyai ...
- a. fungsi yang sangat erat
 - b. fungsi yang berbeda, untuk itu kita tidak perlu mengetahuinya
 - c. manfaat yang berbeda-beda, walaupun mereka adalah sama melaksanakan tugasnya
 - d. peran serta yang ganda untuk itu harus kita bersikap proaktif terhadap negara yang kita ketahui itu saja

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Jelaskan yang dimaksud dengan pemerintah daerah!
2. Jelaskan perbedaan antara hak dan kewajiban!
3. Tunjukkan maksud Pasal 28 dalam UUD 1945!
4. Tunjukkan pengertian kebijakan publik menurut Edwar III!
5. Bagaimana bunyi Pasal 30 Ayat (2) UUD 1945? Jelaskan!
6. Tunjukkan tugas-tugas seorang polisi!
7. Siapa yang bertanggung jawab membela negara?
8. Siapakah yang menetapkan Peraturan Daerah?
9. Pernahkah kamu melihat orang yang melanggar aturan? Bagaimana tanggapanmu?
10. Tunjukkan perbedaan antara desentralisasi dan dekonsentrasi!

Semester II

BAB III

Globalisasi dalam Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara

Fokus Pembelajaran:

Kali ini kalian akan belajar mengenai dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pembelajaran ini meliputi:

- *Pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia;*
- *Politik luar negeri dalam hubungan internasional di era globalisasi;*
- *Dampak globalisasi terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; serta*
- *Sikap positif terhadap globalisasi.*

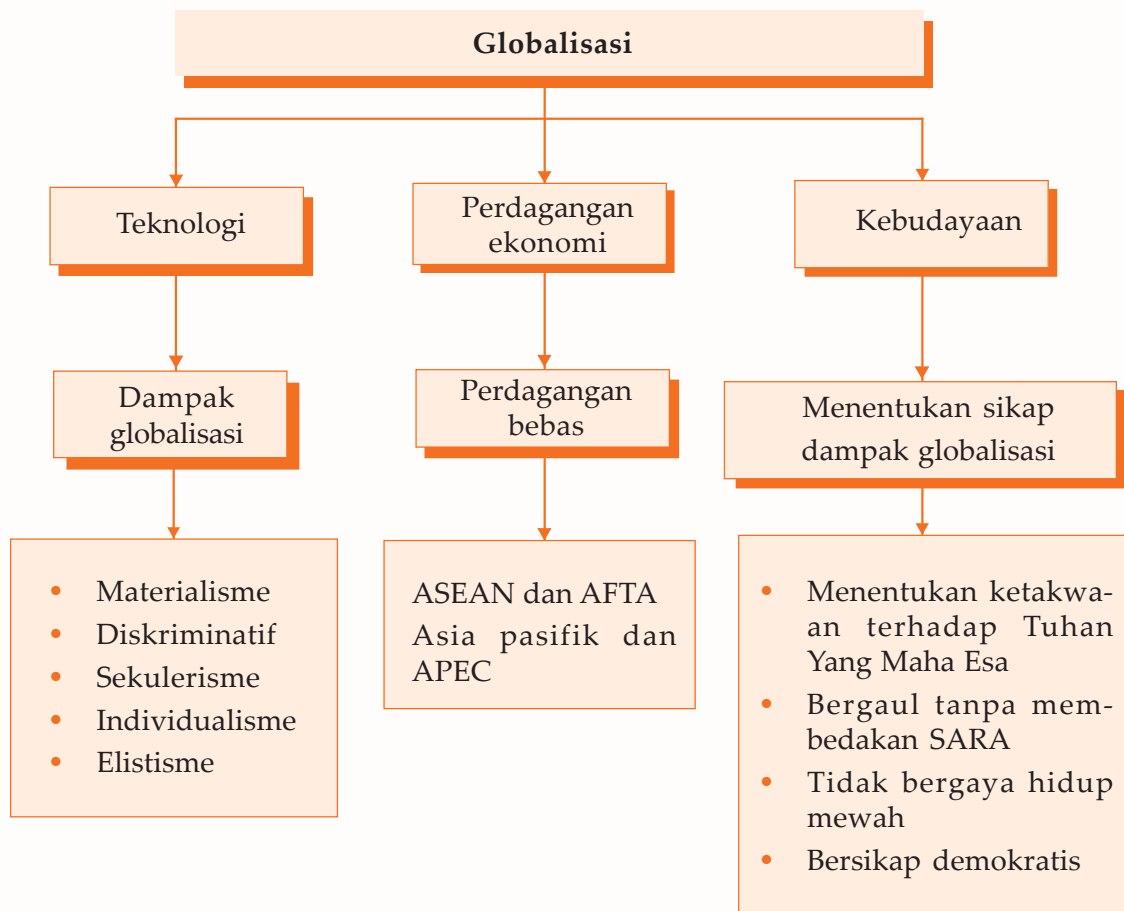


Sumber: *Ensiklopedia Iptek*, 2004

Perkembangan zaman makin pesat, era keterbukaan semakin dikumandangkan bahkan dapat diwujudkan dalam berbagai bidang kehidupan. Tuntutan zaman mengharuskan peradaban dunia semakin bersaing, persaingan harus betul-betul yang sehat. Maka dari itu, era globalisasi lah yang akan menjawab berbagai peradaban.

Peta Konsep

Perhatikanlah skema alur pembelajaran di bawah ini!



Kata Kunci

- *globalisasi*
- *bebas dan aktif*



A.

Pengertian dan Pentingnya Globalisasi bagi Bangsa Indonesia

Dalam peradaban dunia sekarang ini, bagaikan anak panah yang melesat dari busurnya, anak panah itu tidak akan berhenti sebelum mencapai sasaran. Perubahan-perubahan dewasa ini sangat cepat, sementara itu, kekuatan peradaban terletak pada ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang akan membawa pengaruh bagi kehidupan manusia.

Apa itu globalisasi? Jawabnya singkat, yaitu proses yang memudahkan untuk berkomunikasi, berinteraksi, mengembangkan suatu ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya. Fenomena mengenai globalisasi menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan manusia.

Pada dasarnya globalisasi merupakan integrasi pasar, finansial, dan teknologi yang mengecilkan dunia dari ukuran sedang menjadi kecil. Globalisasi memungkinkan kita untuk lebih dapat menjangkau semua penjuru dunia secara lebih jauh, lebih cepat, lebih dalam, dan lebih murah dari waktu sebelumnya.

Isi globalisasi kebanyakan oleh kalangan pembelajar adalah di bidang bisnis internasional, ekonomi, dan sosiologi. Bagaimana ahli hukum dalam memandang globalisasi dan konsekuensinya terhadap hukum. Sebelum lebih jauh menginjak pada masalah posisi dan respon hukum terhadap globalisasi, kita perlu mencari dan menyepakati, hal-hal yang menjadi unsur diterminasi globalisasi.

Dalam era globalisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi pendorong hubungan antarbangsa, maka membangun masyarakat modern berarti harus membuka diri, sebab bangsa yang tertutup akan ketinggalan kemajuan bangsa lain.



Gambar 3.1 Dengan berkembangnya globalisasi memudahkan kita untuk memperoleh informasi secara cepat.

Sumber: www.elektroundip.co.id

Dalam membangun, bangsa kita bukan saja menyerap modal, teknologi, ilmu pengetahuan, dan keterampilan dari luar, tetapi terbawa masuk pula nilai-nilai sosial dan politik yang berasal dari kebudayaan lain. Untuk itu, kita harus mampu menyaring nilai-nilai dari luar tadi agar nilai-nilai yang baik dan tidak bertentangan dengan kepribadian bangsa yang kita serap, seperti budaya kerja keras, mandiri, menghargai waktu, investasi, keilmuan, rasional teknologi, dan lain-lain. Nilai-nilai yang tidak sesuai/bertentangan harus kita tolak seperti minum-minuman keras, pergaulan bebas, individualistis, dan lain sebagainya.

Era globalisasi yang berasal dari pengaruh asing sangat membahayakan bagi kehidupan bangsa Indonesia yang mempunyai nilai yang sangat kental dengan nilai kegotongroyongan, persatuan dan kesatuan, mementingkan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi atau golongan, serta nilai religius yang sangat konsisten melaksanakan ajaran agama dengan ditandai toleransi yang mendalam. Untuk itu, bangsa Indonesia harus tetap waspada.

Namun, globalisasi juga mempunyai arti penting bagi kemajuan bangsa Indonesia, dalam hal ini arus komunikasi berkembang pesat. Di era tahun tujuh puluhan alat transportasi juga komunikasi sangat terbatas, tetapi di era globalisasi terdapat berbagai komunikasi, di antaranya internet, *handphone*, telepon, dan sebagainya. Ini semua membawa dampak positif bagi kemajuan bangsa di pelosok tanah air. Pada prinsipnya informasi mudah diserap mulai dari lapisan atas sampai masyarakat yang paling bawah (masyarakat pedesaan).

Meskipun demikian, masyarakat harus tetap waspada dengan adanya informasi yang sangat global, dan harus pandai menyaring mana yang harus dilakukan atau diikuti maupun yang harus dihindari.

1. Globalisasi Bidang Perdagangan dan Ekonomi

Untuk menyongsong era globalisasi tiap-tiap kawasan negara membentuk berbagai organisasi perdagangan di berbagai kawasan, antara lain sebagai berikut.

a. Kawasan Asia Tenggara



Gambar 3.3 Pertemuan AFTA ke-13 di Raffles City Convention Center, Singapura pada 29 September 1999 yang dipimpin Menteri Perdagangan dan Industri Singapura, George Yeo.

Sumber: *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar*, 2005



Gambar 3.2 Pengguna telepon seluler pada era globalisasi sudah tidak asing lagi bagi masyarakat.

Sumber: *Warta Ekonomi*, 3 Oktober 2005

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara mendirikan AFTA (*ASEAN Free Trade Area*, Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN) adalah forum kerja sama antarnegara ASEAN yang bertujuan menciptakan wilayah perdagangan bebas di seluruh ASEAN. Konsep perdagangan bebas ini antara lain meliputi penghapusan atau penurunan tarif perdagangan barang sesama negara ASEAN, sehingga menurunkan biaya ekonomi.

Pembentukan AFTA berawal dari pertemuan kepala negara/pemerintahan negara ASEAN pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-4 di Singapura (Januari 1992). Dalam pertemuan itu disepakati kerangka peningkatan kerja sama ekonomi ASEAN. Kesepakatan ini merupakan wadah kerja sama ekonomi ASEAN di masa mendatang, termasuk kesepakatan pembentukan AFTA.

Common Effective Preferential Tariff (CEPT)

Penurunan tarif AFTA dilakukan melalui preferensi yang baik daripada nondiskriminasi tarif efektif bersama (*Common Effective Preferential Tariff (CEPT)*). CEPT adalah mekanisme bahwa tarif barang yang diperdagangkan diturunkan menjadi 0–5% mulai tahun 2003 untuk Brunai Darussalam, Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand. Mekanisme penurunan tarif untuk Vietnam akan berlaku pada 2006; Laos dan Myanmar pada 2008; dan Kamboja pada 2010.

Perdagangan bebas pada umumnya didefinisikan sebagai dihapuskannya tarif, kuota, atau campur tangan pemerintah terhadap lalu lintas perdagangan internasional. Perdagangan bebas mendorong setiap negara memproduksi barang secara lebih efisien dan murah, serta dapat bersaing dengan produk dari negara lain. Perdagangan bebas tidak selalu mendatangkan manfaat bagi setiap orang, terutama bagi produk yang tidak kompetitif atau kalah bersaing dengan produk dari negara lain (barang impor). Tidak tertutup kemungkinan, sebagian pengusaha memiliki kekuatan politik sehingga dapat memproteksi produknya dari barang impor. Itulah sebabnya campur tangan pemerintah dalam perdagangan bebas tetap ada walaupun secara ekonomis sangat merugikan.

Tujuan dibentuknya AFTA di antaranya:

- 1) meningkatkan keunggulan kompetitif sebagai basis produksi pasar dunia;
- 2) liberalisasi perdagangan: mengurangi kendala tarif nontarif antarnegara anggota;
- 3) efisiensi produksi dalam meningkatkan daya saing jangka panjang;
- 4) etispansi perdagangan intraregional dengan memberikan konsumen di ASEAN lebih banyak pilihan serta kualitas produk lebih baik.

b. Blok Perdagangan di Asia Pasifik

APEC (*Asian Pacific Economic Cooperation*, Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik) merupakan forum kerja sama negara di kawasan Asia Pasifik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, perdagangan, dan investasi di antara sesama negara anggota. APEC berlandaskan kepada prinsip kesepakatan bersama yang sifatnya tidak mengikat, dialog terbuka, serta prinsip saling menghargai pandangan dan pendapat seluruh anggotanya. Keputusan yang diambil oleh APEC dibuat berdasarkan konsensus dan kesepakatan yang sifatnya sukarela.

Tujuan utama forum APEC tertuang dalam Deklarasi Bogor pada tahun 1994, yaitu pada saat dilaksanakannya pertemuan pemimpin APEC II, yang menetapkan kawasan APEC sebagai kawasan perdagangan dan investasi bebas dan terbuka berlaku paling lambat tahun 2020. Khusus untuk negara anggota yang termasuk dalam kategori negara maju, kawasan bebas dan terbuka ini harus sudah terealisasi paling lambat tahun 2010.

1) Keanggotaan APEC

Keanggotaan APEC beranggotakan 20 negara. Negara anggota APEC adalah Amerika Serikat, Australia, Brunai Darussalam, Chile, Republik Rakyat Cina, Filipina, Indonesia, Jepang, Kanada, Korea Selatan, Malaysia, Meksiko, Papua Nugini, Peru, Rusia, Selandia Baru, Singapura, Taiwan, Thailand, dan Vietnam.

2) Sekretariat APEC

Sekretariat APEC terletak di Kampus National University of Singapore, Singapura. Sekretariat ini terdiri atas wakil dari setiap negara anggota. Pemimpin sekretariat adalah seorang direktur pelaksana (*executive director*) dan seorang deputi direktur pelaksana (*deputy executive director*). Direktur pelaksana adalah wakil dari negara tempat berlangsungnya pertemuan pemimpin APEC; sedangkan wakil dari negara tempat akan diselenggarakan pertemuan pemimpin APEC tahun berikutnya akan menempati posisi deputi direktur pelaksana.

3) Indonesia dan APEC

Indonesia merupakan salah satu dari ke-12 negara pencetus APEC. Indonesia pernah menjadi tuan rumah pertemuan pemimpin APEC II di Kota Bogor (1994). Keanggotaan Indonesia dalam forum APEC diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam perekonomian antarsesama negara anggota pada tingkat bilateral maupun multilateral.



Gambar 3.4 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono berpidato dalam pertemuan tingkat Negara-negara anggota APEC.

Sumber: www.waspada.co.id

4) Prinsip Dasar APEC

APEC yang memiliki visi pembangunan ekonomi secara *progresif* dan *komunitas* untuk negara di Asia Pasifik melalui perdagangan dan investasi terbuka, memiliki delapan prinsip dasar, yaitu sebagai berikut.

- a) Perdagangan dan Investasi Bebas (*The Principle of Free Trade and Investment*)
- b) Prinsip Kerja Sama Internasional (*The Principle of International Cooperation*)
- c) Prinsip Solidaritas Regional (*The Principle of Regional Solidarity*)
- d) Prinsip Saling Menguntungkan (*The Principle of Mutual Benefit*)
- e) Prinsip Saling Menghormati dan Egalitarian (*The Principle of Mutual Respect and Egalitarian*)
- f) Prinsip Pragmatisme (*The Principle of Pragmatism*)
- g) Prinsip Pengambilan Keputusan Berdasarkan Konsensus Bersama dan Implementasi dengan Mendasarkan pada Fleksibilitas (*The Principle of Decision Making of Concensus, Implementation the Basis of Flexibility*)
- h) Prinsip Regional Terbuka (*The Principle of Open Regionalism*)

Selain itu, ada juga organisasi perdagangan lainnya termasuk di Amerika Utara yaitu *North American Free Trade Area* (NAFTA), Blok perdagangan di Afrika (*African Marketing Groups*), dan lain sebagainya.

Dari berbagai bentuk perdagangan di berbagai kawasan negara tersebut, tentu akan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan bangsa Indonesia baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan perdagangan maupun budaya.

2. Globalisasi Bidang Budaya

Globalisasi dalam bidang kebudayaan, membawa pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan budaya bangsa Indonesia sendiri. Globalisasi dalam bidang kebudayaan di antaranya merebaknya budaya asing lewat berbagai media baik langsung maupun tidak langsung. Di antaranya: melalui televisi, internet, surat kabar, dan sebagainya. Oleh karena itu, kita harus mampu menyaringnya. Hal ini tepatlah bahwa negara kita memiliki Dasar Negara Pancasila. Untuk itu, nilai-nilai Pancasila harus betul-betul dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3.5 Lambang APEC.
Sumber: [www.google: image.com](http://www.google.com)

Kerja Mandiri

Coba, kalian cari gambar beserta artikelnya di surat kabar, buku, majalah, atau internet mengenai bentuk globalisasi di bidang pendidikan!

Berilah tanggapan dan alasan mengenai gambar dan artikel tersebut!

Kumpulkan kepada gurumu untuk diberi penilaian dan tanggapan!

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok yang terdiri empat sampai enam anggota!

Cobalah cari gambar beserta artikelnya mengenai bentuk-bentuk globalisasi di bidang:

- a. ekonomi dan perdagangan
- b. sosial/budaya
- c. teknologi

Bentuklah kelompok diskusi kemudian persentasikan dan diskusikan bersama kelompok lain!

Bantulah gurumu memberi penilaian!



Politik Luar Negeri dalam Hubungan Internasional

1. Pengertian Politik Luar Negeri

Politik luar negeri berarti aturan yang harus dijalankan untuk menyelenggarakan keperluan negara dengan negara asing, terutama dengan negara yang mempunyai hubungan perwakilan dengan negara kita.



Gambar 3.6 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menerima kunjungan Presiden Iran Mahmoud Ahmadinejad di Istana Negara.

Sumber: Solopos, 10 Mei 2006

Sebagai negara yang berdaulat, kita hidup berdampingan dengan negara-negara lain, baik sebagai tetangga maupun sebagai sahabat. Kita mempunyai kepentingan dengan negara lain sebagai anggota warga dunia. Demikian juga negara tetangga kita pun mempunyai keperluan dengan negara kita. Adanya hubungan yang saling membutuhkan itu, menjadikan kehidupan negara tidak terkucil. Untuk menjamin keselamatan antarnegara dan bangsa, kita harus berhubungan dengan bangsa lain, agar semua negara hidup tenteram, rukun, dan damai.

Politik luar negeri kita berpedoman kepada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu *ikut serta mencapai ketertiban dunia dan perdamaian antara umat manusia*.

Hal ini bertujuan supaya suatu negara bisa berkembang dengan baik dan tidak merasa diasingkan oleh negara-negara lain, sehingga kebersamaannya harus diakui, disegani, dan dihormati oleh negara-negara lain. Oleh karena itu, hendaknya sebuah negara membuka diri dalam suatu pergaulan internasional. Agar pergaulan internasional ini membawa manfaat yang besar bagi rakyat dan bangsa, yang sebelumnya harus ditentukan asas-asas dan dasar-dasar kebijaksanaan pergaulannya yang sama sekali tidak boleh bertentangan dengan falsafah maupun ideologi dari negara itu sendiri. Asas-asas dan dasar-dasar kebijaksanaan inilah yang disebut dengan “Politik Luar Negeri” suatu negara.

2. Pengertian Politik Bebas dan Aktif

Negara Indonesia menganut politik bebas aktif dalam hubungan dengan pihak luar negeri. *Bebas*, maksudnya bahwa Indonesia tidak memihak pada kekuatan-kekuatan yang pada dasarnya tidak sesuai dengan kepribadian bangsa sebagaimana dicerminkan dalam Pancasila.

Aktif, maksudnya bahwa dalam menjalankan kebijaksanaan luar negerinya, Indonesia tidak bersikap pasif-reaktif atas kejadian-kejadian internasionalnya, melainkan bersikap aktif.

Dengan politik luar negeri yang bebas aktif tersebut, Indonesia memposisikan dirinya sebagai subjek dalam hubungan luar negerinya dan tidak sebagai objek, sehingga Indonesia tidak dapat dikendalikan oleh haluan politik negara lain yang berdasarkan pada kepentingan-kepentingan nasional negara lain.

Politik luar negeri secara umum merupakan pencerminan dari kepentingan nasional yang ditujukan ke luar negeri dan merupakan bagian dari keseluruhan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan-tujuan nasional. Politik luar negeri adalah komponen dari kebijaksanaan politik nasional yang tidak dapat dipisahkan dari kondisi-kondisi riil di dalam negeri.

3. Pelaksanaan Politik Luar Negeri yang Bebas dan Aktif

Sebagaimana telah diamanatkan dalam pedoman pelaksanaan politik luar negeri yang termuat dalam Ketetapan

Majelis Permusyawaratan Rakyat yang senantiasa harus diperhatikan dalam pelaksanaannya, dan untuk mengetahui bagaimana hal tersebut dilaksanakan maka perhatikan penjelasan berikut ini!

a. Politik Luar Negeri RI dan Gerakan Negara-Negara Non-Blok

Konferensi Asia Afrika

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa politik luar negeri Indonesia landasannya berakar pada falsafah Pancasila dan secara konstitusional berakar pula pada alinea pertama Pembukaan UUD 1945, yang sama sekali tidak menghendaki adanya penjajahan di atas dunia, karena kemerdekaan adalah hak segala bangsa.

Mengingat pentingnya landasan politik luar negeri ini, Indonesia dengan beberapa negara lainnya seperti: India, Sri Lanka, Pakistan, dan Myanmar membuat suatu gagasan untuk mengadakan suatu konferensi bangsa-bangsa Asia dan Afrika.

Usaha untuk mengadakan konferensi ini telah lahir di Colombo pada tahun 1954 ketika Perdana Menteri dari kelima negara tersebut mengadakan pertemuan untuk membicarakan masalah-masalah yang menyangkut kepentingan serta keprihatinan bersama.

Dalam pertemuan di Colombo inilah Perdana Menteri Indonesia yang pada waktu itu dijabat oleh Ali Sastroamidjojo mengusulkan agar diadakan suatu pertemuan bangsa-bangsa Asia dan Afrika guna meningkatkan usaha-usaha perdamaian dunia.

Dalam mengusulkan konferensi seperti ini, Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo mengulangi kembali tujuan penting dari politik luar negeri Indonesia, yang untuk pertama kali beliau ucapkan di muka umum pada tahun 1953, sewaktu beliau menyampaikan program kabinet kepada DPR bulan Agustus 1953.

Ini berarti bahwa sejak itu, dalam bekerja sama dengan bangsa-bangsa Asia dan Afrika lainnya, Indonesia akan menegaskan posisi dan mendengarkan suaranya terhadap persoalan-persoalan dunia, khususnya masalah-masalah yang menyangkut Asia dan Afrika.

Ini menandakan pula maksud Pemerintah Indonesia di bawah pimpinan Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo untuk memainkan peranan dalam percaturan dunia dengan bekerja sama dengan negara-negara Asia dan Afrika lainnya.

Rencana untuk mengadakan konferensi kemudian dilanjutkan lagi dalam suatu pertemuan di Bogor dalam bulan Desember 1954 yang juga dihadiri kelima Perdana Menteri atas undangan Perdana Menteri Indonesia.



Gambar 3.7 Panitia dalam sidang KAA di Bandung tahun 1955 dari berbagai negara.

Sumber: www.anri.go.id



Gambar 3.8 Suasana Sidang Pleno Konferensi Asia Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada 20 April 1955.

Sumber: www.google.com

Akhirnya pertemuan tersebut menyetujui untuk diadakan konferensi yang akan diselenggarakan di Indonesia bulan April 1955. Dan sebagaimana kita ketahui konferensi tersebut diselenggarakan di Bandung pada tanggal 18–24 April 1955.

Konferensi ini diadakan karena para pemimpin Indonesia, India, Myanmar, Pakistan, dan Sri Lanka menyadari sepenuhnya akan nasib bangsa-bangsa yang pada waktu itu belum merdeka di Asia dan Afrika serta gangguan terhadap keramaian dan stabilitas politik dunia.

Sebagaimana kita ketahui pula akhirnya realisasi politik luar negeri Indonesia yang terwujud dalam pelaksanaan Konferensi Asia Afrika telah menghasilkan prinsip-prinsip dasar yang dikenal dengan “*Dasa Sila Bandung*”. Prinsip-prinsip tersebut di antaranya:

- (a) Menghormati hak-hak dasar manusia dan tujuan-tujuan serta asas-asas yang termuat dalam Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa;
- (b) Menghormati kedaulatan dan integritas teritorial semua bangsa;
- (c) Mengakui persamaan semua ras dan persamaan semua bangsa, besar maupun kecil;
- (d) Tidak melakukan intervensi atau campur tangan dalam masalah-masalah dalam negeri negara lain;
- (e) Menghormati hak setiap bangsa untuk mempertahankan diri secara sendiri atau secara kolektif sesuai dengan Piagam PBB;
- (f) – Mempergunakan pengaturan-pengaturan pertahanan kolektif bagi kepentingan khusus salah satu dari negara-negara besar;
– Tidak melakukan tekanan terhadap negara lain.

- (g) Tidak melakukan tindakan-tindakan atau ancaman-ancaman agresi ataupun penggunaan kekerasan terhadap integritas teritorial atau kemerdekaan politik sesuatu negara;
- (h) Menyelesaikan segala perselisihan internasional dengan jalan damai, seperti perundingan, konsiliasi, arbitrase atau penyelesaian pengadilan maupun cara-cara damai lainnya sesuai pilihan pihak-pihak yang bersangkutan, sesuai dengan Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa;
- (i) Memajukan kepentingan bersama dan bekerja sama;
- (j) Menghormati keadilan dan kewajiban-kewajiban internasional.

Semangat yang terkandung di dalam deklarasi yang menyatakan dengan tegas Kesepuluh Sila dan pemikiran-pemikiran yang melatarbelakanginya disebut dengan “Semangat Bandung”, dan deklarasi yang secara resmi disebut “Deklarasi untuk Memajukan Perdamaian Dunia dan Kerja Sama” terkenal sebagai “*Deklarasi Bandung*”.

Pada waktu Persidangan ke-15 Sidang Umum PBB pada tahun 1960, yang dapat disebut “Persidangan Puncak” PBB karena dihadiri oleh banyak kepala negara dan pemerintahan, “Semangat Bandung” diterima sebagai salah satu penyelesaian termasyhur yang pernah dihasilkan oleh Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa, yaitu Deklarasi tentang Pemberian Kemerdekaan kepada Negara-Negara dan Bangsa-Bangsa Terjajah yang lebih dikenal sebagai “*Deklarasi tentang Dekolonisasi*”.

b. Prinsip dan Tujuan Gerakan Negara-Negara Non-Blok

Dengan dibentuknya Gerakan Non-Blok di Beograd tahun 1961, lingkungan negara-negara yang diilhami oleh Dasasila Bandung tidak lagi terbatas pada negara-negara Asia Afrika. Gerakan Non-Blok yang dipelopori oleh tokoh-tokoh dunia seperti Soekarno (Indonesia), Pandit Jawaharlal Nehru (India), Kwame Nkrumah (Ghana), Gamal Abdul Nasser (Mesir), dan Josef Broz Tito (Yugoslavia), pada tahun-tahun pertama gerakan ini memusatkan perhatian dan kegiatannya pada pencegahan meningkatnya perang dingin karena mereka yakin bahwa apabila proses ini dibiarkan, perang dunia tidak terelakkan lagi.

Non-Blok juga berarti bahwa sebagai kekuatan negara-negara yang mendambakan perdamaian, negara-negara ini tidak mendirikan blok baru. Karena bentuk kerja sama antara negara-negara Non-Blok adalah gerakan, bukan suatu organisasi apalagi suatu organisasi supra-nasional, maka keanggotaan suatu negara dalam gerakan Non-Blok tidak sedikit pun mengurangi kebebasan (*independence*)-nya.



Gambar 3.9 Suasana sidang para pemimpin negara-negara Non-Blok berfoto bersama.
Sumber: www.deplu.go.id

Sementara itu, tujuan gerakan Non-Blok ialah mendukung perjuangan dekolonisasi dan memegang teguh perjuangan melawan imperialisme, kolonialisme, apartheid, zionisme, dan sebagainya serta tidak membenarkan upaya penyelesaian sengketa antarnegara dengan menggunakan kekerasan senjata.

3. Politik Luar Negeri RI dan ASEAN



Gambar 3.10 Suasana sidang informal menteri ekonomi negara-negara ASEAN.
Sumber: *Microsof Student*, 2005

Sebagaimana kita ketahui ASEAN yang dibentuk pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok merupakan perhimpunan bangsa-bangsa yang secara geografis negaranya terletak di kawasan Asia Tenggara. Indonesia merupakan salah satu pemrakarsa ASEAN. ASEAN mempunyai tujuan untuk memelihara kepribadian nasional negara anggotanya sesuai dengan cita-cita dan aspirasi rakyat mereka masing-masing. Selain itu, ASEAN dibentuk untuk menciptakan perdamaian dan keamanan di kawasan negara-negara Asia Tenggara.

Indonesia sebagai anggota ASEAN dan apabila negara-negara ASEAN menciptakan suatu perdamaian dan keamanan, maka dengan sendirinya Indonesia juga akan merasa aman dan damai terutama dalam usaha melaksanakan dan mewujudkan kepentingan-kepentingan nasionalnya.

Wawasan

Deklarasi ASEAN ditandatangani oleh Adam Malik (Indonesia), Tun Abdul Razak (Malaysia), Narciso Ramos (Filipina), S. Rajaratnam (Singapura), dan Thanat Khoman (Thailand).

Inilah garis besar politik luar negeri Indonesia sehingga Indonesia merasa perlu untuk ikut memrakarsai dibentuknya ASEAN.

Berdasarkan kepentingan-kepentingan nasional tersebut, maka pelaksanaan politik luar negeri Indonesia di kalangan ASEAN ditujukan untuk dapat meningkatkan “ketahanan nasional”. Karena politik luar negeri yang tepat akan memperkuat juga ketahanan nasional. Sebaliknya, peningkatan ketahanan nasional memperkuat politik luar negerinya.

Dalam rangka untuk memperkuat ketahanan nasional ini, maka pelaksanaan politik luar negeri Indonesia dilaksanakan untuk menunjang usaha pembangunan ekonomi sebagai prioritas pertama dalam rangka pembangunan nasional secara keseluruhan. Untuk mencapai peningkatan taraf kehidupan bangsa Indonesia sangat perlu diwujudkan kestabilan dan keamanan politik (termasuk politik luar negeri) dan ekonomi bersama. Untuk mencapainya dapat dilakukan dengan kerja sama yang efektif dalam berbagai bidang, antara lain bidang politik, ekonomi, sosial, serta budaya dengan negara-negara tetangga, dan juga dengan negara-negara lain yang sudah maju dalam rangka menciptakan persahabatan dan keamanan dengan wilayah lingkungan sekitar negara yang dekat dan jauh dengan Indonesia.

Seperti ditegaskan di atas, kesemuanya merupakan bentuk dari politik luar negeri dalam hubungan internasional di era globalisasi, lebih-lebih negara kita sebagai negara di kawasan Asia Tenggara, harus tetap menggalang kerja sama regional dalam berbagai bidang. Bidang-bidang tersebut antara lain bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan keamanan.

a) Tujuan ASEAN

Tujuan pembentukan ASEAN antara lain sebagai berikut.

- Mempercepat pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya di Asia Tenggara.
- Mendorong perdamaian dan kestabilan regional di Asia Tenggara dengan menghormati keadilan dan tata hukum dalam hubungan antarnegara Asia Tenggara serta berpegang teguh pada asas Piagam PBB.
- Mendorong kerja sama dan saling membantu dalam berbagai bidang yang merupakan kepentingan bersama dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, teknik, dan ilmu pengetahuan.
- Saling membantu dalam bentuk fasilitas latihan dan penelitian dalam bidang pendidikan, kejuruan teknik, dan administrasi.

Wawasan

- *Asia Free Trade Area* (AFTA) merupakan bentuk kerja sama dalam bidang ekonomi di kawasan Asia Tenggara sebagai respon terhadap globalisasi dan perdagangan bebas.
- Tujuan AFTA adalah kerja sama ekonomi regional ASEAN dalam rangka tercapainya cita-cita perdagangan dunia yang adil seimbang, transparan, bebas hambatan tarif non tarif, serta mendukung pemulihan ekonomi dan dinamika bisnis negara-negara anggota sesuai dengan kesepakatan ASEAN yang dicapai pada pertengahan Desember 1998 pada KTT ASEAN IV di Hanoi.

- Kerja sama dalam peningkatan pertanian, industri, perdagangan, komunikasi, dan peningkatan taraf hidup rakyat masing-masing negara anggota.
- Mendorong untuk menelaah masalah Asia Tenggara.
- Memelihara kerja sama dengan berbagai organisasi internasional dan regional antarnegara ASEAN.

Berdasarkan Deklarasi ASEAN Corcord di Bali, Deklarasi Menita (1987), dan Deklarasi Singapura (1992), antara lain menyatakan bahwa kerja sama ASEAN diarahkan bagi peningkatan taraf hidup masyarakat, perluasan dan peningkatan partisipasi kaum wanita, pemuda dan LSM ASEAN. Di samping itu, juga menangani bidang kesehatan, tenaga kerja, hukum, kependudukan, lingkungan hidup, pendidikan, kebudayaan dan penerangan, pembangunan anak dan iptek, serta mencegah penyalahgunaan dan pemberantasan peredaran/perdagangan gelap narkoba.



Gambar 3.12 Lambang ASEAN.

Sumber: [www.google: image.com](http://www.google.com)



Gambar 3.11 Suasana sidang menteri hortikultura dan agrikultur negara-negara Asean di Filipina tahun 2005.

Sumber: www.deptan.go.id

b) Politik dan Keamanan Negara-Negara ASEAN

ASEAN berkehendak memperkokoh perdamaian dan stabilitas regional dengan berpegang pada prinsip-prinsip Piagam PBB.

ASEAN dibentuk untuk menciptakan kawasan Asia Tenggara yang aman dan damai, bebas, dari campur tangan kekuatan-kekuatan dari luar kawasan, serta mengupayakan penyelesaian konflik-konflik melalui cara-cara damai dan bersahabat.

KTT ASEAN IV di Singapura menetapkan agar negara-negara anggota ASEAN meningkatkan upaya dalam kerja sama di bidang politik dan keamanan. Pada Juli 1993, ASEAN setuju untuk mendirikan forum regional ASEAN (ARF/ASEAN Regional Forum) sebagai forum untuk membahas masalah politik dan keamanan di kawasan Asia Pasifik, beranggotakan enam negara

ASEAN, tujuh mitra wicara, (Australia, Kanada, Uni Eropa, Jepang, Selandia Baru, Korea, dan Amerika Serikat), serta tiga negara peninjau (Laos, Vietnam, dan Papua Nugini), serta dua mitra konsultatif (Cina dan Rusia). Sidang pertama tingkat menteri ARF diselenggarakan di Bangkok 25 Juli 1994.

Dengan demikian, jelaslah bahwa di era globalisasi ini peranan politik luar negeri kita tetap menjadi bagian yang sangat menentukan dalam hubungan internasional.

Maka dari itu, kita tetap waspada terhadap berbagai masuknya pengaruh budaya asing yang merebak di negara kita lewat TV, surat kabar, internet, maupun masuknya turis asing di negeri kita secara langsung.

Kerja Mandiri

Coba, kalian beri contoh dan penjelasan mengenai bentuk-bentuk kerja sama Indonesia dengan negara lain di bidang:

- a. ekonomi
- b. sosial dan budaya
- c. politik
- d. kesehatan
- e. hiburan

Kerjakan di buku tugasmu!



C. Dampak Globalisasi terhadap Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan bernegara

Dalam era globalisasi hubungan antarbangsa menjadi semakin dekat. Masalah ini sering dikenal dengan istilah kondisi global. Hubungan yang mengglobal sudah tentu membawa dampak terhadap kehidupan bermasyarakat.

Dampak tersebut membawa perubahan perilaku masyarakat dalam berbagai segi kehidupan. Baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, dan keamanan. Dampak global ini tidak hanya melanda di masyarakat kota besar saja melainkan juga terjadi di masyarakat pedesaan.

Beberapa dampak globalisasi yang melanda masyarakat terbagi dalam berbagai bidang.

Bidang-bidang tersebut antara lain serbagai berikut.

1. Bidang ekonomi

Bidang ekonomi ditandai dengan adanya:

- Perdagangan internasional dalam bentuk ekspor dan impor

- Arus modal dalam bentuk pinjaman dan investasi antarnegara
- Kebijakan pasar yang memengaruhi perekonomian negara

Kondisi semacam ini menimbulkan dua dampak, yaitu dampak positif dan negatif.

Dampak positifnya antara lain sebagai berikut.

- a. Taraf hidup dan pendapatan masyarakat meningkat.
- b. Makin tersedianya lapangan pekerjaan.
- c. Kualitas sumber daya meningkat karena persaingan global.
- d. Barang produksi meningkat akibat pertumbuhan ekonomi yang berkembang.

Dampak negatifnya antara lain sebagai berikut.

1. Tatanan perekonomian yang berdasarkan kekeluargaan semakin pudar.
2. Timbulnya kelas-kelas ekonomi sehingga menimbulkan buruh dan majikan menjadi perbedaan atau kesenjangan.
3. Barang-barang yang kurang bermutu menumpuk mengakibatkan kerugian yang besar sehingga ekonomi negara tidak menentu.

2. Bidang Politik

Bidang politik ditandai dengan adanya:

- Masuknya nilai-nilai demokrasi dan kesadaran berpolitik.
Contoh : masyarakat mulai berani mengkritik pemerintah yang tidak menjalankan fungsinya dengan baik.
- Praktik demokrasi yang kurang sejalan dengan prinsip demokrasi di Indonesia.
- Keterbukaan dalam menyelenggarakan pemerintahan semakin mendapat evaluasi dari masyarakat.
- Lahirnya partai-partai baru atau Lembaga Swadaya Masyarakat yang berbeda-beda maksud dan tujuannya.

Hal semacam ini mengakibatkan berbagai dampak baik segi positif maupun negatif .

Dari segi positif antara lain sebagai berikut:

- a. Masyarakat dapat menggunakan hak berpolitik dengan bebas.
- b. Hak Asasi Manusia semakin diakui keberadaannya.
- c. Masyarakat dapat menggunakan haknya secara langsung.

Dari segi negatif antara lain.

- a. Musyawarah sebagai proses demokrasi semakin ditinggalkan.
- b. Masyarakat cenderung mementingkan kepentingan kelompok daripada kepentingan umum.
- c. Sifat anarkhis sulit dibendung .

3. Bidang Sosial Budaya

Bidang sosial budaya ditandai adanya:

- Masuknya budaya asing melalui berbagai media antara lain melalui internet, televisi, media cetak, radio, dan VCD.
- Semakin pudarnya kebudayaan sendiri.
- Makin melunturnya budaya gotong royong di masyarakat.
- Sifat individualisme semakin merebak di berbagai tempat kehidupan.

Hal semacam ini akan menimbulkan berbagai dampak positif maupun negatif.

Dampak positifnya antara lain sebagai berikut.

- a. Banyak model bangunan rumah maupun gedung perkantoran bermotif Eropa.
- b. Bidang pendidikan yang dulunya menggunakan mesin ketik dalam mengolah data, sekarang beralih menggunakan komputer.
- c. Bidang kesehatan yang dulunya menggunakan pengobatan tradisional sekarang menggunakan pengobatan yang modern.
- d. Model pakaian yang beraneka ragam.

Sementara itu, dampak negatifnya antara lain sebagai berikut.

- a. Proses pembelajaran berbasis kesadaran semakin ditinggalkan.
- b. Bidang kesenian, generasi muda sekarang sedikit yang ikut melestarikan kesenian daerah.
- c. Bidang properti, banyak perumahan elite gaya Eropa menggunakan perumahan rakyat biasa.
- d. Bidang model pakaian masyarakat cenderung tidak memperhatikan kesopanan.

4. Bidang Keamanan

- Semakin merebaknya tindak kejahatan lintas negara maupun terorisme internasional.
- Banyak masyarakat sipil dengan memposisikan tentara dan polisi sebatas sebagai penjaga keamanan, kedaulatan, dan ketertiban.

Hal semacam ini menimbulkan dampak positif maupun negatif.

Dampak positifnya antara lain sebagai berikut.

- a. Penegak hukum selalu siap sedia dalam menjaga ketertiban.
- b. Profesionalisme di kalangan militer maupun polisi ditingkatkan terus.
- c. Pos-pos keamanan diaktifkan.

Dampak negatifnya antara lain sebagai berikut.

- Jaringan terorisme merebak antar negara.
- Penjualan senjata gelap semakin merebak.
- Kejahatan melalui internet meraja lela.
- Sindikatan narkoba antar negara semakin berkembang.

Dari beberapa hal di atas, semua kita sebagai pelajar harus tetap waspada dalam menghadapi era globalisasi. Sebab hilangnya kewaspadaan berakibat fatal bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, maupun bernegara.

Kerja Mandiri

Coba kalian perhatikan dengan saksama apa dampak positif maupun negatif mengenai alat komunikasi yang berupa penggunaan telepon genggam seluler

No	Dampak Positif	Dampak Negatif
....
....
....
Kesimpulan
	

Kerjakan di buku tugasmu!

D.

Menentukan Sikap terhadap Dampak Globalisasi

Globalisasi yang ramai dibicarakan orang adalah globalisasi informasi melalui media cetak maupun media elektronik seperti radio, TV, dan yang paling aktual adalah internet. Globalisasi sebenarnya memiliki pengertian lebih luas, yaitu mencakup bidang ekonomi, perdagangan, teknologi, perilaku, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Selain itu, terdapat pula perkembangan global (*global trend*) misalnya dalam bidang kependudukan (migrasi dan lapangan kerja internasional), lingkungan hidup, pemanasan kehidupan politik, ekonomi (antara lain masyarakat ekonomi, segitiga pertumbuhan, mata uang tunggal, gaya hidup, dan sebagainya).

Seperti pada pembahasan di atas, bahwa globalisasi ditandai dengan semakin kaburnya sekat-sekat antarnegara. Ini semua



Gambar 3.13 Pola dan gaya hidup menurut budaya luar bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Sumber: Gatra, Agustus 2006

berdampak pada keberadaan suatu bangsa yang menyebabkan suatu bangsa akan mudah kehilangan jati diri dan nilai-nilai budaya lokal. Maka dari itu, pemahaman dan realisasi warga negara atas globalisasi sangatlah penting.

Berikut ini berbagai contoh masalah sosial akibat globalisasi dan sikap yang kita pilih sebagai reaksi atas globalisasi, yaitu antara lain:

1. Sikap dalam Menghadapi Perkembangan Politik

Perkembangan politik dunia semakin pesat. Untuk itu, sebagai bangsa yang memiliki politik luar negeri bebas dan aktif kita tidak mudah terpengaruh dari negara lain. Untuk itu negara kita bersikap netral terhadap berbagai pergulatan politik di dunia. Bangsa kita tidak mudah terpengaruh adanya pergulatan politik yang ada di manca negara.

Contoh:

Negara Adidaya menekan negara-negara kecil untuk mengikuti kebijakan mereka, di antaranya invasi Amerika terhadap Irak. Bangsa Indonesia menghendaki segala sesuatu mengenai masalah tersebut ditempuh dengan jalur perundingan secara damai. Namun demikian, banyak kenyataan yang dilakukan dengan kekerasan.

Akibatnya yang menjadi korban adalah rakyat biasa yang tidak berdosa.

2. Sikap dalam Menghadapi Kesenjangan Ekonomi

Globalisasi membawa peluang bagi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Peluang ini jika disikapi dengan baik akan dapat meningkatkan kesejahteraan.

Ada beberapa peluang, di antaranya:

- a. Peluang pasar bebas. Hal ini ditandai dengan mutu produk bersaing dengan harga yang bersaing pula.
- b. Mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan baru.
- c. Membuka peluang ekspor pasar baru ke luar negeri.
- d. Mengurangi pinjaman dan menambah pendapatan negara.

3. Sikap dalam Menghadapai Kesenjangan Sosial Budaya

Kesenjangan sosial dapat diartikan sebagai tingkat kehidupan yang tidak sama dengan yang terjadi di masyarakat. Demikian juga dalam era globalisasi. Hubungan antarbangsa sangat erat satu sama lainnya. Negara yang tidak mau tertinggal dengan negara lain harus membuka diri terhadap segala perkembangan yang terjadi di dunia.



Gambar 3.14 Budaya daerah perlu dilestarikan agar tidak pudar karena pengaruh globalisasi.
Sumber: *Indonesia Welcome You!*

Budaya asing akan masuk ke Indonesia sejalan dengan kebebasan dan keterbukaan. Sikap terpenting bagi bangsa Indonesia adalah;

- a. Menyaring kebudayaan negara lain. Tujuannya agar nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia masuk di negara kita.
- b. Nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai harus kita tolak.
- c. Menerima kebudayaan asing yang sesuai dengan kepribadian kita.
- d. Menerima sumbangan dari berbagai negara lain berkaitan dengan berbagai bencana alam di negara kita asal tidak dengan syarat tertentu.
- e. Ikut membantu negara dunia yang dilanda bencana alam menurut kemampuan yang dimiliki.

4. Sikap dalam Menghadapi Kesenjangan di Bidang Keamanan

Sikap-sikap kesenjangan di bidang keamanan antara lain:

- a. Memberantas perdagangan narkoba dan minuman keras antarnegara.
- b. Memberantas perdagangan wanita antarnegara.
- c. Memburu terorisme dengan mengadakan kerja sama dengan negara lain.
- d. Menolak berbagai bentuk perdagangan senjata gelap yang beredar di berbagai belahan dunia.
- e. Memberantas korupsi.

Maka dari itu, kita sebagai pelajar untuk menanggulangi globalisasi dalam kehidupan sehari-hari di era globalisasi diharapkan:

- a. Semakin memperkuat keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Menerima pengaruh budaya asing dengan tetap berpijak pada kepribadian sendiri;

- c. Tidak terlalu mengutamakan materi, dengan mengabaikan kepentingan lain yang lebih bersifat spiritual;
- d. Belajar dengan giat;
- e. Suka bekerja keras;
- f. Tidak menunda tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepada kita;
- g. Bergaul tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras atau antar golongan (*Sara*);
- h. Tidak bergaya hidup mewah;
- i. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara;
- j. Bersikap demokratis;
- k. Melaksanakan hasil keputusan dengan penuh rasa tanggung jawab;
- l. Bersikap adil terhadap siapa saja;
- m. melaksanakan norma atau peraturan yang berlaku dengan baik dan lain sebagainya.



Gambar 3.15 Keharmonisan antarumat beragama melalui dialog antar bidang antar pemuka agama merupakan suatu idealisme yang harus kita pelihara demi keutuhan bangsa di era globalisasi.

Sumber: *Indonesian Heritage*, 2005

Tugas Kelompok

Kerjakan bersama lima sampai enam temanmu!

Masing-masing kelompok mencari berita dari media cetak maupun elektronik dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Isi berita tentang bentuk globalisasi dalam berbagai bidang yang aktual untuk saat ini.
2. Setiap kelompok memberi tanggapan terhadap berita yang diperolehnya.
3. Beri penjelasan mengenai dampak yang ditimbulkannya!
4. Sampaikan di depan kelompok lain dan diskusikan!
5. Guru memberi masukan dan penilaian.

Ringkasan

- Era globalisasi merupakan era keterbukaan dalam berbagai bentuk.
- Globalisasi meliputi berbagai bidang, di antaranya dalam bidang telekomunikasi, teknologi, budaya, pendidikan, dan lain sebagainya.
- Globalisasi dalam bidang telekomunikasi di antaranya berkomunikasi melalui jaringan telepon, *handphone*, maupun e-mail.
- Globalisasi dalam bidang perdagangan tiap kawasan membentuk perhimpunan dagang yang berbeda-beda misalnya: di kawasan Asia Tenggara dikenal dengan AFTA, di kawasan Asia Pasifik yang dikenal dengan *Asia Pasific Economic Corperation* (APEC), dan lain sebagainya.
- Pengaruh globalisasi mencakup berbagai bidang kehidupan di antaranya:
 - Bidang perdagangan, adanya perdagangan bebas, di mana perdagangan barang dan jasa antarnegara sama sekali tidak ada hambatan tarif dan kuota.
 - Bidang informasi, kita saksikan betapa cepatnya informasi dari luar negeri segera kita terima dengan hampir tanpa ada kesenjangan waktu sedikit pun.
 - Bidang kesehatan, betapa cepatnya penyebaran penyakit yang sangat berbahaya, misalnya hepatitis, flu burung, HIV, SARS, dan sebagainya.
 - Bidang lingkungan, kita saksikan polusi semakin mendunia (polusi udara, air, dan tanah).
 - Bidang ketenagakerjaan, impor-ekspor tenaga kerja semakin bebas dan terbuka.
- Dalam globalisasi bidang budaya, kita harus mampu menolak kekerasan, pergaulan bebas, individualistis, dan materialisme yang sering ditampilkan dalam pilar-pilar dari luar, juga sifat feodalisme, sikap eksklusif, dan kedaerahan.

Uji Kemampuan

3

A. Kerjakan di buku tugasmu! Pilihlah jawaban yang benar!

1. Globalisasi mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia dikarenakan ...
 - a. globalisasi membawa perubahan yang sangat menguntungkan bagi bangsa Indonesia
 - b. globalisasi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap masa depan bangsa
 - c. globalisasi menentukan kehidupan bangsa
 - d. bangsa Indonesia dapat mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Globalisasi merupakan suatu yang harus diwaspadai sebab ...
 - a. dampaknya sangat menguntungkan bagi kehidupan bangsa
 - b. globalisasi membawa perubahan yang sangat besar dalam dunia luar ini
 - c. globalisasi membawa berbagai pengaruh bagi perkembangan pola pikir manusia
 - d. dengan globalisasi daerah yang dulunya masih bersifat kedaerahan menjadi modern

3. Globalisasi bagi bangsa Indonesia sangat penting, sebab dengan era globalisasi bangsa kita dapat ...
 - a. mengukur kemampuan bangsanya sendiri
 - b. mencari titik lemah dari bangsa lain
 - c. menyayangi bangsa-bangsa yang sudah maju
 - d. memberi arahan kepada negara atau bangsa yang masih ketinggalan dengannya
4. Globalisasi dalam bidang kesehatan juga membawa dampak yang kurang baik terhadap ...
 - a. kesehatan masyarakat
 - b. ilmu kedokteran
 - c. lingkungan masyarakat perkotaan
 - d. masa depan bangsa Indonesia
5. Globalisasi dalam bidang pendidikan, berkembang sangat cepat karena dibarengi adanya ...
 - a. transformasi yang memadai
 - b. arus komunikasi yang canggih
 - c. banyak ilmuwan yang terjun ke desa-desa
 - d. pergolakan politik yang sangat tajam
6. Ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh terhadap semua bidang kehidupan yang meliputi ...
 - a. sosial dan budaya
 - b. politik dan ekonomi
 - c. perdagangan dan keamanan
 - d. politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan
7. Pada era globalisasi pola pikir masyarakat makin maju. Untuk itu, kita sebagai warga negara yang baik tetap ...
 - a. menghargai adanya pola pikir masyarakat yang agak modern
 - b. meniru pola pikir masyarakat
 - c. mencari celah yang kurang baik, untuk segera kita perbaiki sendiri
 - d. melaksanakan aktivitas dengan baik agar tidak mudah ditiru oleh orang lain
8. Budaya asing berkembang sangat pesat di berbagai kawasan, baik di tingkat perkotaan bahkan merebak ke seluruh pelosok tanah air. Untuk itu, kita harus bersikap ...
 - a. proaktif terhadap perkembangan budaya asing itu
 - b. terbuka terhadap budaya asing yang digemari oleh sebagian generasi muda
 - c. netral terhadap perkembangan budaya asing itu
 - d. selektif terhadap budaya asing yang berkembang saat ini
9. Globalisasi terhadap kehidupan masyarakat sangat mendukung sebab ...
 - a. masyarakat akan dapat memilih kehidupan yang paling baik
 - b. globalisasi membutuhkan dukungan masyarakat luas
 - c. tanpa didukung oleh masyarakat, globalisasi akan mengalami jalan buntu
 - d. globalisasi merangsang pola pikir masyarakat untuk dapat bersaing dengan yang lainnya
10. Sikap positif terhadap masuknya kebudayaan asing di antaranya ...
 - a. memilih mana yang paling disukai
 - b. menerima asal sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia
 - c. mengembangkan dalam berbagai bidang kehidupan
 - d. mengembangkan ke daerah yang masih minim budayanya
11. Kebudayaan kita di era globalisasi diharapkan tetap lestari. Untuk itu, sebagai warga masyarakat diharapkan ...
 - a. melestarikan kebudayaan bangsa dengan jalan mempelajari dengan baik
 - b. mampu merespon kebudayaan daerah lain
 - c. mengenal kebudayaan manca negara
 - d. memahami perkembangan kebudayaan lain

12. Abad 21 membawa tantangan berat bagi bangsa Indonesia dikarenakan ...
 - a. bangsa kita harus mampu bersaing dengan bangsa lain dalam berbagai bidang
 - b. bangsa Indonesia harus bangkit dari berbagai krisis multidimensi
 - c. bangsa kita harus mempunyai produk unggulan
 - d. masa depan bangsa menjadi tanggung jawab negara
13. Dampak yang diperoleh dalam era globalisasi perdagangan bebas mengakibatkan ...
 - a. barang-barang harus mampu bersaing di pasaran internasional
 - b. barang-barang yang dijual harus diminati oleh negara tetangga
 - c. barang-barang itu harus mempunyai nilai yang plus dibandingkan dengan produk dari negara lain
 - d. barang yang dijual harus jelas asal negaranya
14. Pergaulan dengan bangsa lain harus dibatasi karena ...
 - a. bangsa lain lebih pandai daripada kita
 - b. bangsa lain lebih tahu tentang cara bergaul dengan bangsa Indonesia
 - c. pengaruh pergaulan akhirnya lupa akan masa depan
 - d. bangsa lain mempunyai maksud-maksud tertentu dengan bangsa Indonesia
15. Di era persaingan bebas ini kita tidak boleh tinggal diam, maka dari itu diharapkan ...
 - a. belajar sekuat tenaga agar nanti menjadi orang yang paling dikenal di dunia
 - b. belajar dengan giat demi masa depan kita sendiri
 - c. mempelajari ilmu pengetahuan demi negaranya
 - d. dapat mempelajari manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa
16. Sebagai negara berkembang kita harus tetap mewaspadai adanya ...
 - a. perkembangan politik dunia
 - b. era globalisasi yang serba memajukan bagi kehidupan warga masyarakat
 - c. pola pikir negara-negara yang sudah mapan sosial ekonominya
 - d. landasan atau ideologi suatu negara
17. Kesehatan merupakan sarana untuk menuju kepada kehidupan yang lebih baik, untuk itu di era globalisasi ini kita harus ...
 - a. menjaga supaya tetap sehat
 - b. mengembangkan pola hidup sehat
 - c. membudayakan cara kita hidup tetap sehat
 - d. mempelajari ilmu kesehatan supaya kita tetap melakukan hidup yang paling sehat
18. Persaingan dalam dunia pendidikan antarnegara dapat membawa kemajuan bagi ...
 - a. para pemimpin di antara kedua negara
 - b. negara tetangga karena negara tetangga bisa mempelajari dengan baik
 - c. warga negaranya di mana berada
 - d. bangsa dan negara
19. Globalisasi dalam bidang komunikasi mengakibatkan adanya ...
 - a. persaingan bebas di antara arus komunikasi
 - b. banyak informasi yang masuk ke daerah-daerah
 - c. berita yang membingungkan masyarakat
 - d. informasi yang mudah diterima oleh warga masyarakat
20. Sekarang teknologi berkembang pesat, maka produk Indonesia harus ...
 - a. mampu bersaing dengan negara lain
 - b. digemari oleh bangsa Indonesia
 - c. diberlakukan ke negara lain yang suka kepada Indonesia
 - d. diminati oleh bangsanya sendiri saja

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban singkat!

1. Pengaruh budaya, adat istiadat, pergaulan bebas, cara berpakaian yang kurang pantas mengakibatkan . . .
2. Agar bangsa Indonesia tidak kehilangan kepribadian dalam era globalisasi sekarang, kita harus berupaya . . .
3. Dalam menyaring budaya dari luar kedudukan Pancasila penting karena sebagai . . .
4. Untuk membentuk masyarakat Indonesia yang modern, bangsa Indonesia harus bersikap . . .
5. Politik luar negeri sebagai pencerminan dari tujuan negara, yang bunyinya . . .
6. Bentuk pelaksanaan politik luar negeri salah satu di antaranya berlangsungnya KAA di Bandung yang dipelopori oleh lima negara yaitu . . .
7. Globalisasi yang ramai dibicarakan adalah globalisasi informasi melalui . . .
8. Globalisasi membawa kehidupan bangsa menjadi
9. Berkaitan dengan budaya bangsa di era globalisasi kita harus . . .
10. APEC didirikan pada tahun 1989 dalam rangka merespon peningkatan investasi di antara . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan tujuan dibentuknya APEC!
2. Apa yang harus kamu lakukan sebagai pelajar pada perkembangan di era globalisasi ini?
3. Tunjukkan dampak positif maupun negatif globalisasi di bidang ekonomi!
4. Keanggotaan AFTA terdiri sepuluh negara anggota, dan terbagi menjadi dua kelompok. Coba sebutkan dan beri penjelasan secukupnya!
5. Tunjukkan dampak positif maupun negatif globalisasi di bidang sosial budaya!
6. Apa yang dimaksud dengan globalisasi?
7. Globalisasi mencakup hal apa saja? Jelaskan!
8. Negara mana saja yang menjadi anggota APEC dan kapan mereka bergabung?
9. Jelaskan yang dimaksud dengan politik luar negeri bebas dan aktif!
10. Tunjukkan tujuan dibentuknya ASEAN!

Uji Sikap

Berikan tanggapan dan komentar mengenai sikap kalian. Jawab di buku tugas!

No	Pernyataan	Pilihan				Komentar
		S	SS	ST	STS	
1.	Globalisasi bagi kehidupan bangsa Indonesia membawa bangsa ini menjadi lebih makmur.					
2.	Kerja sama antarbangsa harus disikapi dengan positif karena membawa kesejahteraan bagi negara.					
3.	Masuknya barang-barang elektronik termasuk <i>handphone</i> atau telepon seluler membawa kehidupan ini tidak menentu.					
4.	Budaya asing tidak semuanya buruk. namun, kita harus selektif terhadap budaya asing.					
5.	Politik luar negeri kita adalah bebas dan aktif. Untuk itu, kita harus berbuat netral terhadap bangsa lain.					

Keterangan:

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

BAB IV

Mengukir Prestasi demi Keunggulan Bangsa

Fokus Pembelajaran:

Kali ini kalian akan belajar memahami prestasi diri sesuai dengan kemampuan demi keunggulan bangsa. Pembelajaran ini meliputi:

- Berbagai bentuk prestasi diri;
- Pengertian prestasi diri;
- Peluang agar dapat mencapai prestasi; dan
- Berbagai aktivitas untuk mewujudkan prestasi diri.

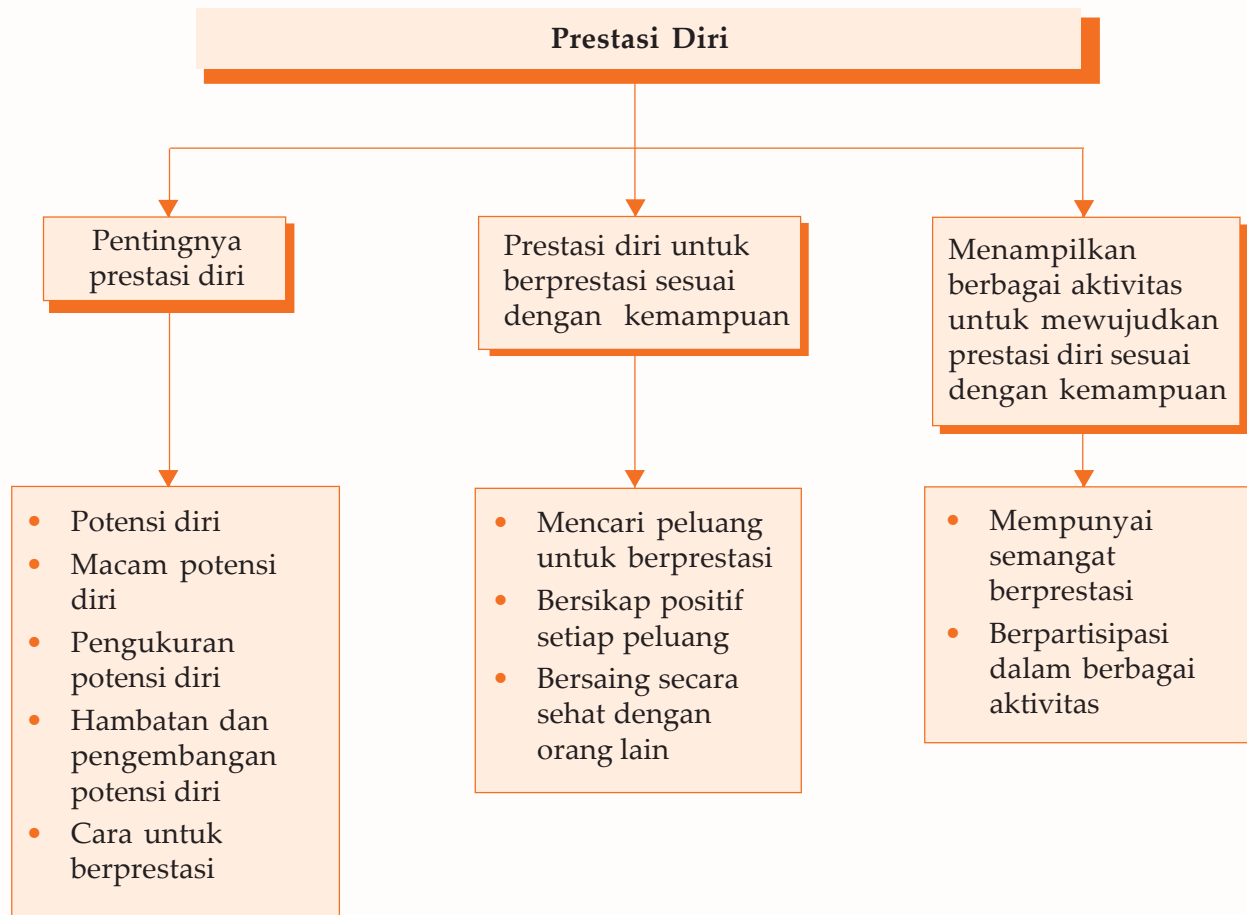


Sumber: Kompas, 15 September 2006

Setiap orang pasti ingin hidup yang serba kecukupan. Untuk itu, kita harus bekerja secara gigih agar memperoleh penghidupan yang lebih baik. Orang yang memperoleh prestasi, kehidupannya akan lebih baik jika dibandingkan dengan orang yang tidak memperoleh prestasi. Prestasi di sini mencakup dalam berbagai bidang kehidupan di antaranya: bidang olahraga, pengetahuan dan teknologi, dan lain sebagainya. Kesemuanya akan membawa keunggulan bangsa. Bangsa yang unggul akan mendapat kehormatan di depan bangsa lain. Untuk itu, mari kita bekerja giat agar memperoleh prestasi yang gemilang!

Peta Konsep

Perhatikanlah skema alur pembelajaran di bawah ini!



Kata Kunci

- prestasi diri
- keunggulan bangsa



A. Pentingnya Prestasi Diri bagi Keunggulan Bangsa

Pada dasarnya, manusia diciptakan oleh Tuhan sebagai makhluk yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya. Hal ini karena manusia dianugerahi oleh Tuhan berupa akal, pikiran, dan perasaan sehingga manusia mampu berkarya. Jika kita renungkan, semua itu merupakan nikmat yang luar biasa. Namun demikian, nikmat itu tidak akan berarti apa-apa jika kita sendiri tidak mau berusaha untuk memanfaatkan dan mendayagukannya.

Anugerah pada dasarnya merupakan potensi yang sepatutnya dikembangkan demi kemajuan kehidupan. Untuk itu, mari kita awali berprestasi dalam berbagai kehidupan.

Berprestasi dalam berbagai kehidupan syaratnya kita harus menggali dan mengembangkan potensi diri.

1. Pengertian Potensi Diri

Mengapa ada juara kelas dan yang tidak juara kelas? Mengapa ada pemenang dan pecundang? Menurut *Buckminster Fuller*, setiap manusia terlahir sebagai fitrah ke dunia. Kalau begitu mengapa ada orang kaya dan miskin, ada orang pintar dan bodoh? Jawabannya hanya satu, yaitu sang juara, para pemenang, orang kaya dan orang pintar yang sudah dapat mengenali, mengolah, menggali, dan mewujudkan, dan mengembangkan potensi dirinya menjadi suatu kenyataan.

Bili Gates menjadi orang terkaya karena ia berhasil menggali potensi dirinya menjadi suatu kenyataan. *Beckham* menjadi pesepakbola tersohor karena berhasil menggali potensi dirinya. Para pecundang, orang miskin, orang bodoh adalah orang yang belum berhasil mengenali dan menggali dan mewujudkan potensi dirinya menjadi suatu kenyataan. Persoalannya adalah sudahkah kamu mengenali potensi diri yang ada pada dirimu?

Pengertian potensi diri, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan yang dimiliki setiap pribadi (individu) yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.



Gambar 4.1 Mengembangkan potensi diri menjadikan prestasi yang gemilang, misalnya dalam Perlombaan Pilihan Dai Cilik (Pildacil).

Sumber: *Republika*, 9 September 2006

Manusia memiliki kemampuan, kekuatan, daya, dan kesanggupan hebat yang mungkin tidak terbayangkan oleh siapa pun sampai saat ini. Potensi diri adalah kemampuan yang terpendam pada diri setiap orang. Pada kondisi normal, kita hanya sanggup berlari biasa saja, tetapi ketika dalam ancaman bahaya (misalnya dikejar binatang buas) kita sanggup berlari sangat cepat di luar dugaan kita sebelumnya.

2. Memikirkan Tujuan

Apakah tujuan kalian? Pernahkah kalian membayangkan tentang hal-hal yang mustahil atau kalian takut bayangannya? Bukankah manusia pada zaman dahulu membayangkan untuk bisa terbang? Ternyata, sekarang manusia bisa terbang dengan pesawat terbang. Bukankah dahulu manusia membayangkan bisa ke bulan? Ternyata manusia sudah ada yang pernah ke bulan. Bukankah prestasi olahragawan hebat seperti Michael Jordan, Ronaldo, dan Taufik Hidayat dimulai dan membayangkan kesemuanya?

Apakah kalian ingin menjadi seorang dokter yang hebat, astronot, politikus, presiden, pedagang yang berhasil, pesepakbola yang terkenal, petani berdas, pebulutangkis sukses, atau seorang pegawai negeri sipil? Atau kamu tidak ingin menjadi apa-apa? Coba teliti dan tanyakan pada diri sendiri, tanyakan harapan orang tua, tanyakan juga pendapat teman-teman dekat tentang diri kita. Kemudian tentukan tujuan, dan mulailah mengarahkan setiap sikap dan perbuatan untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Untuk memperoleh harapan tersebut kita harus pantang menyerah dalam menghadapi berbagai permasalahan.

Sebagai warga negara Indonesia dalam posisi pelajar, kalian sebenarnya memiliki kesempatan luas untuk berprestasi. Prestasi itu akan dapat terwujud jika kalian mampu menggali berbagai potensi diri, baik di bidang akademis maupun nonakademis. Renungkanlah, kesempatan tersebut sesungguhnya juga merupakan sesuatu yang berharga. Dapatkah kamu bayangkan remaja yang hidup di suatu negara dalam peperangan dan kemiskinan? Mungkin mereka dihipnotis oleh kekerasan, dicekam rasa takut, dan didera kelaparan, sehingga kesempatan untuk mengembangkan diri menjadi terbatas. Oleh sebab itu, kita mesti memanfaatkan setiap kesempatan dengan baik. Begitu pula potensi yang telah dianugerahkan Tuhan harus kita olah demi mencapai suatu prestasi, demi masa depan dan dapat menunjukkan keunggulan bangsa.

3. Macam-Macam Potensi

Pada dasarnya, setiap manusia memiliki potensi. Namun, potensi tersebut berbeda-beda. Ada orang yang kuat secara fisik, ada pula yang mempunyai potensi kecerdasan yang luar biasa. Setiap potensi sebenarnya merupakan nilai lebih yang dimiliki oleh seseorang. Walaupun demikian, tidak ada manusia sempurna yang memiliki kelebihan dalam segala hal

dibandingkan orang lain. Di sinilah kita memahami bagaimana kedudukan manusia sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang tidak mungkin memenuhi segala kebutuhan hidupnya tanpa bantuan atau pertolongan orang lain.

Secara umum, potensi manusia dapat dibedakan menjadi sebagai berikut.

- Potensi fisik (*Psychomotoric*), merupakan organ fisik manusia yang dapat digunakan dan diberdayakan untuk berbagai kepentingan dalam pemenuhan kebutuhan hidup.
- Potensi mental intelektual (*Intellectual Quotient*), merupakan potensi kecerdasan yang ada pada otak manusia (terutama otak sebelah kiri). Potensi ini berfungsi antara lain: menganalisis, menghitung, dan sebagainya.
- Potensi sosial emosional (*Emotional Quotient*), merupakan potensi kecerdasan yang ada pada otak manusia (terutama otak belahan kanan). Potensi ini berfungsi antara lain untuk mengendalikan amarah, bertanggung jawab, motivasi, dan sebagainya.
- Potensi mental spiritual (*Spiritual Quotient*), merupakan potensi kecerdasan yang bertumpu pada diri kita yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau jiwa sadar (bukan hanya mengetahui nilai, tetapi menemukan nilai). Cara pengungkapan SQ adalah melalui pendidikan agama dengan baik dan benar.
- Potensi ketahananmalangan (*Adversity Quotient*), merupakan potensi kecerdasan manusia yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan keuletan, ketangguhan, dan daya juang yang tinggi. AQ merupakan salah satu faktor spesifik sukses (prestasi) seseorang karena mampu merespons berbagai kesulitan dengan baik. Dengan AQ berarti seseorang telah mampu mengubah rintangan menjadi peluang.

Dengan memiliki potensi yang berbeda, sudah tentu manusia dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Sebagai pelajar, kamu harus giat belajar, karena dengan belajar itulah kita akan dapat meraih cita-cita. Harapan setiap insan tentu berbeda, namun perbedaan bukan berarti saling bersaing akan tetapi kesemuanya itu menurut kemampuan yang dimilikinya.



Gambar 4.2 Berpikir, menganalisis, berhitung, dan memecahkan masalah merupakan contoh potensi mental intelektual (*Intellectual quotient*).

Sumber: Gatra, 27 Agustus 2005



Gambar 4.3 Pendidikan agama yang baik dan benar adalah contoh pengembangan potensi mental spiritual (*spiritual quotient*).

Sumber: [www.google: image.com](http://www.google.com)

Kerja Mandiri

Coba buatlah suatu cerita dengan tema:

“Bakat potensi diri untuk mengukir prestasi”

Ketentuan:

- Cerita dibuat dalam bentuk karangan sebanyak delapan sampai sepuluh paragraf.
- Mintalah petunjuk Bapak/Ibu Gurumu apabila mengalami kesulitan!
- Kerjakan di rumah dan waktunya satu minggu setelah tugas diberikan.
- Kerjakan di buku tugasmu!

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok dalam kelasmu, tiap kelompok terdiri dari lima siswa, kemudian masing-masing kelompok bertugas untuk mendiskusikan pengalaman yang dimiliki setiap anggotanya, yaitu mengenai:

- a. Bagaimana seseorang memperoleh prestasi (dalam hal apa saja).
- b. Bagaimana seseorang mengatasi kegagalan yang dihadapi.

Setiap kelompok memberikan komentar dan yang lain dapat memberikan pertanyaan atau melengkapi atas permasalahan yang dihadapi.

Guru sebagai narasumber dan pemberi penilaian!



Gambar 4.4 Berawal dari kegemaran/hobi menyanyi, mengantarkan Delon menjadi berprestasi dalam Indonesian Idol.

Sumber: www.kerenbeken.com

4. Pengenalan dan Pengukuran Potensi Diri

Setiap orang memiliki potensi, tetapi tidak setiap orang mampu mengenali potensinya sendiri untuk kemudian didayagunakan demi kesuksesan dirinya. Langkah awal untuk menuju sukses adalah dengan mengenali potensi diri kita sendiri. Jika kita mengenali apa yang mungkin menjadi kelebihan kita dibandingkan orang lain, maka selanjutnya kita dapat bekerja keras untuk mengembangkannya. Setiap bakat, kegemaran, atau kebiasaan tertentu dapat saja merupakan potensi yang akan berbuah menjadi prestasi jika kita mengasah hal tersebut.

Untuk mengetahui potensi dirinya sudah tentu harus disertai dengan rasa tanggung jawab. Tanggung jawab adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan atau dikerjakan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan dengan tujuan untuk hasil yang terbaik. Tanggung jawab dapat direalisasikan dengan cara merancang berbagai hal di antaranya:

1. Menyusun skala prioritas

Skala prioritas maksudnya mengerjakan atau melakukan sesuatu yang dianggap paling penting dan mendesak.

Contoh:

Belajar terlebih dahulu baru kita bermain.

2. Memfokuskan pada program dan penjadwalan.
3. Optimalisasi beberapa kegiatan secara terpadu.

Kesemuanya itu merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Pada sisi lain, seseorang juga harus mampu bersikap objektif dan realistis. *Objektif* dalam hal ini bermakna bahwa memandang seseorang secara jujur, apa adanya, tidak berlebihan, dan tidak menguranginya.

Contoh:

Pemain sepak bola yang dipilih memiliki tubuh tinggi dan juga memiliki kemampuan berlari yang sangat cepat.



Gambar 4.5 Dalam era globalisasi ini, kita harus mampu bersaing secara positif dan sportif agar memperoleh prestasi dan kesuksesan sesuai kemampuan.

Sumber: www.google.com

Realistis, maksudnya bahwa untuk mengukur potensi, hendaknya berpijak pada kenyataan.

Contoh:

Bahwa orang yang berpostur tubuh tinggi dan memiliki kecepatan dalam berlari ternyata memiliki kemampuan olahraga sepak bola.

Dalam pengembangan diri, pengukuran potensi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana potensi-potensi yang dimiliki oleh seorang individu, baik yang diperoleh melalui introspeksi diri, melalui tanggapan dari orang lain, maupun melalui tes psikologis.

Manfaat pengembangan potensi diri adalah untuk mengembangkan *nature* dan *nuture*. *Nature* adalah kepribadian manusia yang terbentuk dari bawaan/lahir/bakat. Sementara itu, *nuture*, adalah kepribadian manusia yang terbentuk karena pengaruh lingkungan. Dengan demikian, pengembangan potensi diri berarti berusaha mengembangkan kepribadian yang berasal dari dalam/bakat dan dikembangkan setelah berinteraksi dengan lingkungan di mana seseorang berada.

Pengembangan potensi diri merupakan upaya untuk memaksimalkan potensi-potensi positif (kekuatan-kekuatan) yang ada dan meminimalkan kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya. Dengan demikian, seseorang mampu berperilaku sesuai dengan peran yang sedang dimainkannya baik sebagai makhluk pribadi, makhluk sosial, maupun makhluk Tuhan yang bertaqwa.

5. Hambatan dalam Pengembangan Potensi Diri

Seringkali upaya untuk meraih prestasi bukan suatu jalan yang mudah untuk dilalui. Hambatan kadang muncul menghadang. Hal yang demikian menuntut kita untuk bekerja

keras dan menyingkirkan rintangan serta meminimalkan kekurangan diri. Jika hal tersebut dapat kita lakukan, maka langkah selanjutnya akan lebih ringan.

Apakah potensi-potensi yang dimiliki seseorang bisa berkembang?

Hal tersebut tergantung pada pribadi yang bersangkutan dan lingkungan di mana dia berada. Dua aspek ini sangat berpengaruh dalam proses pengembangan diri. Berikut ini beberapa hambatan yang mungkin muncul dalam upaya untuk mengembangkan potensi diri.

a. Hambatan yang berasal dari lingkungan

Merupakan hambatan yang disebabkan antara lain oleh sistem pendidikan yang dianut, lingkungan belajar/bekerja, kebiasaan atau budaya tertentu dalam lingkungan masyarakat.

b. Hambatan yang berasal dari individu sendiri

Merupakan faktor penghambat yang muncul dari sikap negatif seseorang, misalnya berprasangka buruk, tidak memiliki tujuan yang jelas, dan enggan mengenal dirinya sendiri. Hal lain adalah tidak mau menerima umpan balik, kurang mau mengambil risiko, takut situasi baru, sikap acuh tak acuh, selalu mencari kambing hitam dan sebagainya.

Sementara menurut *Mike Woodcock* dan *Dave Francis*, hambatan-hambatan pengembangan potensi diri tersebut adalah sebagai berikut.

No.	Keterangan Subjek	Ciri-Ciri Perilaku
1.	Ketidakmampuan mengatur diri	Melalaikan kesehatan fisik, hidup tidak teratur, tidak menerima suatu kegagalan, merasa diri lemah.
2.	Nilai pribadi yang tidak jelas	Tidak mempermasalahkan nilai, bertindak berbeda dari nilai yang dianut, mengambil sikap pasif terhadap kehidupan, menghindari umpan balik, menghindari tanggung jawab.
3.	Tujuan pribadi yang tidak jelas	Tidak mempunyai tujuan pribadi, cenderung mengubah arah, tidak mengukur kemampuan, menghindari risiko, tidak punya keseimbangan pribadi, tidak mempunyai tujuan jelas.
4.	Pribadi yang kerdil	Menghindari tanggung jawab untuk belajar, menghindari tantangan, tidak menguji diri, menyembunyikan perasaannya, menghindari umpan balik.
5.	Kemampuan yang tidak memadai untuk memecahkan masalah	Mempunyai masalah yang tidak terselesaikan, menggunakan teknik yang kurang tepat, pendekatan yang tidak sistematis.
6.	Kreativitas rendah	Menghindari risiko, tidak belajar dari kesalahan, puas dengan kedudukan yang ada, cenderung tidak menyelesaikan tugas, tidak yakin akan kemampuan sendiri.

No.	Keterangan Subjek	Ciri-Ciri Perilaku
7.	Wibawa rendah	Merasa kurang dihargai, kurang bisa mengungkapkan pendapat, citra diri rendah, tidak mampu mengatur diri sendiri dan tidak mampu mengatur orang lain.
8.	Kemampuan pemahaman manajerial rendah	Kurang menganalisis kemampuan sendiri, mengikuti saja gaya kepemimpinan yang sudah umum, menciptakan suasana kerja yang negatif.
9.	Kemampuan menyelia (mengawasi) rendah	Lalai memberikan pandangan positif terhadap kerja karyawan, membiarkan hasil kerja jelek, membiarkan karyawan kerja tanpa pengawasan.
10.	Kemampuan latih rendah	Tidak memandang penting aspek pelatihan suatu tugas, tidak tahu kebutuhan orang lain, tidak memberikan tugas yang memberikan tantangan, kurang memperhatikan potensi orang lain.
11.	Kemampuan membina tim rendah	Tidak dapat bekerja dalam sebuah tim, cenderung merasa paling mampu, mengabaikan kemampuan atau pendapat orang lain, kurang menghargai orang lain.

Untuk itu, agar pengembangan potensi diri atau aktualisasi diri dapat berjalan dengan efektif, diperlukan gizi dan stamina yang tinggi. Gizi dan stamina tidak hanya untuk aspek fisik semata, tetapi juga sangat diperlukan dalam mengaktualkan potensi diri. Kekuatan fisik ini diperlukan agar kita mampu bekerja keras. Perhatikanlah ketika kondisimu sedang lemah karena sakit atau kurang istirahat. Kalian tentu sulit untuk dapat belajar dengan baik. Akibatnya, mungkin prestasi belajarmu menurun. Karena itu, menjaga ketahanan fisik melalui pola makan yang sehat, olahraga teratur, dan istirahat yang cukup akan sangat membantu dalam upaya mengembangkan potensi diri.

6. Cara-Cara untuk Berprestasi

Sudah dijelaskan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang apabila ia melakukan pekerjaan dari waktu ke waktu. Hasil kerja yang demikian itu dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi. Motivasi adalah daya dorong untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seseorang dikatakan memiliki motivasi apabila minat dan perhatiannya terarah pada sesuatu yang akan dicapai dan berusaha untuk terlibat melakukannya. Ia tidak akan berhenti berpikir dan bekerja sebelum tugasnya selesai dikerjakan.

Kondisi tersebut dapat berlaku untuk semua bidang kehidupan. Pada saat ini, kalian memiliki tugas utama belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, kalian perlu meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan meningkatkan motivasi belajar, kalian dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar ialah



Gambar 4.6 Cukup gizi dan pola makan yang sehat dapat membantu mengembangkan potensi diri.

Sumber: Dokumen penerbit



Gambar 4.7 Belajar dengan sungguh-sungguh dan percaya pada kemampuan sendiri adalah syarat untuk mencapai keberhasilan.

Sumber: Gatra, 22 Oktober 2005

dengan meningkatkan empat kondisi motivasional, yaitu *perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan*.

a. Perhatian

Maksudnya mau memperhatikan pelajaran yang akan diajarkan dengan mengajukan berbagai pertanyaan.

Upaya terakhir menghubungkan pelajaran sebelumnya, rajin membaca, dan memahami betul-betul pengetahuan sebelumnya.

b. Relevansi

Relevansi maksudnya, materi yang dikaji tersebut bermanfaat bagi kehidupan kita pada masa yang akan datang.

c. Percaya diri

Percaya diri adalah yakin akan potensi yang dimiliki untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan secara positif.

Sehubungan dengan hal itu, percaya diri dapat dilakukan dengan jalan sebagai berikut.

- 1) belajar materi secara bertahap, bagian demi bagian tidak dilaksanakan dengan sekaligus;
- 2) materi yang sedang dikaji dihubungkan dengan tujuan yang akan dicapai;
- 3) peningkatan pengalaman sukses dengan jalan selalu mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya sebagai latihan untuk menambah pemahaman dan keterampilan;
- 4) kriteria keberhasilan ditentukan atau ditargetkan dalam bentuk besarnya prestasi yang akan diperoleh; dan
- 5) pengembangan rasa percaya diri dengan menyakinkan bahwa apa yang sudah dilakukan itu merupakan aktivitas yang mendukung keberhasilan.

Meskipun rasa percaya diri perlu dikembangkan, kita harus waspada agar tidak memiliki sifat sombong atau tidak mau mengakui kelebihan orang lain. Setiap orang memiliki kelemahan dan kelebihan yang harus kita akui. Kita perlu juga waspada bahwa dengan meningkatkan rasa percaya diri, tidak berarti kita dapat hidup tanpa orang lain. Manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia akan merasa sepi jika ia tidak memiliki teman untuk bergaul di masyarakat. Dengan melakukan sosialisasi, manusia akan dapat meningkatkan rasa percaya diri. Untuk itu kita harus tetap merasa yakin akan potensi yang dimiliki untuk berinteraksi dengan lingkungan secara positif.

d. Kepuasan

Kepuasan datang apabila seseorang berprestasi dan berhasil dalam mencapai tujuan. Untuk memperoleh kepuasan terhadap prestasi yang telah dicapai, seseorang tidak boleh mengabaikan pengalaman-pengalaman lain yang berdampak kegagalan.



Gambar 4.8 Sebagai pelajar, mari belajar dengan giat untuk memperoleh prestasi dan kesuksesan.

Sumber: *Gatra*, 27 Agustus 2005

Oleh karena itu, kegagalan jangan mengakibatkan seorang menjadi patah semangat. Kegagalan harus menjadi cambuk agar tidak mudah menyerah. Kegagalan harus dipandang sebagai tantangan hidup yang harus diatasi.

Untuk itulah, kita harus tetap berusaha dengan sekuat tenaga, pikiran yang kita miliki, dan disertai dengan doa mohon kepada Tuhan agar kita menjadi orang yang berprestasi sesuai dengan pilihan hati nurani.

Itu semua merupakan bagian-bagian yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk berprestasi sesuai dengan kemampuannya. Pelajar yang berprestasi sudah barang tentu tidak menyia-nyiakan waktu, karena waktu adalah untuk belajar. Tanpa belajar siswa akan ketinggalan informasi yang berkembang saat ini.

Dalam era globalisasi yang serba sulit ini, kita harus mau dan mampu bersaing positif dalam perkembangan globalisasi yang semakin tidak terkendali.

Untuk itu, mari kita tetap belajar agar menjadi siswa yang berprestasi dan menjadi orang yang sukses di masa yang akan datang. Kesuksesan kita tidak tergantung dari orang lain tapi dari diri kita sendiri, sebab Tuhan tidak akan mengubah nasib kaumnya apabila kaum itu sendiri yang tidak mau mengubahnya. Mari kita berprestasi demi keunggulan bangsa.



Kerja Mandiri

Coba kalian renungkan dan tulis kemampuan yang kalian miliki dan dapat kalian kembangkan untuk memperoleh prestasi di bidang tertentu. Kerjakan di buku tugas, kemudian kumpulkan kepada guru!



B Menggali Potensi Diri untuk Berprestasi Sesuai dengan Kemampuan

1. Mengidentifikasi Peluang untuk Memajukan prestasi

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar dan bangsa yang beradab. Sebagai bangsa yang besar harus mampu bekerja sama dengan bangsa lain. Hal ini demi untuk mewujudkan prestasi bangsa Indonesia.

Sebelum Indonesia merdeka lahirlah seseorang yang berjiwa besar beliau adalah Ir. Soekarno. Soekarno adalah presiden RI pertama dan pahlawan Ploklamator. Ia menjadi presiden RI sejak tahun 1945 hingga tahun 1967. Soekarno mempunyai potensi tinggi, beliau pandai berpidato sehingga ia dijuluki "*singa podium* (orator ulung). Soekarno lahir di Surabaya, Jawa Timur, pada 6 Juni 1901. Ayahnya bernama Raden Soekemi Sosrodihardjo dan ibunya Ida Nyoman Rai. Jenjang pendidikannya di mulai dari Indische School (IS) di Tulungagung Jawa Timur. Setelah lulus dari IS, ia melanjutkan pendidikannya di Europesche Lagere School (ELS) Mojokerto, Jawa Timur; Hogere Burger School (HBS) Surabaya, dan Technische Hogere School (THS), sekarang Institut Teknologi Bandung (ITB) di Bandung, Jawa Barat, dan memperoleh gelar insinyur.

Soekarno selama menempuh Pendidikan di HBS Surabaya bergabung dengan Tri Koro Darmo (Tiga Tujuan Suci), yang kemudian bergabung menjadi jong java (Pemuda Jawa). Pada tahun 1921 ia melanjutkan pendidikannya ke THS Bandung. Berkat kepandaianya dalam berpidato, ia terpilih sebagai ketua umum Partai Nasional Indonesia (PNI) yang didirikan di Bandung, 4 Juli 1927. Tujuan pendidikan PNI adalah untuk mencapai kemerdekaan Indonesia melalui hasil usaha sendiri. Karena sikap itu dianggap membahayakan bagi pemerintahan kolonial Belanda akhirnya Desember 1929 dia dipenjarakan di Sukamiskin, Bandung hingga 31 Desember 1931. Saat itu PNI dibubarkan terpecah dua, yakni Partindo (Partai Indonesia) dan PNI (Pendidikan Nasional Indonesia). Soekarno bergabung dengan Partindo. Polisi Hindia Belanda kemudian menangkap kembali. Ia kemudian bergabung ke beberapa daerah seperti Ende, Flores (NTT) tahun 1934, Bengkulu pada awal 1938, dan Padang Sumatra Barat pada 1942 pembuangan itu untuk memisahkan beliau dari kegiatan politik.

Pada tahun 1942 ia dibebaskan pasukan Jepang. Pemerintah Jepang mengangkat Soekarno sebagai ketua Poetera (Poesat Tenaga Rakyat). Pada tanggal 16 Agustus 1945, Soekarno dengan Mohammad Hatta diculik oleh para pemuda. Penculikan itu terselip maksud untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Permintaan itu baru dipenuhi oleh Soekarno pada tanggal 17 Agustus 1945 di Jakarta.

Karena jasanya keberaniannya Soekarno dan Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan menjadi alasan utama



Gambar 4.9 Ir. Soekarno, Presiden pertama RI

Sumber: Dokumen Penerbit

pemberian gelar sebagai Pahlawan Proklamator (1986). Untuk itu patut mendapatkan penghargaan dari pemerintah.

Selain Soekarno, pemerintah juga memberi penghargaan kepada putra terbaik yang memiliki kemampuan dalam bidang teknologi yaitu Bapak Baharuddin Jusuf Habibie dikenal dengan adalah B.J. Habibie.

B.J. Habibie adalah presiden ketiga RI yang menggantikan Soeharto. Aksi demonstrasi dan tuntutan reformasi memaksa Soeharto mundur dari jabatannya (21 Mei 1998). Ia dikenal sebagai ilmuwan dan ahli aeronautika.

B.J. Habibie lahir di Parepare Sulawesi Selatan pada 25 Juni 1936. Ia sekolah di Bandung pada tahun 1954 di ITB. Pada tahun 1965 ia meraih gelar doktor di bidang konstruksi pesawat terbang. Habibie termasuk mahasiswa yang sangat cerdas. Beliau bekerja di Jerman. Pada tahun 1974 Habibie dipanggil pulang ke Indonesia oleh presiden Soeharto. Untuk ditugaskan menjadi penasihat utama presiden di bidang teknologi. Tahun 1976 dilantik menjadi direktur utama PT. Nurtanio di Bandung.

Pada 31 Maret 1978 dilantik menjadi Menteri Riset dan Teknologi (Menristek) dan Ketua Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). Pada tahun 1998 menjadi wakil presiden.

B.J. Habibie menjadi presiden RI ketiga, masa yang sangat singkat (Mei 1998–Oktober 1999). Ia menolak dicalonkan kembali oleh partai Golongan Karya setelah laporan pertanggung jawaban ditolak oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) pada bulan Oktober 1999. Di bawah kepemimpinannya Indonesia berhasil menyelenggarakan pemilihan umum (pemilu) multi partai yang damai dan pemilihan presiden yang demokratis (1999).

Sebagai presiden, Habibie dikenal ramah terhadap siapa pun, bahkan tidak jarang ia melucu ketika berpidato. Kedua tokoh nasional di atas pada dasarnya sebagai bagian dari putra bangsa Indonesia terbaik. Untuk itulah patut diberi penghargaan yang sesuai dengan pengabdianya. Putra bangsa tersebut mempunyai prestasi yang luar biasa bagi bangsa Indonesia karena keduanya memiliki kemampuan yang berbeda dan mempunyai manfaat yang sangat besar bagi kehidupan bangsa di masa-masa mendatang.

Untuk itulah, kita perlu menggali potensi diri untuk dapat berprestasi sesuai dengan kemampuannya. Berprestasi pada dasarnya sesuatu peluang untuk menghadapi krisis. Ada beberapa permasalahan di dalam menghadapi berbagai krisis yang melanda bangsa ini.

Adapun proses yang dijalani untuk menghadapi krisis atau kesulitan adalah sebagai berikut.

a. Introspeksi diri sendiri

Tujuan melakukan introspeksi terhadap diri sendiri adalah untuk mengetahui kesalahan dan kebenaran yang



Gambar 4.10 B. J. Habibie salah satu putra terbaik bangsa.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar, 2005*

kita lakukan pada masa lalu sehingga kita tidak melakukan kesalahan pada hal yang sama secara berulang-ulang serta dapat mendorong kita memperkuat dan mengembangkan perbuatan benar yang telah dilakukan. Introspeksi terhadap diri sendiri juga bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang kita miliki sehingga kita dapat mengukur kemampuan maksimal yang dimiliki untuk mewujudkan suatu peluang menjadi prestasi.

b. Jalanilah kehidupan

Jalanilah kehidupan dengan menjadi diri sendiri, setiap orang harus menjalani hidupnya sendiri dengan mengerahkan segala yang dimiliki agar kita tumbuh dan berkembang ke arah kekuatan kita yang maksimal. Kehidupan yang dijalani akan sangat berarti apabila di dalamnya ada pertumbuhan dan perkembangan ke arah peningkatan kemampuan baik secara kualitas dan kuantitas.

Orang yang menjalani hidup dengan perkembangan dan pertumbuhan pasti mengalami perubahan yaitu orang yang tidak takut mengatakan hal-hal baru dan berani melakukan hal-hal baru. Orang yang mengalami perubahan akan berhasil mewujudkan kemajuan dalam hidupnya karena berhasil mengerahkan segala potensi yang dimilikinya. Orang yang tidak mau tumbuh tidak akan pernah mencapai kekuatan yang sesungguhnya.

Syarat-syarat agar seseorang mengalami perkembangan dan pertumbuhan adalah sebagai berikut.

- (1) Kedisiplinan, merupakan sikap mental yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan kepada peraturan pemerintah dan keputusan yang diakui oleh masyarakat sebagai norma, baik yang ada dan dibuat serta diberlakukan bagi diri sendiri.
- (2) Ketekunan dan kesungguhan yang disertai kerajinan serta semangat baja untuk menggunakan segala potensi yang dimiliki ke arah pengembangan diri sendiri.
- (3) Pikirkanlah tentang kemajuan, selalu berpikir tentang kemajuan dan jangan sekali-kali berpikir tentang kegagalan. Berpikir tentang kemajuan akan membuat seseorang selalu berusaha mewujudkan perubahan ke arah yang lebih baik.

c. Jangan pernah puas dengan prestasi-prestasi sekarang

Dalam hidup, kita hanya akan menjadi pemenang atau pecundang. Pecundang adalah orang yang sudah puas dengan prestasi yang dicapainya pada saat ini, orang yang puas dengan apa yang diketahuinya sekarang, orang yang puas dengan status yang disandangnya saat ini. Rasa puas demikian akan menimbulkan sikap bahwa dirinya telah sampai pada puncak prestasi, menganggap dirinya adalah orang yang paling berpengetahuan dan hebat sehingga menghambat perkembangan dan pertumbuhan hidupnya.



Gambar 4.11 Rasa puas dan syukur hendaknya mendorong kita untuk menggali dan berjuang mewujudkan prestasi lebih lagi.

Sumber: www.google.com

Pemenang adalah orang yang tidak larut dalam kepuasan terhadap prestasi yang dicapainya hari ini. Kita puas dan bersyukur terhadap prestasi yang dicapai pada saat ini tetapi tidak boleh terlena dalam perasaan itu. Rasa puas dan syukur harus mendorong kita untuk menggali dan menggunakan segala potensi yang dimiliki untuk mewujudkan prestasi baru yang lebih lagi. Orang yang demikian akan selalu melaksanakan pertumbuhan dan perkembangan secara terus-menerus dalam kehidupannya.

d. Belajarlah terus-menerus

Menurut *Henry Ford*, kebanyakan orang berprestasi melangkah lebih dulu dalam waktu yang disia-siakan oleh orang-orang lainnya. Ketika orang lain bingung dan menyia-nyaiakan waktunya dengan bersantai, nongkrong, dan bermalas-malas diri, orang yang berprestasi akan selalu menggunakan waktunya untuk belajar secara terus-menerus. Mempelajari sesuatu setiap hari adalah ciri pokok pribadi pembelajar secara terus-menerus.

Manfaat yang diperoleh dari prinsip belajar secara terus-menerus antara lain:

- mengembangkan diri sendiri;
- mengingatkan konsep teori dan pengetahuan yang telah dilupakan;
- memperoleh pengetahuan baru dan mutakhir untuk menggantikan pengetahuan yang telah usang dan ketinggalan zaman; dan
- meneguhkan dan memperkuat segala sesuatu yang telah dipelajari pada waktu-waktu sebelumnya.

e. Kembangkan rencana untuk pertumbuhan

Pertumbuhan dan perkembangan yang terencana dan terprogram akan mengarahkan manusia kepada tujuan hidupnya. Pembelajaran secara terus-menerus sangat



Gambar 4.12 Walaupun sudah berprestasi, tetapi terus belajar dan disiplin juga sangat diperlukan.

Sumber: *Kompas*, 5 Oktober 2006

bermanfaat apabila dilakukan berdasarkan suatu rencana yang spesifik. *Eart Nightingalo* mengatakan, “Jika seseorang akan menghabiskan satu jam setiap hari untuk hal yang sama selama lima tahun, orang itu akan menjadi ahli dalam hal tersebut”. Belajar secara terus-menerus akan memberikan manfaat maksimal apabila dilakukan berdasarkan rencana yang spesifik, kedisiplinan, dan ketekunan.

f. Bayar harga yang sesuai

Pertumbuhan dan perkembangan pribadi yang terus-menerus memiliki harga yang harus dibayar dan, memerlukan pengorbanan. Belajar terus-menerus secara disiplin memiliki harga, yaitu waktu yang harus disediakan, tenaga yang dibutuhkan dan uang yang harus dihabiskan untuk membeli bahan-bahan yang diperlukan. Bila kita tidak mau membayar harga yang sesuai untuk belajar secara terus-menerus, maka kita akan berhenti bertumbuh dan berkembang, kita hanya berjalan di tempat dan tidak akan mencapai prestasi selanjutnya. Prestasi memerlukan pengorbanan, tidak ada keberhasilan tanpa pengorbanan.

g. Temukan cara untuk menerapkan apa yang dipelajari

Pribadi yang belajar secara terus-menerus memiliki pengetahuan tentang bidang yang dipilihnya. Jangan puaskan diri dengan hanya memiliki pengetahuan tetapi melangkahlah ke jenjang selanjutnya, yaitu menerapkan apa yang kita pelajari, menerapkan apa yang kita tahu. Salah satu contoh untuk menemukan cara menerapkan apa yang dipelajari adalah dengan menjawab pertanyaan berikut.


- (a) Di mana saya dapat menggunakan materi yang saya pelajari?
- (b) Kapan saya dapat menggunakan materi yang saya dapatkan?
- (c) Siapa lagi yang harus mengetahuinya?

2. Bersikap Positif untuk Setiap Peluang Berprestasi

Peluang berprestasi selalu ada, baik dalam keadaan susah maupun senang, di kota maupun di desa, pada bidang pertanian maupun perdagangan, pada kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Langkah utama menemukan peluang untuk berprestasi adalah berpikir dan mencoba mewujudkan hasil pikiran sesuai dengan tujuan hidup yang telah ditentukan. Sekecil apa pun peluang yang ada dan ditemukan, kita harus selalu bersikap positif dan memperjuangkan peluang itu menjadi prestasi.

Sikap positif terhadap peluang berprestasi di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Milikilah sikap mental positif, sekecil-kecilnya peluang yang ada atau ditemukan, kita harus selalu bersikap dan berpikir positif bahwa peluang itu adalah sesuatu yang baik untuk mewujudkan tujuan hidup kita.

**Wawasan**

- Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengerjakan tugas dalam suatu kurun waktu tertentu.
- Kompetisi adalah persaingan, pertandingan, perlombaan



Gambar 4.13 Memupuk rasa keharmonisan hubungan dengan manusia lain berarti mampu mengasah kecerdasan dalam melakukan sesuatu di masyarakat.

Sumber: *Tempo*, 10 Juli 2005

- b. Milikilah kekuatan iman, mulailah segala sesuatunya dengan doa, termasuk memanfaatkan peluang yang ada, yakinlah bahwa Tuhan membimbing kita untuk memanfaatkan peluang menjadi prestasi.
- c. Percayalah pada diri sendiri, bila kamu yakin bahwa peluang yang ada dapat diwujudkan menjadi prestasi, berjuanglah mewujudkannya dan jangan terlalu menghiraukan keberatan dan suara-suara miring yang diberikan oleh orang lain. Bila kamu sudah yakin maka lakukanlah! Tekun dan fokus, jangan hiraukan keberatan dan pertimbangan negatif orang lain.
- d. Binalah keharmonisan hubungan manusia, perjuangan mengubah peluang menjadi prestasi harus dimulai dengan keharmonisan diri sendiri. Berdamailah dengan diri sendiri, hilangkan segala trauma masa lalu, hilangkan segala ketakutan dan arahkan pandangan pada tujuan dan berjuanglah. Bagaimanapun hebatnya individu, ia tetap memerlukan bantuan untuk selalu bekerja dan berkarya. Bila lelah orang yang tekun selalu memiliki cara untuk memulihkan diri secara cepat dan segera bekerja dan berkarya lagi.
- e. Milikilah kecerdasan, kecerdasan berarti kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan untuk berpikir lurus dan logis. Kecerdasan juga berarti kemampuan melakukan sesuatu yang bermanfaat dalam masyarakat. Gunakan dan manfaatkanlah segala peluang dengan cerdas, pikirkanlah agar peluang yang ada tidak hanya memberi manfaat bagi diri kita sendiri tetapi bermanfaat juga bagi orang banyak.

3. Berkompersi secara Sehat dengan Orang Lain

Prestasi gemilang timbul dari potensi yang dimiliki manusia pada bidangnya masing-masing, dibarengi dengan keinginan berprestasi yang kuat dan daya juang yang hebat, disempurnakan oleh persaingan (kompetisi) dengan orang lain. Kemenangan yang diperoleh seseorang dari berbagai perlindungan akibat kekuasaan politik, ekonomi, keturunan,



Gambar 4.14 Orang yang memiliki mental positif akan menganggap musuh sebagai pesaingnya tetapi setelah perlombaan menganggap sebagai sahabat terbaiknya.

Sumber: Gatra, 16 Juli 2006

dan sebagainya tidak layak disebut prestasi karena ia belum mendapat ujian yang sesungguhnya. Kemenangan yang diperoleh dari persaingan yang sehat dengan orang lain adalah prestasi yang sesungguhnya karena ia telah melewati batu ujian sebagai sarana legalitas terhadap persaingan itu sendiri.

Orang yang memiliki sikap mental positif akan memandang persaingan sebagai sesuatu yang positif, sesuatu yang harus dihadapi secara jantan, sesuatu yang harus dipersiapkan dan sesuatu yang harus dinikmati serta pesaing dianggap sebagai sahabat terbaik.

Orang yang memiliki sikap mental negatif akan melihat persaingan sebagai sesuatu yang negatif, sesuatu yang harus dihadapi secara pengecut, sesuatu yang harus dihindari, sesuatu yang ditakuti dan persaingan dianggap sebagai musuh yang harus dimusnahkan. Prestasi gemilang hanya dimiliki oleh orang-orang yang memiliki sikap mental positif terhadap persaingan. Oleh karena itu perlu diterapkan prinsip berkompetisi secara sehat dengan orang lain.

Cara mewujudkan prinsip berkompetisi secara sehat dengan orang lain antara lain sebagai berikut.

- a. Berjuanglah secara terus-menerus. Hidup sesungguhnya adalah kompetisi, setiap orang berusaha untuk menjadi yang terbaik. Dalam suasana nonkompetitif, prestasi lebih dari perjuangan, apalagi dalam suasana kompetitif, kita harus lebih berjuang, lebih keras lagi untuk berprestasi. Perjuangan adalah usaha yang penuh kesukaran dan bahaya dalam mewujudkan tujuan. Gunakan segala potensi dan kekuatan yang dimiliki untuk menghadapi berbagai kesukaran dan bahaya untuk meraih prestasi.
- b. Jangan takut kalah atau gagal, sadarilah hasil perjuangan mengambil wujud dalam dua bentuk yaitu kekalahan atau kemenangan, dan keberhasilan atau kegagalan. Beckham, Maradona, Ronaldo, dan Ronaldinho, pesepakbola yang bertugas mencetak gol klubnya. Dalam pertandingan, tidak selalu berhasil mengubah peluang emas menjadi gol, bahkan kalau dihitung dengan statistik, mungkin lebih banyak gagalnya daripada berhasilnya. Yang membedakan kegagalan tidak pernah menghentikan mereka untuk selalu berjuang mencetak gol, dan pada akhirnya berbuah manis. Selalu berusahalah dan jangan menyerah, atasilah rasa takut kalah dan gagal.

Berikut adalah pedoman dalam menghadapi kekalahan atau kegagalan, antara lain:

- hargailah kekalahan dan kegagalan;
- kekalahan dan kegagalan bukanlah hukuman;
- kekalahan dan kegagalan dapat mengalihkan arah, bila kegagalan berkali-kali telah menghadang kita pada satu bidang, mungkin ada baiknya kita mengalihkan perjuangan kita pada bidang lain;

- jangan mencari kambing hitam kekalahan dan kegagalan;
 - jadikan kegagalan sebagai pengalaman belajar;
 - jangan menyerah; dan
 - milikilah rasa humor, tidak perlu terpuruk dalam kegagalan, bangkitkan gairah hidup dan hiburilah diri sendiri dengan rasa humor yang kita miliki.
- c. Jangan pernah puas dengan prestasi sekarang, saat perjuangan menghasilkan prestasi, jangan larut dalam kemenangan. Berhentilah dan nikmatilah prestasi tersebut sejenak, kemudian sadarkan diri dan berjuang lagi untuk mewujudkan prestasi yang lebih tinggi lagi.
 - d. Hargailah prestasi dan karya orang lain, akuilah dan pujilah prestasi dan karya orang lain serta jadikanlah itu sebagai tolok ukur perjuangan untuk mencapai prestasi. Jauhkan diri dari sikap tidak menghargai prestasi dan karya orang lain, seperti melecehkan prestasi orang lain, membajak prestasi dan karya orang lain dan mengakui karya dan prestasi orang lain sebagai karya dan prestasi sendiri.
 - e. Binalah persahabatan dengan pesaing, dalam arena perlombaan untuk berprestasi. Pesaing adalah musuh yang harus dihadapi berdasarkan aturan main pertandingan tetapi setelah perlombaan pesaing adalah sahabat yang harus diperlakukan seperti diri sendiri. Tanpa pesaing mungkin kita tidak akan berprestasi, pesainglah yang membuat kita selalu berusaha untuk memperbaiki mempersiapkan diri dalam mencapai prestasi. Buang jauh-jauh sikap iri, dengki, dan curang terhadap pesaing karena hanya akan membusukkan diri sendiri dan menghentikan kita berprestasi.



C. Berperan Serta dalam Mewujudkan Prestasi Diri

1. Semangat Berprestasi

Semangat berprestasi adalah kegairahan, kemauan, dan keinginan kuat untuk meraih kemenangan, kesuksesan dan mewujudkan prestasi dalam kehidupan. Bila seseorang tidak lagi memiliki semangat berprestasi maka, pada dasarnya ia tidak akan pernah mengalami kemenangan, kesuksesan, dan kejayaan. Semangat berprestasi merupakan roh yang membangkitkan seseorang untuk berjuang meraih prestasi di tengah persaingan. Semangat berprestasi dapat menimbulkan kekuatan mengerahkan segala tenaga, pikiran, dan potensi lain yang dimiliki untuk memenangkan suatu perlombaan untuk mewujudkan prestasi. Bila seseorang kehilangan semangat berprestasi maka pada dasarnya ia menjadi orang yang tidak akan pernah menang pada suatu kompetisi.

Satu masalah yang dihadapi setiap individu dalam perjuangan mewujudkan prestasi adalah bagaimana memelihara semangat berprestasi, bagaimana agar kita selalu bergairah, memiliki keinginan yang kuat dan tidak pernah kehabisan energi untuk berjuang mencapai prestasi. Jawabannya adalah sebagai berikut.

a. Kembangkan karakter orang berprestasi

Karakter adalah kunci semangat berprestasi. Orang yang memiliki karakter akan memiliki semangat berprestasi secara terus-menerus. Orang yang tidak memiliki karakter akan kehabisan tenaga dan tidak memiliki semangat berprestasi secara terus-menerus.

Perbandingan orang yang memiliki karakter dengan orang yang tidak memiliki karakter adalah sebagai berikut.

No.	Orang tanpa Karakter	Orang dengan Karakter
1.	Melakukan apa yang paling mudah	Melakukan apa yang benar
2.	Dikendalikan oleh perasaan	Dikendalikan oleh nilai-nilai
3.	Mencari-cari alasan	Mencari jalan keluar
4.	Berhenti ketika ditantang	Berkeras hati ketika ditantang
5.	Bersandar pada motivasi dari luar	Bersandar pada motivasi dari dalam
6.	Ucapan dan tindakan tidak sesuai	Ucapan dan tindakan sesuai
7.	Pilihan menggiring ke kegagalan	Pilihan berarti kesuksesan

b. Tetaplah fokus untuk menyelesaikan perlombaan

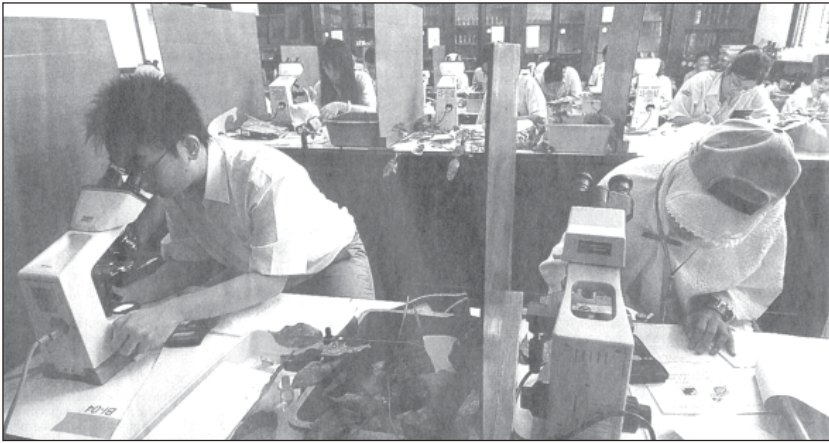
Bila kamu sudah membulatkan tekad untuk berjuang dalam suatu perlombaan yang sangat kompetitif untuk mewujudkan tujuan, maka teruslah berjuang dan jangan pernah berhenti selama belum mencapai tujuan.

c. Jauhi alasan, tetaplah berkeras hati, dan disiplin

Bagaimanapun rintangan yang dihadapi dalam perjuangan mewujudkan prestasi, janganlah hal itu dijadikan sebagai alasan untuk gagal, sebaliknya gunakanlah kekuatan yang dimiliki untuk mencari jalan keluar dan atasilah rintangan. Semua orang yang berdisiplin tidak mencari-cari alasan. Orang yang berkeras hati tidak mau menyerah dan selalu berjuang terus-menerus.

d. Milikilah selalu keinginan untuk berprestasi

Tetaplah memiliki keinginan untuk berprestasi bila pada suatu tahap telah dicapai prestasi, tetaplah miliki keinginan untuk lebih berprestasi lagi, bila sudah tercapai, tetaplah miliki keinginan untuk mencapai prestasi lebih hebat lagi, sehingga pada akhirnya kita dapat mencapai prestasi puncak pada akhir hidup kita.



Gambar 4.15 Salah satu kekuatan untuk mewujudkan prestasi adalah rasa keinginan dan motivasi untuk berprestasi yang berasal dari diri sendiri.

Sumber: *Kompas*, 7 September 2006

Semua prestasi berawal dari keinginan. Sebesar apa keinginan untuk mencapai prestasi maka sebesar itu pula kekuatan untuk mewujudkan prestasi. Bila ingin berprestasi milikilah selalu keinginan untuk berprestasi dalam sepanjang hidup kita.

2. Berpartisipasi dalam Berbagai Aktivitas

a. Kedudukan manusia

Menurut konsep sosiologi, manusia adalah makhluk sosial yang terlibat dan menjadi anggota beberapa kelompok sosial. Sejak lahir hingga meninggal, manusia telah menjadi anggota berbagai kelompok sosial. Setiap anggota kelompok sosial memiliki tugas tersendiri untuk mewujudkan tujuan kelompok sosial.

Tugas adalah peran yang harus dijalankan sebagai wujud partisipasi dalam mewujudkan tujuan kelompok sosial. Sebagai anggota keluarga, mari menjalankan tugas untuk mewujudkan tujuan keluarga. Sebagai anggota teman sepermainan, mari mewujudkan tujuan yang disepakati. Sebagai warga sekolah, mari menjalankan tugas untuk mewujudkan tujuan sekolah.



Gambar 4.16 Membantu korban bencana alam adalah contoh perbuatan kemanusiaan yang seharusnya kita pupuk dan tingkatkan.

Sumber: *Seputar Indonesia*, 19 Agustus 2006

Agar partisipasi dalam berbagai aktivitas sebagai anggota berbagai kelompok sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, maka cara-cara melaksanakan tugas itu harus berdasarkan aturan main yang telah ditentukan. Sebagai anggota keluarga kita harus melaksanakan tugas yang telah ditentukan dengan cara-cara sesuai dengan aturan keluarga. Sebagai anggota sekolah kita harus mencapai prestasi dengan aturan yang telah ditentukan dan sebagainya.

Manusia berkedudukan sebagai makhluk individu yang memiliki keinginan, privasi, ciri khas, dan hasrat yang kuat untuk berprestasi. Agar tidak memalukan, maka manusia harus pandai menjaga privasinya.

Agar tidak merugikan orang lain, maka manusia harus pandai mengendalikan keinginannya supaya tidak menjadi keserakahan. Setiap individu boleh saja berusaha dan berjuang mewujudkan ambisi dan tujuan hidup. Satu hal yang harus diingat, usaha dan perjuangan tidak boleh menyimpang dari aturan-aturan yang telah disepakati dan berlaku, jangan merugikan dan mengorbankan orang lain.

Manusia berkedudukan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa memiliki kebutuhan yang berhubungan dengan keinginan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa menurut agama dan kepercayaan yang dianutnya. Setiap makhluk Tuhan Yang Maha Esa boleh saja berusaha dan berjuang melalui berbagai aktivitasnya untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Satu hal yang harus diingat, usaha dan perjuangan tidak boleh bertentangan dengan aturan agamanya, aturan negaranya, tidak merugikan orang lain, tidak mengganggu keamanan dan ketenteraman dan tidak melanggar hak asasi orang lain dalam beragama.

b. Norma-norma masyarakat

Pada dasarnya norma-norma masyarakat bertujuan untuk mewujudkan keteraturan dan ketertiban dalam hidup bersama. Bila ada perbuatan yang melanggarnya maka jelas pelakunya telah mengganggu keteraturan dan ketertiban hidup bersama, agar orang yang dirugikan tidak bertindak main hakim sendiri, maka setiap norma masyarakat memiliki mekanisme tersendiri untuk menghukum pelaku pelanggar norma dimaksud guna memulihkan ketertiban dan keteraturan. Berikut adalah bagan berisi norma masyarakat guna memperjelas pengertian kamu.

Jenis Norma	Sumber	Isi	Tujuan	Sanksi	Contoh
Agama	Tuhan Yang Maha Esa	Perintah dan larangan	Kebahagiaan dunia dan akhirat	Dosa	Melaksanakan perintah/ibadah sesuai agama masing-masing.
Kesusilaan	Diri Sendiri	Perintah dan larangan	Kemuliaan akhlak pribadi yang baik	Rasa gelisah, dikucilkan	Melakukan antrean pada waktu membeli karcis kereta api/bus.

Jenis Norma	Sumber	Isi	Tujuan	Sanksi	Contoh
Kesopanan	Masyarakat	Perintah dan larangan	Keindahan hidup bermasyarakat	Dikucilkan penjara/denda	Bergaul tanpa membedakan status sosial ekonomi orang tua.
Hukum	Negara	Perintah dan larangan	Kedamaian hidup antarpribadi, kelompok, golongan	Penjara/denda	Menaati hukum yang berlaku.

3. Berpartisipasi dalam Berbagai Aktivitas demi Keunggulan Bangsa

Partisipasi rakyat dalam berbagai bidang kehidupan menjadi kunci sukses kehidupan berdemokrasi. Semakin tinggi partisipasi rakyat dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa, semakin bermutu kehidupan berdemokrasi. Keinginan berprestasi merupakan sarana berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan. Agar segala aktivitas bermanfaat dan tidak merugikan orang lain, maka partisipasi harus dilakukan menurut norma-norma yang berlaku di masyarakat.

a. Hidup bermasyarakat

Dalam kehidupan bermasyarakat, kita berpartisipasi dalam berbagai aktivitas untuk mewujudkan prestasi menurut aturan main dan tata cara yang terdapat dalam norma kesopanan tujuannya agar partisipasi tidak mengganggu keindahan hidup bermasyarakat dan prestasi yang dihasilkan bermanfaat untuk memajukan budaya masyarakat yang bersangkutan.

b. Hidup beragama

Dalam kehidupan beragama, kita berpartisipasi dalam berbagai aktivitas untuk mewujudkan prestasi dalam bidang keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa menurut aturan main dan tata cara yang diatur dalam norma agama. Partisipasi akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara Tuhan Yang Maha Esa dengan sesama manusia serta meraih prestasi untuk kesejahteraan kehidupan umat beragama itu sendiri.

c. Hidup pribadi

Dalam kehidupan individu, kita berpartisipasi dalam berbagai aktivitas guna mewujudkan prestasi dalam bidang kemuliaan akhlak menurut aturan main dan tata cara yang diatur dalam norma kesusilaan. Partisipasi akan menghasilkan pribadi yang bersih dan prestasi yang mengembangkan kemampuan pribadi.

d. Hidup bernegara

Dalam kehidupan bernegara, kita berpartisipasi dalam berbagai aktivitas guna mewujudkan prestasi sesuai dengan hak dan kewajiban yang terdapat dalam aturan main dan

tata cara yang terdapat dalam norma hukum. Partisipasi akan memberi *kontribusi* dalam mewujudkan kedamaian hidup antarpribadi dan prestasi yang dihasilkan diarahkan untuk mewujudkan tujuan nasional.

Untuk dapat mewujudkan tujuan nasional, kita diharapkan dapat mewujudkan berbagai bentuk prestasi diri sesuai dengan kemampuan, di antaranya sebagai berikut.

(1) Dalam lingkungan keluarga

- berbakti kepada kedua orang tua;
- berbuat baik terhadap semua anggota keluarga;
- menjaga nama baik kedua orang tua;
- giat bekerja;
- rajin belajar;
- memanfaatkan dengan baik segala sesuatu serta yang dimiliki orang tua; serta
- berlaku jujur, dan lain sebagainya.

Dengan melakukan berbagai aktivitas yang terbaik untuk keluarga merupakan wujud pencerminan yang positif untuk dapat menunjukkan keunggulan-keunggulan dalam keluarga yang dapat meningkatkan keunggulan bangsa.

(2) Lingkungan masyarakat

- berbuat baik terhadap sesama warga masyarakat;
- bergaul tanpa membedakan suku, agama, ras dan antar golongan;
- menaati norma-norma yang berlaku dalam masyarakat;
- menghindari minum-minuman keras dan narkoba;
- menjaga nama baik masyarakat;
- menjaga segala aset yang ada dalam masyarakat;
- tidak berbuat onar di masyarakat; serta
- siap menjadi duta masyarakat dalam berbagai even baik menyangkut masalah keterampilan maupun masalah kecerdasan intelektual, dan lain sebagainya.



Gambar 4.17 Kita harus peduli dengan manusia lain yang memerlukan kita, misalnya menyatuni anak yatim.

Sumber: Media Indonesia, 12 Oktober 2006

Kesemuanya dilakukan dengan penuh rasa kesadaran yang tinggi dan rasa kekeluargaan. Maka dari itu, sebagai warga masyarakat, kita harus tetap waspada terhadap berbagai gejolak yang timbul dalam masyarakat. Hal ini disebabkan pada era globalisasi dewasa ini percaturan dalam berbagai bidang kehidupan berkembang sangat pesat.

Untuk itu sebagai warga masyarakat kita harus selalu berbuat yang terbaik untuk masyarakat.

(3) Lingkungan sekolah

Di lingkungan sekolah misalnya:

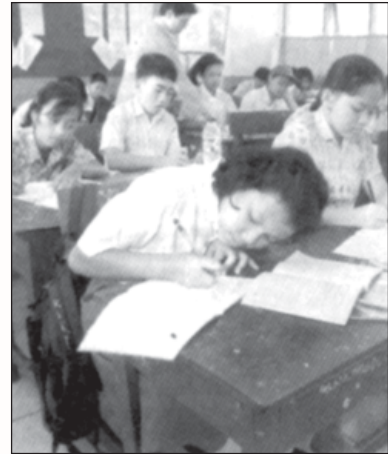
- menaati tata tertib sekolah;
- menghindari perkelahian antarpelajar;
- mendengarkan nasihat Bapak/Ibu Guru;
- bergaul dengan tidak membedakan asal usul daerah, agama, suku, maupun adat istiadat;
- mengikuti pelajaran dengan tertib;
- tidak membuat keonaran dalam kelas;
- mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan penuh rasa tanggung jawab;
- belajar dengan sportif dan bersaing bebas di antara teman;
- siap menjadi duta dan kelas maupun duta sekolah berbagai macam perlombaan yang diadakan antarsekolah maupun antardaerah; dan sebagainya

Untuk itu, kita sebagai pelajar seharusnya tidak mudah putus asa atau tidak mudah patah semangat.

(4) Lingkungan bangsa dan negara

- menaati segala sesuatu peraturan atau hukum yang berlaku;
- mencegah maraknya peredaran narkoba;
- menjaga tetap utuhnya Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar;
- mencintai kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia;
- berjuang gigih di even internasional menurut kemampuan yang kita miliki;
- menunjukkan putra bangsa yang baik di manapun kita berada; serta
- siap menyumbangkan medali di tingkat internasional berkaitan dengan cabang olahraga maupun disiplin ilmu yang lain, dan sebagainya.

Sebagai bangsa yang berjiwa besar, kita harus menyumbangkan prestasi yang terbaik demi keunggulan bangsa tercinta ini. Maka dari itu, tingkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa. Hal ini berarti telah mencerminkan salah satu sila yang ketiga dari Pancasila yakni "Persatuan Indonesia".



Gambar 4.18 Selalu tertib dalam mengikuti pelajaran dan tidak membedakan teman adalah sikap yang wajib kita kembangkan.

Sumber: Gatra, 22 Oktober 2005

Kerja Mandiri

1. Carilah kisah biografi mengenai seorang tokoh sukses dan berhasil di dunia yang bersumber dari koran, majalah, buletin, tabloid, maupun internet!
2. Ungkapkan kelebihan-kelebihan, prestasinya, semangat, kegigihannya, serta alasan mengapa ia diidolakan masyarakat!
3. Komentari mengenai peran serta dia dalam berbagai aktivitas yang mewujudkan prestasinya sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa si tokoh yang patut diteladani!

Kerjakan di buku tugasmu!

Tugas Kelompok

Buatlah kelompok dalam kelasmu, masing-masing kelompok terdiri dari empat atau lima siswa. Berilah nama kelompok sesuai profesi narasumber!

(Misalnya: kelompok kepala desa).

Masing-masing kelompok bertugas:

1. Melakukan wawancara terhadap salah satu orang sukses yang ada di daerahmu (kepala desa/lurah, kepala Polisi, TNI, PNS, pedagang, nelayan, pengusaha, petani, dan sebagainya).
2. Tokoh yang diwawancarai oleh kelompok harus berbeda dengan kelompok lainnya.
3. Materi wawancara adalah tentang prestasi tokoh yang diwawancarai, terutama segala sesuatu yang berkaitan dengan proses perjuangannya untuk sampai pada posisinya saat ini.
4. Susunlah hasil wawancara menjadi suatu laporan wawancara yang baik dengan bahasa yang sistematis dan mudah dipahami.
5. Contoh format untuk menggali informasi dari wawancara.
 - a. Apakah kegiatan tokoh sebelum sampai pada posisi saat ini?
 - b. Bagaimana cara yang ditempuh agar sang tokoh sampai pada posisi saat ini?
 - c. Mengapa sang tokoh tertarik pada profesi yang digelutinya saat ini?
 - d. Siapa saja orang yang berperan sehingga sang tokoh sampai pada posisi saat ini?
 - e. Adakah hambatan dan tantangan dalam perjuangan sang tokoh hingga sampai pada posisi saat ini?
 - f. Pernahkah sang tokoh mengalami kegagalan?
 - g. Bagaimana sikap sang tokoh menghadapi kegagalan?
 - h. Masih adakah impian sang tokoh yang belum terwujud?
 - i. Pernahkah dalam melakukan sesuatu pekerjaan/usaha bekerja sama dengan pihak lain?
 - j. Apa yang perlu dilakukan bila memiliki rekan kerja yang malas?
6. Kerjakan di kertas yang lain!
7. Kumpulkan kepada guru untuk diberi penilaian!

Ringkasan

- Pada dasarnya setiap orang memiliki potensi, tetapi tidak setiap orang mampu mengenali potensinya sendiri untuk kemudian didayagunakan demi kesuksesan dirinya.
- Langkah awal untuk menuju sukses adalah dengan mengenali potensi diri kita sendiri.
- Potensi yang dimiliki oleh setiap manusia merupakan kemampuan-kemampuan dan kualitas-kualitas yang dimiliki, namun belum digunakan secara maksimal. Melalui potensi inilah, sesungguhnya dengan mudah kita dapat membedakan antara yang satu dengan lainnya.
- Potensi yang ada pada setiap diri manusia pada umumnya dapat dibedakan menjadi lima potensi yaitu potensi fisik, potensi mental intelektual, potensi sosial emosional, potensi mental spiritual, dan potensi ketahananmalangan.
- Pengembangan potensi diri melalui pengukuran, dimaksudkan untuk mengetahui potensi-potensi yang dimiliki setiap manusia baik yang diperoleh melalui introspeksi diri, (masukan) dari orang lain, maupun melalui tes psikologis.
- Hambatan-hambatan dalam pengembangan potensi diri antara lain berasal dari dalam lingkungan sendiri (lingkungan budaya, pendidikan, dan lain-lain) serta dari individu itu sendiri (berprasangka negatif, tidak memiliki tujuan jelas, dan lain-lain).
- Orang yang berprestasi adalah orang yang dianggap sukses dalam bidang tertentu karena ia memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh orang lain. Orang tersebut biasanya mampu menangkap peluang, bertindak rasional, proporsional, efisien, dan efektif.
- Orang-orang yang berprestasi atau yang sukses dalam hidupnya, sesungguhnya di masa lalu telah banyak mengalami kegagalan demi kegagalan. Namun, karena kegigihan dan keuletannya, maka ia mampu melewati semua halangan dan rintangan yang ada.
- Kreativitas dapat menjadi kekuatan besar bagi kita untuk meraih prestasi. Agar menjadi orang yang kreatif, kita mesti berpikiran terbuka, berkeingintahuan tinggi, berani mencoba, dan tidak mudah menyerah.
- Manusia oleh Tuhan diberikan berbagai potensi yang hendaknya diberdayakan dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Hal ini dimaksudkan agar semenjak dini mampu diarahkan untuk memilih prestasi apa yang dapat dicapai melalui serangkaian upaya-upaya nyata yang sistematis.
- Untuk dapat berprestasi, manusia tak lepas dengan adanya motivasi baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar.
- Ciri pribadi yang mempunyai motivasi berprestasi adalah semangat karena prestasi yang dicapai, menyusun rencana dalam melakukan tugas, berani memikul risiko sendiri, memilih sendiri tugas yang bersifat menantang, mengharapkan balikan setiap selesai memperoleh hasil, membutuhkan dorongan orang lain, dan menjadi tulang punggung dalam kelompoknya.

A. Kerjakan di buku tugasmu! Pilihlah jawaban yang benar!

1. Makna potensi diri adalah ...
 - a. keberhasilan yang dicapai seseorang dalam kehidupan
 - b. segala daya upaya untuk mewujudkan prestasi
 - c. kekuatan yang terpendam dalam diri setiap orang
 - d. keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan hidupnya
2. Yang **bukan** merupakan manfaat dari prinsip belajar mengajar secara terus-menerus adalah ...
 - a. menciptakan kedisiplinan dan ketekunan
 - b. mengingatkan teori yang dilupakan
 - c. memperoleh pengetahuan baru
 - d. memperkuat pengetahuan yang sudah dimiliki
3. Ciri orang yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan adalah ...
 - a. selalu berhasil mewujudkan prestasi dalam kehidupannya
 - b. memiliki kesungguhan yang disertai kerajinan dan semangat baja untuk maju
 - c. senang bersaing dan selalu membina hubungan dengan pesaing
 - d. mengalami perubahan peningkatan kemampuan secara kualitas dan kuantitas
4. Perilaku positif tanpa impian hanya menghasilkan seseorang ...
 - a. selalu memberi keuntungan bagi orang lain
 - b. menyenangkan tetapi tidak pernah maju
 - c. pengkhayal dan pemimpi belaka
 - d. pandai beralih mencari alasan dari setiap kegagalan
5. Karena manusia tidak mungkin dapat mempelajari semua hal yang ada dalam dunia ini, maka kita hanya dapat belajar secara terus-menerus apabila ...
 - a. memiliki kedisiplinan dalam mengerjakan sesuatu
 - b. memiliki daya tahan yang luar biasa dalam membaca
 - c. mengenali materi dan bidang yang disukai diri sendiri
 - d. tersedianya sumber informasi modern yang lengkap
6. Perbedaan cara berpikir terbuka dengan tertutup adalah orang yang memiliki cara berpikir terbuka ...
 - a. mendorong seseorang bersikap serakah, sedangkan berpikir tertutup mencukupkan diri
 - b. memuaskan diri dengan apa yang dimiliki sedangkan orang berpikir tertutup tidak pernah puas
 - c. dapat memetik hikmah dari setiap kegagalan, sedangkan berpikir tertutup mencari kambing hitam
 - d. selalu mencoba hal-hal baru sedangkan berpikir tertutup takut mencoba hal-hal baru
7. Bila kamu gagal, sebaiknya cara menghadapi menurut sikap positif adalah ...
 - a. introspeksi diri sendiri dan mencoba mencari serta menemukan hikmahnya
 - b. mengingkarinya dan mencoba memikirkan hal-hal yang sangat menyenangkan
 - c. menjauhkan diri dan beralih kepada usaha lain yang lebih pasti dan beruntung
 - d. mengadakan evaluasi secara menyeluruh untuk menemukan kambing hitam penyebabnya

8. Hubungan keterkaitan antara perilaku positif dengan keberhasilan adalah ...
 - a. semakin berhasil, semakin baik perilaku seseorang
 - b. perilaku positif selalu menghasilkan keberhasilan
 - c. perilaku positif tidak berhubungan dengan keberhasilan
 - d. perilaku positif lahir dari sikap dan cara berpikir positif
9. Yang **bukan** merupakan makna sikap positif adalah ...
 - a. kebiasaan mencari hikmah dari setiap kegagalan
 - b. selalu berusaha memecahkan masalah yang dapat dikendalikan
 - c. menyibukkan pikiran dengan keadaan yang diharapkan dalam kehidupan
 - d. evaluasi umum manusia terhadap dirinya, orang lain, objek, dan isu-isu
10. Perlunya rencana yang spesifik dalam pertumbuhan dan perkembangan setiap pribadi adalah ...
 - a. menghasilkan manfaat yang maksimal dari setiap usaha yang dilakukan
 - b. mengarahkan manusia berkreasi dan berkarya mencapai tujuan hidupnya
 - c. mendorong manusia melakukan hal-hal yang positif dalam kehidupan
 - d. menjadikan manusia mengisi waktunya secara efektif dan bermanfaat
11. Impian yang tidak dibarengi dengan perilaku positif menghasilkan seseorang yang ...
 - a. menyenangkan dalam pergaulan dan enak diajak bicara
 - b. selalu mengalami kegagalan dalam hidupnya
 - c. memiliki tujuan yang sangat jelas dan spesifik dalam kehidupan
 - d. dapat menjalani kehidupan secara menyenangkan mewujudkan tujuan
12. Pertumbuhan dan perkembangan pribadi yang terus-menerus memiliki harga yang harus dibayar, maksudnya adalah ...
 - a. pertumbuhan dan perkembangan lahir dari usaha yang berkelanjutan
 - b. agar dapat berprestasi diperlukan uang yang sangat banyak
 - c. orang perlu menghabiskan seluruh hidupnya untuk melakukan suatu hal saja
 - d. setiap prestasi memerlukan pengorbanan, tidak ada keberhasilan tanpa pengorbanan
13. Orang yang tidak menyerah terhadap rintangan yang menghadang dalam mewujudkan peluang menjadi prestasi adalah orang yang memiliki ...
 - a. ketekunan
 - b. kedisiplinan
 - c. keimanan
 - d. ketabahan
14. Tindakan yang dilakukan manusia untuk mengetahui kesalahan sehingga tidak terulang pada masa yang akan datang disebut ...
 - a. introspeksi diri sendiri
 - b. berpikir positif
 - c. berperilaku baik
 - d. mengenal potensi diri
15. Makna kecerdasan adalah ...
 - a. kemampuan menemukan hikmah dari setiap kegagalan yang dialami
 - b. kemauan yang kuat untuk selalu berusaha mewujudkan tujuan
 - c. kesiapan untuk selalu membuka diri terhadap perkembangan zaman
 - d. kemampuan berpikir lurus dan logis serta bermanfaat bagi masyarakat
16. Kesuksesan menurut ukuran hasil adalah ...
 - a. keberhasilan mengambil hikmah dari setiap kegagalan
 - b. kekayaan, ketenaran, kebahagiaan dan kekuasaan
 - c. kemampuan mengatasi berbagai rintangan kehidupan
 - d. keberhasilan membina hubungan dengan orang lain

17. Orang yang sukses dan berhasil adalah orang yang ...
 - a. memiliki mimpi dan tujuan dalam kehidupan
 - b. mengetahui dan mengenal potensi diri yang dimilikinya
 - c. mengandalkan kekayaan dan kekuasaan orang tuanya
 - d. berjuang untuk mencapai kekuatan maksimal yang dimilikinya
18. Motivasi dapat menghasilkan ketekunan yang membawa keberhasilan, selanjutnya pengalaman sukses akan memotivasi seseorang untuk ...
 - a. mengerjakan tugas berikutnya
 - b. memahami tugas yang akan datang
 - c. dapat mempelajari atas keberhasilan
 - d. menengok orang lain yang belum berhasil
19. Contoh siswa yang berprestasi negatif adalah ...
 - a. nilai ulangan baik dengan me-n-yontek teman
 - b. berpakaian menurut gaya dan mode yang sedang trend
 - c. juara kelas setelah belajar tekun
 - d. lamban dalam belajar tetapi hebat dalam tarik suara
20. Modal utama yang diperlukan agar perjuangan mencapai prestasi berlangsung secara terus-menerus adalah ...
 - a. iman yang teguh dan kokoh dalam kehidupan
 - b. tujuan jelas dan terinci yang hendak dicapai
 - c. daya tahan yang tinggi dalam setiap kompetisi
 - d. tumbuh kesadaran tidak ada prestasi tanpa pengorbanan

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban singkat!

1. Setiap orang memiliki potensi, tetapi tidak setiap orang mampu mengenali potensinya sendiri untuk kemudian didayagunakan demi ...
2. Perlunya mengetahui potensi diri adalah sebagai upaya untuk memperluas dan memperdalam kesadaran mengenai ...
3. Upaya terakhir untuk menggugah rasa ingin tahu adalah ...
4. Percaya diri adalah merasa yakin akan potensi yang dimiliki untuk dapat ...
5. Kegagalan harus dipandang sebagai ...
6. Perlunya berprestasi selalu ada, baik dalam keadaan susah maupun senang, di kota maupun di desa, pada bidang pertanian dan perdagangan contohnya adalah ...
7. Orang yang memiliki sikap positif akan memandang persaingan sebagai ...
8. Partisipasi rakyat dalam berbagai bidang kehidupan adalah kunci ...
9. Orang yang ingin berprestasi pada dasarnya ...
10. Manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai ...

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan modal yang diperlukan seseorang untuk menjadi orang sukses!
2. Apakah setiap orang memiliki potensi diri? Jelaskan!
3. Tuliskan deskripsi manusia sebagai makhluk sosial!
4. Apakah yang dimaksud dengan prestasi diri?
5. Untuk menghadapi kehidupan global, kita perlu memiliki sifat kompetitif, apa maksudnya?

6. Berikan penjelasan mengenai tiga ciri pribadi yang kreatif!
7. Manusia agar dapat berprestasi diri perlu juga adanya motivasi. Apa yang dimaksud dengan motivasi?
8. Tunjukkan berbagai syarat agar seseorang mengalami perkembangan dan pertumbuhan!
9. Tunjukkan maksud manusia melakukan introspeksi terhadap dirinya sendiri!
10. Tunjukkan sikap yang positif agar seseorang dapat berprestasi!

Uji Sikap

Berikan tanggapan dan komentar mengenai sikap kalian. Jawab di buku tugas!

No	Pernyataan	Pilihan				Komentar
		S	SS	ST	STS	
1.	Orang yang sukses sebaiknya harus tetap belajar.					
2.	Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk berprestasi menurut kemampuannya.					
3.	Orang yang rajib belajar sudah tentu memperoleh prestasi lebih dibandingkan dengan yang malas belajar.					
4.	Sebagai makhluk sosial, manusia wajib membantu orang lain.					
5.	Semangat berprestasi dapat dimulai dari dirinya sendiri.					

Keterangan:

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Kerjakan di buku tugasmu! Pilihlah jawaban yang benar!

1. Salah satu ciri yang menonjol dari seseorang yang sukses atau berprestasi adalah ...
 - a. tidak putus asa dan akan membiarkan jiwanya selalu berpetualang
 - b. selalu optimis dan memimpikan hal-hal yang kadang tidak masuk akal
 - c. membiasakan diri untuk selalu berdiskusi untuk kepentingan dirinya
 - d. berani mengambil risiko dan tidak akan membiarkan perasaan putus asa
2. Agar hidup kita kelak dapat berprestasi dengan baik, maka sejak dini haruslah ...
 - a. dibiasakan untuk belajar sesuai dengan anjuran guru
 - b. direncanakan dengan sistematis dan proporsional
 - c. selalu diikutsertakan dalam berbagai kompetisi yang ada
 - d. dilatih dalam berbagai keterampilan yang disukainya
3. Orang yang sukses di bidang tertentu karena memiliki berbagai kelebihan disebut ...
 - a. berkarir
 - b. berkarya
 - c. berpotensi
 - d. berprestasi
4. Sikap para pecundang terhadap kegagalan adalah ...
 - a. memotivasi untuk berjuang lebih hebat lagi dalam mencapai prestasi
 - b. mengalihkan perhatian mereka pada bidang lain agar tidak terjadi kegagalan berikutnya
 - c. mengadakan evaluasi menyeluruh untuk menemukan sebab-sebab kegagalan
 - d. menyerah dan tidak berusaha lagi untuk berprestasi
5. Pertanyaan utama yang harus dijawab ketika manusia mengalami kegagalan adalah ...
 - a. Apa penyebab kegagalan?
 - b. Di mana saya gagal?
 - c. Kapan saya gagal?
 - d. Mengapa saya gagal?
6. Kegairahan, kemauan, dan keinginan kuat untuk meraih kemenangan, kesuksesan, dan mewujudkan prestasi dalam kehidupan adalah pengertian ...
 - a. berkompetisi secara sehat
 - b. semangat berprestasi
 - c. berani gagal
 - d. potensi diri
7. Contoh sikap yang sangat diperlukan untuk tetap memiliki semangat berprestasi adalah ...
 - a. ucapan dan tindakan selalu sesuai
 - b. berkeras hati untuk selalu mewujudkan tujuan
 - c. bersandar pada motivasi dari dalam diri
 - d. melakukan apa yang benar
8. Tujuan norma kesusilaan adalah mewujudkan ...
 - a. keindahan hidup bermasyarakat
 - b. kebahagiaan dunia dan akhirat
 - c. keteraturan dalam hidup bersama
 - d. kemuliaan akhlak pribadi yang baik
9. Pendidikan akademik diarahkan untuk penguasaan ilmu pengetahuan. Pendidikan profesional diarahkan pada penerapan keahlian tertentu. Karena saya memiliki keterampilan teknik tertentu, saya akan ...
 - a. meneruskan ke pendidikan profesional
 - b. melanjutkan ke pendidikan akademik
 - c. memilih kedua-duanya
 - d. memilih berdasarkan hasil ujian

10. Karena saya senang mendalami ilmu pengetahuan, saya akan ...
- meneruskan ke pendidikan profesional
 - melanjutkan ke pendidikan akademik
 - memilih berdasarkan hasil ujian
 - meneruskan sesuai dengan kehendak orang tua
11. Apabila saya diberi tugas menyusun karangan tentang perlunya berkompetensi antarsiswa dalam mencapai prestasi yang tinggi, berarti saya ...
- memiliki banyak bacaan tentang hal itu
 - dapat bertanya kepada kakak saya
 - dapat berdiskusi dengan teman
 - menyusun sesuai dengan keadaan saya
12. Apabila diberi pekerjaan rumah oleh guru saya akan ...
- segera mengerjakannya
 - mengerjakan pekerjaan lainnya dahulu
 - ingin beristirahat dulu
 - akan mengutip pekerjaan teman
13. Agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan, saya bermaksud untuk ...
- membeli buku materi pelajaran
 - menyisihkan uang saku untuk memfotokopi materi pelajaran
 - meminjam materi pelajaran dari teman
 - mendengarkan pelajaran sambil belajar
14. Untuk dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, saya akan ...
- belajar apabila ada tugas
 - belajar bersama teman
 - mempelajari materi sebelum ada pelajaran
 - mendengarkan pelajaran dengan baik
15. Kehidupan negara demokrasi dengan sistem pemerintahan presidensial kehidupan politik lebih didominasi oleh ...
- lembaga eksekutif
 - lembaga legislatif
 - lembaga eksekutif dan legislatif
 - koalisi antarpol yang ikut dalam pemilu
16. Belajar yang baik ialah ...
- selama dua jam setiap hari dalam satu minggu
 - selama tiga jam seminggu sekali
 - selama dua jam seminggu tiga kali
 - selama satu jam setiap hari selama satu minggu
17. Sikap saya dalam memilih jenjang sekolah yang lebih tinggi atau jalur luar sekolah melalui kursus-kursus tertentu adalah ...
- tergantung kepada kehendak orang tua
 - menunggu keadaan
 - sudah tidak diputuskan
 - tergantung nilai yang saya capai
18. Dari semua mata pelajaran yang saya peroleh, saya akan ...
- menyisihkan mata pelajaran yang sukar
 - berusaha menyenangkan semua mata pelajaran
 - berusaha mencatat semua mata pelajaran
 - mempelajari yang sukar saja
19. Sebagai pelajar, kita harus dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Satu di antaranya dengan jalan ...
- ikut lomba ke berbagai negara
 - mempelajari teknologi dinegara-negara maju
 - belajar dengan tekun agar kita tidak ketinggalan dengan bangsa lain yang sudah maju
 - mendatangkan tenaga ahli dari luar agar bangsa Indonesia lebih modern

20. Bersaing untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi berarti ...
- a. tidak perlu belajar bersama dengan teman
 - b. tidak perlu membantu teman yang kesulitan belajar
 - c. belajar bersama dengan teman yang pandai
 - d. belajar secara efektif dan mengatur waktu
21. Saya pernah memperoleh hasil yang jelek karena catatan saya tidak lengkap. Oleh karena itu ...
- a. lebih baik saya mencatat saja
 - b. lebih baik saya membeli bukunya saja
 - c. lebih baik saya belajar dari buku-nya teman
 - d. lebih baik saya belajar bersama dengan teman
22. Apabila gagal memperoleh nilai yang tinggi, saya akan ...
- a. merasa bersedih
 - b. bersedih, lalu mencari kesenangan lainnya
 - c. bersedih, lalu belajar lagi
 - d. bersedih, lalu tidak masuk
23. Berikut ini merupakan salah satu ciri sistem demokrasi Pancasila ...
- a. menganut paham demokrasi golongan
 - b. menganut paham kenegaraan integralistik dan kekeluargaan
 - c. menganut paham demokrasi perwakilan/representatif
 - d. mengembangkan ideologi Pancasila sebagai ideologi terbuka
24. Demokrasi Pancasila yang salah satu perwujudannya dengan pemilihan umum, mengandung aspek-aspek sebagai berikut, **kecuali** aspek ...
- a. formal
 - b. dominasi minoritas
 - c. organisasi
 - d. dominasi mayoritas
25. Sebagai negara yang berdaulat, kita hidup berdampingan dengan negara-negara lain baik sebagai ...
- a. negara tetangga maupun sebagai sahabat
 - b. mitra maupun sebagai lawan
 - c. negara merdeka maupun sebagai negara yang belum merdeka
 - d. mitra yang sejajar
26. Hal-hal di bawah ini merupakan komponen pendukung demokrasi, **kecuali** ...
- a. partai politik
 - b. lembaga perwakilan rakyat
 - c. pemilihan umum
 - d. pers dan media massa
27. Salah satu asas pemerintahan demokrasi adalah ...
- a. kehendak penguasa adalah kehendak rakyat
 - b. kehendak rakyat ditentukan penguasa yang diatur dalam konstitusi
 - c. rakyat berperan aktif dalam kegiatan politik
 - d. rakyat secara pribadi berhak mengemukakan pendapat dan berserikat
28. Politik luar negeri kita bebas dan aktif dimulai pada tanggal ...
- a. 17 Agustus 1945
 - b. 18 Agustus 1945
 - c. 2 September 1948
 - d. 2 November 1948
29. Wujud manifestasi pelaksanaan politik luar negeri kita, salah satu di antaranya ...
- a. pelaksanaan Konferensi Asia Afrika di Bandung pada tanggal 14–28 April 1945
 - b. pelaksanaan Konferensi Asia Afrika pada tanggal 14 April 1955
 - c. bangsa kita selalu mengirimkan pasukan perdamaian ke berbagai negara di belahan dunia tanpa memandang status negara
 - d. berbuat baik terhadap negara yang pernah berbuat baik kepada negara kita

30. Dalam era globalisasi terhadap masuknya budaya asing kita harus bersikap ...
 - a. biasa-biasa saja yang penting kita tahu bahwa itu kebudayaan asing
 - b. selektif terhadap masuknya budaya asing
 - c. terbuka yang penting mau memahami kebudayaan kita
 - d. sewajarnya yang penting dapat menambah kebudayaan kita
31. Di dalam pergaulan hubungan antar-negara, politik luar negeri ini harus senantiasa diperjuangkan sehingga apa yang menjadi tujuan dari politik luar negeri itu akan ...
 - a. tercapai adanya
 - b. tidak dapat dielakkan oleh negara lain
 - c. benar-benar dipahami oleh negara maju
 - d. tetap lestari di negeri orang
32. Prinsip-prinsip dasar gerakan Non-Blok tidak melarang suatu negara anggota Non-Blok untuk bersahabat dengan salah satu atau beberapa negara besar demi ...
 - a. kepentingan negara besar yang modern
 - b. kepentingan nasionalnya
 - c. masa depan penduduknya
 - d. masa depan warga negaranya yang tinggal di negara sahabat
33. Dengan politik luar negeri yang bebas dan aktif itu, Indonesia akan kedudukan dirinya sebagai subjek dalam hubungan luar negerinya dan tidak sebagai objek, sehingga Indonesia tidak dapat dikendalikan oleh haluan politik negara lain yang berdasarkan pada ...
 - a. kepentingan-kepentingan nasional negara lain itu sendiri
 - b. prinsip hidup yang saling mencari keuntungan sendiri
 - c. hakikat bangsa yang telah merdeka
 - d. kehidupan bangsa lain
34. Sebagai bangsa yang merdeka kita mempunyai kekuasaan untuk mengatur ...
 - a. kepentingan negara dan bangsa
 - b. kepentingan negara kita ke dalam maupun ke luar
 - c. hubungan dengan negara tetangga yang paling dekat
 - d. daerahnya sendiri saja
35. Konferensi Asia Afrika di Bandung berlangsung tanggal 14–24 April 1955 sebagai ...
 - a. perwujudan politik luar negeri bebas dan aktif
 - b. manifestasi dari negara yang telah merdeka
 - c. bentuk solidaritas terhadap negara merdeka
 - d. bagian dari negara merdeka
36. Konferensi Asia Afrika di Bandung akhirnya menghasilkan kesepakatan yang dikenal dengan ...
 - a. rumusan negara netral dan bertanggung jawab
 - b. rumusan Dasasila Bandung
 - c. politik luar negeri bebas dan aktif untuk mengabdikan kepentingan nasional
 - d. dibentuknya negara Non-Blok
37. Pelaksanaan politik luar negeri Indonesia di kalangan ASEAN ditujukan untuk ...
 - a. meningkatkan ketahanan nasional
 - b. mengenal negara dunia ketiga
 - c. menjalin hubungan yang bebas dan bertanggung jawab
 - d. menunjukkan kepada dunia bahwa kita hidup di negara merdeka
38. Suatu sistem demokrasi di mana rakyat dapat berperan aktif secara penuh terhadap pengambilan ke-bijaksanaan pemerintah, disebut ...
 - a. sistem demokrasi langsung
 - b. sistem demokrasi perwakilan
 - c. demokrasi presidensial
 - d. demokrasi parlementer

39. Dalam rangka untuk memperkuat ketahanan nasional ini, maka pelaksanaan politik luar negeri Indonesia dilaksanakan untuk ...
- menunjang usaha pembangunan ekonomi sebagai prioritas pertama dalam rangka pembangunan nasional secara keseluruhan
 - menciptakan kepentingan nasional yang bebas dari narkoba
 - mewujudkan ciat-cita rakyat banyak
 - mendukung gerakan non blok
40. Budaya asing pada era globalisasi merebak ke pelosok tanah air. Untuk itu, kita harus ...
- tetap waspada terhadap budaya asing tersebut, karena dapat merusak budaya kita
 - tetap menghargai dan mengikutinya
 - melapor kepada yang berwajib bahwa budaya asing telah datang di negeri kita
 - menghargai, yang penting kita tahu bahwa budaya asing itu kurang berkenan di hati kita sendiri
41. Perubahan dewasa ini sangat cepat, untuk itu, kita harus tetap waspada terhadap ...
- arus globalisasi yang sangat pesat
 - memegang teguh terhadap segala sesuatu peraturan yang ada di masyarakat agar kita tidak ketinggalan zaman
 - memperbaiki adanya perbedaan antara warga masyarakat desa dan kota
 - kemajuan yang dibawa oleh orang yang pandai
42. Masyarakat harus tetap waspada dengan adanya informasi yang sangat global, maka kita harus pandai menyaring mana yang harus
- diikuti maupun harus dihindari
 - kerjakan karena menyangkut kepentingan masyarakat luas
 - pertahankan dari percaturan dunia
 - kembangkan dalam kehidupan di masyarakat pedesaan
43. Dalam era globalisasi, kita berada di Indonesia dapat melihat dan bercakap-cakap dengan bangsa lain secara ...
- terus terang karena sudah modern
 - langsung dan dapat melihat dengan kasat mata
 - bergantian yang penting percakapan kita tidak merugikan bangsa lain
 - berurutan antara satu dengan lainnya
44. Untuk mengatasi sisi negatif dari penerapan iptek, kita harus posisikan pancasila sebagai penyaring terhadap penerapan iptek, sehingga dapat ...
- meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 - diterima oleh negara-negara luar
 - memperkaya kehidupan bernegara
 - dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa
45. Globalisasi sebenarnya mencakup bidang ekonomi, perdagangan, tek-nologi, perilaku, dan ...
- aspek-aspek kebudayaan lainnya
 - ilmu pengetahuan yang modern
 - kehidupan mata pencaharian
 - hubungan luar negeri secara langsung
46. Perdagangan bebas di belahan dunia akan membawa dampak yang ...
- baik dalam kehidupan perekonomian di daerah pedesaan
 - kurang menguntungkan bagi perkembangan dunia usaha
 - baik bagi pertumbuhan ekonomi nasional
 - baik bagi para pejabat negara yang pandai menyebabkan ekonominya
47. Dengan potensi yang berbeda sudah barang tentu manusia dapat ...
- mengembangkan kemampuan yang dimiliki
 - menunjukkan kepada orang lain
 - berbuat baik kepada orang lain
 - mengembangkan ilmu pengetahuan

48. Politik luar negeri yang bebas dan aktif diabdikan untuk ...
- kepentingan kelompok tertentu
 - kepentingan individu
 - kepentingan golongan
 - kepentingan nasional
49. Cita-cita seseorang tidak akan terwujud dengan baik tanpa didasari adanya ...
- kerja keras
 - semangat yang didorong oleh orang lain
 - perhitungan yang matang
 - percaturan yang kuat dengan orang lain
50. Dalam perkembangan, bangsa kita bukan hanya menyerap modal, teknologi ilmu pengetahuan, dan dasar keterampilan dari luar, tetapi termasuk pula ...
- nilai-nilai sosial dan politik yang berasal dari kebudayaan lain
 - pergolakan yang ada dalam masyarakat luas
 - daerahnya harus dipertimbangkan
 - mata pencaharian dari masyarakat itu sendiri

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

- Era globalisasi perdagangan dunia berkembang sangat pesat, antara lain dibentuknya AFTA. Sebutkan tujuan dibentuknya AFTA!
- Kapan dan mengapa APEC dibentuk?
- Sebagai pelajar di era globalisasi, apa yang kamu lakukan untuk memperoleh prestasi?
- Beri penjelasan bahwa pengaruh globalisasi mencakup dalam berbagai bidang kehidupan!
- Bagaimana sikap kamu terhadap masuknya budaya asing di era globalisasi?
- Tunjukkan berbagai dampak dari era globalisasi kehidupan berbangsa!
- Beri penjelasan mengenai prestasi diri bagi keunggulan bangsa!
- Beri contoh dan penjelasan berbagai prestasi yang pernah diraih oleh putra terbaik bangsa!
- Mengapa kita harus berprestasi?
- Kapan kita harus berprestasi?

Glosarium

advokat	: ahli hukum yang berwenang sebagai penasihat atau pembela perkara pengadilan; pengacara (46)
angket	: <ul style="list-style-type: none">– daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk menjawab bagi setiap pertanyaan (43)– penyelidikan oleh lembaga perwakilan terdapat kegiatan pemerintah (43)
anugerah	: pemberian atau ganjaran dari pihak atas (orang besar dan sebagainya) kepada pihak bawahan (orang rendah dan sebagainya); karunia (dari Tuhan) (95)
bilateral	: kerja sama antara dua pihak (72)
de facto	: pengakuan negara-negara terhadap suatu negara yang telah berdiri menurut syarat-syarat yang benar dan nyata (10, 11, 12)
de jure	: pengakuan secara resmi menurut hukum (11, 12)
deklarasi	: bersifat pernyataan ringkas dan jelas (78, 79, 81, ...)
dekolonisasi	: penghapusan daerah jajahan (78)
dekonsentrasi	: pelimpahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada gubernur sebagai wakil pemerintah dan/atau kepada instansi vertikal di wilayah tertentu (36, 38, 40, ...)
demografis	: bersifat (secara, menurut, berdasarkan) demografis (12)
desentralisasi	: penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah dalam sistem NKRI (36, 38, 40)
diplomasi	: perundingan (10, 23)
dominan	: bersifat sangat menentukan karena kekuasaan, pengaruh (6)
efisien	: ketepatan cara dalam menjalankan; kegunaan; ketepatangunaan; kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (34, 53)
eksekutif	: berkenaan dengan pengawasan (pengelolaan, pemerintahan) atau penyelenggaraan sesuatu (7, 11, 10, ...)
eksplorasi	: penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama sumber-sumber alam yang terdapat di suatu tempat (10)
fiskal	: berkenaan dengan urusan pajak atau pendapatan negara (37, 38, 40, ...)
globalisasi	: proses masuknya ruang lingkup dunia (70, 73, 82, ...)
imigrasi	: perpindahan penduduk dari negara lain kenegara tertentu dengan tujuan menetap (9, 13)
indikator	: sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan: seseorang yang akan melakukan sesuatu pekerjaan sebaiknya menggunakan yang sudah ada, kenaikan harga dapat menjadi adanya inflasi (52)

infiltrasi	: kegiatan penyusupan perorangan atau kelompok melalui celah-celah atau kelemahan-kelemahan dalam wilayah lawan untuk melemahkan atau menghancurkan kekuatan lawan sebagai tindakan pendahuluan bagi suatu penguasaan wilayah lawan (22)
kabinet	: presiden, wakil presiden, dan para menteri (11)
komunitas	: paguyupan, kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu (77)
kondusif	: membawa kehidupan warga negara atau warga masyarakat semakin baik seperti yang dihadapkan (18)
konstitusional	: berkaitan dengan, sesuai dengan, atau diatur oleh konstitusi suatu negara (76)
kontinen	: daratan yang berada di bawah permukaan air, di luar lautan teritorial sedalam 200 meter atau lebih (10)
korupsi	: penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara (perusahaan dan lain sebagainya) untuk keuntungan pribadi atau orang lain (46)
motivasi	: daya dorong untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dapat membawa hasil (97, 101, 112, ...)
multidimensional	: berbagai bidang kehidupan (13)
nepotisme	: perilaku yang memperlihatkan kenekaan yang berlebihan kepada kerabat dekat, kecenderungan untuk mengutamakan (menguntungkan) sanak saudara sendiri, terutama dalam jabatan, pangkat dilingkungan pemerintah (46)
objektif	: mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi (98)
otonomi	: pemerintah sendiri (31, 33, 35, ...)
pemerintah pusat	: presiden RI yang memegang kekuasaan pemerintah negara RI sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945 (46, 33, 38, ...)
pendapatan daerah	: semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan (33, 59, 61, ...)
politik	: segala urusan dan tindakan (kebijakan, siasat, dan sebagainya) mengenai pemerintahan negara atau terhadap negara lain; dalam dan luar negeri; kedua negara itu bekerja sama dalam bidang ekonomi dan kebudayaan, partai dan organisasi (35, 37, 39, ...)
potensi	: kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kesanggupan; daya (31, 38)
prerogatif	: hak istimewa yang dimiliki presiden tanpa persetujuan DPR dapat memberikan grasi abolisi, amnesti, dan rehabilitasi (7)
prestasi	: hasil yang telah dicapai (95, 96, 97, ...)
profesionalitas	: kemampuan untuk bertindak secara profesional (38)
progresif	: ke arah kemajuan (73)
proporsional	: sesuai dengan proporsi; sebanding, seimbang; berimbang (119, 124)
regional	: bersifat ke daerah/lokasi (28)

religius	: bersifat keagamaan (70)
represif	: menekan, mengekang, menahan, atau menindas (26, 27)
retribusi	: pungutan uang untuk pemerintah (kota) proja dan sebagainya, sebagai balas jasa; akan ditarik dari setiap kendaraan yang lewat dijalan itu (47, 49, 53, ...)
spesifik	: khusus; bersifat khusus; khas (97,108,121, ...)
stabilisator	: orang, alat, dan sebagainya yang membuat stabil (6)
subversi	: tindakan atau kegiatan yang bertugas untuk mengubah (25, 31, 32)
visi	: tujuan yang akan dicapai (73)
yustisi	: kehakiman; peradilan (34)

Daftar Pustaka

- Ade Maman Suherman, 2003. *Organisasi Internasional dan Integrasi Ekonomi Regional dalam Perspektif Hukum dan Globalisasi*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Amandemen UUD 1945*. Surakarta: PT Pabelan.
- Anjar Any, 1989. *Siapa Penggali Pancasila*. Cetakan ketiga. Solo: UD Mayasari.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Materi Pelatihan Terintegrasi*. Cetakan pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djaali, et al. 2003. *Hak Asasi Manusia (Suatu Tinjauan Teoritis dan Aplikasi)*. Jakarta: CV Restu Agung.
- Hakim, Muhammad A.S. 1999. *Politik Kewarganegaraan Landasan Redemokratisasi di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- James J Fok. 2005. *Indonesia Heritage*. Jakarta: Anta Tour Indonesia.
- Kansil, Cst. 1980. *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. Cetakan keempat. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Ketetapan-Ketetapan MPR RI Hasil Sidang Istimewa Tahun 1998*. Surakarta: PT Pabelan.
- L.S. Originle. 1990. *Tata Negara*. Cetakan pertama. Jakarta: PT Gramedia.
- Lima Undang-Undang Penegak Hukum dan Keadilan*. Bandung: Fokus Media.
- Martinah Prodjohamidjoyo. 2003. *Strategi Memenangkan Perkara*. Cetakan ketiga. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Moeljanto. 1999. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. Cetakan kedua puluh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notosusanto, Nugroho. 1992. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jilid VI. Jakarta: Balai Pustaka.
- Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2002 tentang Kewarganegaraan Pemerintah dan Kewarganegaraan Provinsi sebagai Daerah Otonomi*.
- R. Soeprapto. 2004. *Pancasila Menuju Globalisasi*. Cetakan pertama. Tangerang: Taman Pustaka.
- Subekti. 1978. *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*. Jakarta: PT Raja.
- Suwarso. 2005. *Perspektif Globalisasi*. Cetakan pertama. Salatiga: Widya Sari Press.
- Sumardi Ramon. 1985. *Tata Negara*. Cetakan kedua. Surabaya: Sinar Wijaya
- Tim Penulis. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Cetakan pertama. Bandung: CV Nuansa Aulia.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Cetakan pertama. Bandung: Fokus Media.

Undang-Undang No. 30 tahun 2003 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Bandung: Citra Umbara.

Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Bandung: Cita Umbara.

Undang-Undang No. 27 tahun 1997 tentang Mobilisasi dan Demobilisasi. Jakarta: Sinar Grafika.

Internet: www.anri.go.id, www.centrajava-torism.com, www.deptan.go.id, www.elektroudip.co.id, www.google:image.com, www.radionet, www.kerenbeken.com, www.waspada.co.id, www.serambinet.com.

Majalah: Femina, Gatra, Indonesia, Welcome You!, Tempo, Warta Ekonomi

Surat Kabar: Kompas, Media Indonesia, Republika, Seputar Indonesia, Solopos.

Lampiran

Pasal 18, 18A, 18B UUD 1945

Pasal 18

- 1) Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
- 2) Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan.
- 3) Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggota-anggotanya dipilih melalui pemilihan umum.
- 4) Gubernur, Bupati, dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis.
- 5) Pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
- 6) Pemerintahan daerah berhak menetapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi dan tugas pembantuan.
- 7) Susunan dan tata cara penyelenggaraan pemerintahan daerah diatur dalam undang-undang.

Pasal 18A

- 1) Hubungan wewenang antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah provinsi, kabupaten dan kota atau antara provinsi dan kabupaten dan kota, diatur dengan undang-undang dengan memperhatikan kekhususan dan keragaman daerah.
- 2) Hubungan keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam, dan sumber daya lainnya antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah diatur dan dilaksanakan secara adil dan selaras berdasarkan undang-undang.

Pasal 18B

- 1) Negara mengakui dan menghormati satuan-satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus atau yang bersifat istimewa yang diatur dengan undang-undang.
- 2) Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang.

Indeks Subjek

A

AFTA 68, 71, 81, 88, 92, 129
aktualisasi diri 101
akuntabilitas 38, 40, 60
anugrah 95
APEC 72, 73, 88, 92, 129
asas dekonsentrasi 36, 40
asas desentralisasi 36, 38
asas otonomi 33, 37

B

batas landas benua 10
batas landas kontinen 10
batas laut pedalaman 10
bea cukai 9
berdaulat 7, 9, 10, 11, 12, 26, 75, 126
bilateral 72
Bujur Timur 9
bukan penduduk 7

D

daerah otonomi 57
de facto 10, 11, 12
de jure 11, 12
deklarasi 72, 78, 79, 81
dekolonisasi 78
diplomasi 10, 23
diskriminatif 68

E

efektif 8, 12, 71, 80
efisien 53, 71, 119
efisiensi 38, 40, 60, 71
eksekutif 7, 11, 58, 125
eksplorasi 10, 41

F

fiskal 9, 37, 38, 40, 59

G

garis khatulistiwa 9
globalisasi 6, 22, 103, 117
globalisasi 67, 69, 70, 73, 80, 82, 85, 87, 90, 92

H

hak 5, 7, 9, 10, 18, 19, 34, 36, 43, 44, 50, 51,
53, 54, 55, 61, 62, 64, 114, 115, 135
hak istimewa 7
hak prerogratif 7
Hukum Laut Internasional 9, 10

I

imigrasi 9, 13, 26
infiltrasi 22
intervensi 23, 77
invasi 23, 29
investasi 70, 72, 73

K

kabinet 11, 76
kebijakan politik 56
kompetitif 71, 110, 112, 122
komunitas 73
konservasi 41
Konvensi PBB 9

L

legalitas 27, 110
legislatif 7, 11
Lintang Selatan 9
Lintang Utara 9

M

materialisme 68, 88
mekanisme 71, 114
motivasi 97, 101, 112, 119, 122, 123, 124
multidimensional 13
multilateral 72

O

otonomi daerah 31, 33, 35, 34, 37, 38, 39,
49, 57, 58, 59

P

penduduk 7, 8, 48, 56, 58, 64
potensi 31, 38, 95, 96, 95, 97, 98, 119
profesionalitas 38
progresif 73
proporsionalitas 38

Indeks Subjek

R

regional 20, 73, 80, 81
religius 70

S

subversi 22, 23, 27, 28

T

teroris 13
trias politika 7
tugas pembantuan 33, 36, 38, 40, 44, 48,
56, 59, 135

V

visi 73

W

Wawasan Nusantara 8, 9

Y

yudikatif 7, 11

Z

zona 9
zona bersebelahan 9
zona ekonomi eksklusif 9

Indeks Pengarang

Gaffar, Affan 39
Rasyid, Tyas 39
Syaukani 39
Wasistino, Sadu 38
Widodo, Joko 56

Pendidikan Kewarganegaraan

Untuk SMP dan MTs Kelas IX

Buku **Pendidikan Kewarganegaraan** ini mengajak kalian untuk lebih memahami dan menguasai pengetahuan kewarganegaraan. Di samping itu, kalian juga akan lebih memiliki dan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Kesemuanya itu sesuai dengan ajaran agama dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat demi menyongsong masa depan bangsa Indonesia yang lebih baik.

Apa yang kamu temukan dalam buku ini?

- ✓ **Peta Konsep**, berupa gambaran singkat mengenai materi yang membantu kalian di dalam memahami materi yang disajikan dalam setiap bab.
- ✓ **Kata Kunci**, merupakan kata-kata yang menjadi inti pembahasan materi yang disajikan dalam setiap bab.
- ✓ **Wawasan**, merupakan informasi tambahan berisi tokoh dan info penting sesuai dengan materi agar mempermudah kalian dalam memahami materi.
- ✓ **Kerja Mandiri**, merupakan bentuk latihan untuk melatih kemampuan dalam menyerap materi pelajaran yang telah kalian pelajari, sebagai sarana untuk mengenal diri atau lingkungan sekitar, serta mencari solusi dari permasalahan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- ✓ **Tugas Kelompok**, melatih kemampuan kalian dalam memahami dan mencermati suatu materi serta melatih kerjasama dengan teman.
- ✓ **Ringkasan**, merupakan inti dari setiap bab yang kalian pelajari serta disampaikan secara ringkas dan jelas sehingga memudahkan kalian dalam memahami keseluruhan materi bab.
- ✓ **Uji Kemampuan**, merupakan latihan-latihan yang berkaitan dengan materi setiap bab.
- ✓ **Uji Sikap**, merupakan bentuk latihan nontes yang berkaitan dengan sikap dan pendapat kalian mengenai materi.
- ✓ **Uji Pembelajaran Semester**, merupakan bentuk kumpulan latihan yang berkaitan dengan isi materi selama satu semester.
- ✓ **Glosarium**, merupakan istilah-istilah penting dalam materi beserta penjelasannya, yang ditulis secara alfabetis disertai nomor halaman dalam teks.
- ✓ **Indeks Subjek dan Pengarang**, merupakan daftar kata penting serta nama pengarang yang karyanya digunakan dalam buku, ditulis dengan nomor halamannya.



ISBN 978-979-068-878-0 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-887-2

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2007 tanggal 25 Juli 2007 Tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran Yang Memenuhi Syarat Kelayakan Untuk Digunakan Dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp10.256,-